

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS 5 SDN NGAGLIK 01 KOTA  
BATU**

SKRIPSI

oleh :

Diana Nova Amalia

NIM. 15140021



JURUSAN / PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Juni, 20201

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS 5 SDN NGAGLIK 01 KOTA  
BATU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah*

Diajukan Oleh :

Diana Nova Amalia

NIM. 15140021



Kepada

**PROGRAM STUDI / JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

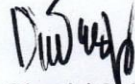
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGENGEMBANGKAN KETERAMPILAN  
SOSIAL SISWA KELAS 5 SDN NGAGLIK 01 KOTA BATU**

Oleh :

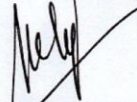
Diana Nova Amalia

NIM. 15140021



Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

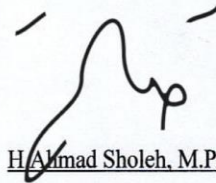
NIP. 19660626 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Ahmad Sholeh, M.PAg

NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS 5 SDN NGAGLIK 01  
KOTA BATU

SKRIPSI  
Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Diana Nova Amalia**  
(15140021)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 29 Januari 2021 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

**Rizki Amelia, M.Pd**

NIP. 1992051520182012145

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Mulyono, M.A**

NIP. 196606626 200501 1003

Pembimbing

**Dr. H. Mulyono, M.A**

NIP. 196606626 200501 1003

Penguji Utama

**Dr.H. Ahmad Sholeh, M.Ag**

NIP. 19760803 200604 1 001

Mengesahkan,  
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
  
**Maimun, M.Pd**  
NIP.19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamduillalloh bilal 'laamin, dengan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW . Dengan segenap kasih sayang dan kerendahan hati karaku tulis ini Saya persembahkan kepada:*

*Bapakku Suyono dan Ibuku Isrofiyah yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta selalu menguatkan yang tiada henti selama saya kuliah dan mengerjakan karya tulis ini, terimakasih atas semua doa- doa serta waktu yang telah engkau berikan agar terselesaikan karya tulis ini,, semoga ALLAH selalu melindungi engkau dan meninggikan derajat engkau serta selalu berbahagia di dunia dan di akhirat, Amiin*

*Mertuaku ,Bapak Sriali dan Ibu Sumarmi yang selalu membimbing dan mengingatkanku dan yang menganggapku seperti anak sendiri.semoga engkau panjang umur dan bahagia selalu, terimakasih juga sudah ikut menjaga anakku.*

*Suamiku Ahmad Umar Hadi dan anakku Ayunindya Farzana Kamila, kalian berdua adalah semangatku dan penerus hatiku, terimakasih suamiku yang selalu mendaminiku dan selalu membimbing dan mengingatkanku untuk menyelesaikan karya tulis ini. Dan tak lupa anakku tersayang, terimakasih nak, keberadaanmu membuat ibu semangat dan ibu berharap kelakau juga bisa membuat karya tulis yang lebih baik dari ibu. Semoga kalian berdua selalu bahagia dunia dan akhirat, Amiin*

*Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan mudah dan tidak mempersulit, Pak Mulyono, semoga engkau diberkahi di setiap langkahmu dan semoga sehat selalu.*

*My Best Friend, Nia, Nureyma, Ita, Nayla, terimakasih telah menjadi teman yang selalu menyemangatiku dan memberiku kenyamanan untuk diskusi hal apapun, semoga kalian segera bertemu jodoh, yang sakit segera diangkat penyakitnya oleh Allah. Tak lupa pula teman PGMI-E, dan teman KKM, KKN yang telah membantu. Semoga kalian semua menemukan kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT,Amiin*

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ،  
إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّنْ فِي السَّمَاءِ. الترمذی 3: 216، رقم: 1989، و قال:  
هذا حديث حسن صحيح

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr, ia berkata : “Orang-orang yang penyayang itu disayangi oleh Allah yang Maha Penyayang. Maka sayangilah yang di bumi, niscaya yang berada di langit menyayangi kalian”

[HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1989, dan ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

---

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Diana nova Amalia Malang, Oktober 2019

Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Diana Nova Amalia

NIM : 15140021

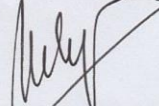
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya

Judul Skripsi : Stategi Guru Kelas dalam Mengembangkan  
Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik  
01 Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alukum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A  
NIP. 19660626 200501 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

  
Diana Nova Amalia

NIM. 15140021

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan Ridho dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu agama Islam yang telah harapkan syafa’atnya di dunia maupun di akhirat kelak, aamiin.

Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Strata I pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan tugas akhir ini juga penulis susun dengan harapan dapat memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuwan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Menyadari penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Suyono Ibu Isrofiyh serta adik saya Bayu tersayang, dan juga suami saya tercinta Ahmad Umar Hadi yang telah memberikan do’a, perhatian dukungan demi ketuntasan penyusunan skripsi. Semoga yang menjadi perjuangan kita sekeluarga menjadi berkah, berguna, dan bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malki Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.PAg, selaku ketua Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

6. Bapak Dr. H.Mulyono M.A, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala ilmu dan bimbingannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan membalas amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Malang, Desember 2020

Penulis,

Diana Nova Amalia

NIM. 151490021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Originalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Strategi Pembelajaran.....	16
B. Manajemen Kelas.....	38

C. Keterampilan Sosial .....	40
D. Siswa Kelas 5 SD .....	44
E. Kerangka Berfikir.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Kehadiran Peneliti.....	47
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data .....	50
F. Teknik Validasi .....	52
G. Prosedur Penelitian.....	53
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A Paparan Data .....	54
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
2. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa .....	61
3. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan keterampilan sosial siswa .....	72
4. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.....	71

<b>B Hasil Penelitian .....</b>	<b>74</b>
1. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan sosial siswa di Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.....	74
2. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.....	75
3. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.....	79

**BAB V PEMBAHASAN .....81**

<b>A. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa .....</b>	<b>81</b>
1. Penggunaan Kurikulum K13 dalam RPP yang maksimal sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa...81	
2. Pemilihan Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa dan Mampu Melatih Perkembangan Sosial Siswa.....84.	
<b>B. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu</b>	

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang telah disusun dalam RPP yang mampu mengaktifkan siswa dan Mampu Melatih Keterampilan Sosial Siswa .....85
2. Menerapkan Aturan Pembelajaran dan non pembelajaran sebagai tanggung jawab dan batasan perilaku siswa.....91
3. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah berupa Piket Adiwiyata dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa.....94

**C. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.**

1. Berkembangnya daya komunikasi siswa.....85
2. Bertambahnya kepedulian sosial dan sikap sosial siswa terhadap teman sebaya atau orang lain disekitarnya.....91
3. Bertambahnya kecintaan siswa pada lingkungan sekitar.....94

**BAB VI PENUTUP ..... 102**

- A. Kesimpulan .....102
- B. Saran.....104

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	11
Tabel 882.1 Sintaks Pembelajaran Ekspositori .....	24
Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran Inkuiri.....	26
Tabel 2.3 Sintaks PBL dan perilaku guru yang relevan .....	27
Tabel 2.4 Sintaks Strategi Pembelajaran SPPKB .....	29
Tabel 2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Menurut Johnson dan Johnson.....	31
Tabel 2.5 Sintaks Pembelajaran Kooperatif Menurut Arends .....	33
Tabel 2.5 Sintaks Strategi Pembelajaran Konstektual .....	34
Tabel 2.5 Sintaks Strategi Pembelajaran Afeksi.....	35
Tabel 5.1 Deskripsi penerapan strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa .....	86

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 5.1 Kegiatan kerja kelompok .....</i>	86
<i>Gambara 5.2 Guru membimbing dan memberi nasihat .....</i>	90
<i>Gambar 5.3 Buku panduan siswa beserta aturan aturan kelas yang disepakati bersama .....</i>	92
<i>Gambar 5.4Taman depan kelas sbagai program adiwiyata.....</i>	95

## ABSTRAK

Nova, Amalia Diana. 2020. *Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Mulyono, M.A

---

Keterampilan sosial adalah perilaku-perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk berkerjasama dengan orang lain secara efektif. Adapun agar keterampilan sosial dapat dikembangkan perlunya strategi yang cocok dengan kriteria tersebut. Hal ini merupakan salah satu tugas guru kelas dalam pembelajaran yang tertuang dalam penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian dalam pembelajaran itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui guru kelas dalam merencanakan strategi untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu (2) untuk mengetahui implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu (3) untuk mengetahui hasil dari implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus yang dilakukan selama tiga bulan. Instrument penting adalah guru kelas, siswa, dan kepala sekolah. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam merencanakan strategi pembelajaran, terdapat hal-hal yang harus dilakukan oleh guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa diantaranya, a) penggunaan Kurikulum K13 dalam RPP yang maksimal sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, b) pemilihan Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa dan Mampu Melatih Perkembangan Sosial Siswa, (2) dalam implementasi strategi terdapat hal-hal yang dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti, a) Penggunaan Strategi Pembelajaran yang telah disusun dalam RPP yang mampu mengaktifkan siswa dan Mampu Melatih Keterampilan Sosial Siswa, b) pemberian Nasehat dan Motivasi kepada siswa dalam Proses Pembelajaran, (3) hasil dari penerapan strategi sebagai berikut, a) Berkembangnya daya komunikasi siswa, b) bertambahnya kepedulian sosial dan sikap sosial siswa terhadap teman sebaya atau orang lain disekitarnya, c) bertambahnya kecintaan siswa pada lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Kata kunci : Strategi pembelajaran, keterampilan sosial, guru kelas

## ABSTRACT

Nova, Amalia Diana. 2020. *The Class Teacher Strategy on Developing Social Skills 5<sup>th</sup> Grade Students at SDN Ngaglik 01 Batu*. Thesis, Department of Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Dr. H. Mulyono, M.A

---

Social skills are behaviors that support successful social relationships and allow individuals to effectively collaborate with others. As for, the social skills can be developed through a strategy compatible with these criteria. This is one of the assignments of class teacher in learning which is contained in the preparation, implementation, and evaluation in learning itself.

The objectives of this research are to: (1) know how the class teachers planned a strategy to develop social skills 5<sup>th</sup> grade students at SDN Ngaglik 01 Batu city (2) find out how the implementation of class teacher's strategy to develop social skills 5<sup>th</sup> grade students at SDN Ngaglik 01 Batu city (3) know how the results of a class teacher's implementation strategy for developing social skills 5<sup>th</sup> grade students at SDN Ngaglik 01 Batu.

To achieve the above objective, a qualitative approach of case study type is used and that are conducted for three months. The important instruments are class teachers, students, and the principal. The data collection techniques used is observation, interviews, and documentation. The data is analyzed by reducing irrelevant data, exposing and drawing conclusions. The results showed that (1) in planning a learning strategy, there are things that teachers have to do to develop learning strategies that can develop students social skills, including a) the maximum utilization of K13 Curriculum in the RPP as the foundation for developing students social skills, b) Election of student learning strategy that can make them active and able to exercise their social capabilities (2) in implementing strategies there are ways that develop social skills such as, a) use learning strategy has been arranged in the lesson plan that can activate students and be able to train the student social skills, b) giving advice and motivation to students in the learning process, 3) the results of implementing the following strategies are, a) the development of student communication, b) an increasing social concern and social attitude towards students about peers or other people around them c) increasing love of students in surrounding communities. The results of the research showed that the strategy applied by teachers can develop student social skill.

Keywords: Learning strategy, social skills, class teachers

## مستخلص

نوفاً، أمالياً دياناً. 2020. إستراتيجية معلمي الفصل لتطوير المهارات الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نغاغليك 01 باتو. الرسالة، قسم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. الشريف: الدكتور الحاج مولونو الماجستير.

المهارات الاجتماعية هي سلوكيات تدعم علاقات إجتماعية ناجحة وتسمح للأفراد بالتعاون بفعالية مع الآخرين. وفيما يتعلق بالمهارات الاجتماعية، يمكن تطويرها من خلال إستراتيجية تتوافق مع هذه المعايير. هذه إحدى مهام معلم الفصل في التعلم والتي ترد في الإعداد التعلم والتنفيذه والتقييمه.

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة كيف خطط معلم الفصل لإستراتيجية لتطوير المهارات الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نغاغليك 01 باتو (2) اكتشاف كيفية تنفيذ إستراتيجية معلم الفصل لتطوير المهارات الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نغاغليك 01 باتو (3) معرفة كيف نتاج إستراتيجية تنفيذ المعلم الفصل لتطوير المهارات الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نغاغليك 01 باتو.

ولتحقيق الهدف المذكور أعلاه، يستخدم نهج نوعي لدراسة الحالة ويجري لمدة ثلاثة أشهر. والأدوات المهمة هي المعلم الفصل، والطلاب، ومدير المدرسة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة و المقابلات والوثائق. ويتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات غير ذات الصلة، والكشف عن النتائج واستخلاصها. وأظهرت النتائج أنه (1) في تخطيط إستراتيجية للتعلم، هناك أمور يتعين على المعلمين القيام بها لتطوير إستراتيجيات التعلم التي يمكنها تطوير المهارات الاجتماعية للطلاب، بما في ذلك (أ) أقصى إستخدام لمنهاج K13 في خطة الدرس كأساس لتطوير المهارات الاجتماعية للطلاب، (ب) اختيار إستراتيجية تعلم الطلاب التي يمكن أن تجعلهم نشيطين وقادرين على ممارسة قدراتهم الاجتماعية (2) في تنفيذ الإستراتيجيات توجد طرق لتطوير المهارات الاجتماعية مثل، (أ) إستخدام إستراتيجية التعلم تم ترتيبها في خطة الدرس التي يمكن أن تنشط الطلاب والقدرة على تدريب المهارات الاجتماعية للطلاب، (ب) تقديم المشورة و التحفيز للطلاب في عملية التعلم، (3) نتائج تنفيذ الإستراتيجيات التالية هي، (أ) تطوير التواصل بين الطلاب، (ب) زيادة الاهتمام الاجتماعي والموقف الاجتماعي تجاه الطلاب نظراء أو أشخاص آخرين من حولهم (ج) زيادة حب الطلاب في المجتمعات المحيطة. وأظهرت نتائج البحث أن الإستراتيجية التي يطبقها المعلمون يمكن أن تطور المهارات الاجتماعية للطلاب.

**الكلمات الرئيسية:** إستراتيجية التعلم، المهارات الاجتماعية، معلم الفصل

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini membutuhkan beberapa inovasi, karena sekarang bukan hasil atau prestasi di kelas saja yang diperlukan, akan tetapi sikap dan keterampilan yang perlu dibangun. Salah satu keterampilan baik itu adalah siswa diharapkan mempunyai keterampilan sosial saat di kelas, sehingga dapat terbawa ke kehidupan sehari-harinya. Hal ini sangat diperlukan, karena semakin canggihnya teknologi, membuat anak semakin jarang berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga mempunyai keterampilan sosial yang rendah.

Berbicara mengenai keterampilan sosial, sangat berhubungan dengan pentingnya menguasai keterampilan tersebut. Karena dalam kegiatan sekolah maupun masyarakat, diperlukan adanya keterampilan, dimana meliputi kerjasama, peduli, disiplin, dan tanggung jawab. Semua hal-hal tersebut terdapat dalam faktor-faktor keterampilan sosial. Sehingga saat siswa mempunyai keterampilan sosial, maka siswa mampu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya.

Sebagai generasi muslim, bisa diketahui banyak ayat yang menerangkan tentang keterampilan sosial yang bisa dilihat dari bentuk interaksi sosial. Islam menyebut interaksi sebagai silaturahmi. Adapun ayat dari silaturahmi tercantum pada surah An-Nisa ayat

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”<sup>1</sup>

Berdasarkan pada ayat diatas manusia diperintahkan untuk berinteraksi dengan yang lain. Hal ini bisa diartikan hubungan yang baik. Seperti kerjasama gotong royong, musyawarah atau yang lainnya. Dan manusia diperintahkan untuk selalu menjaga hubungannya dengan orang lain. Disinilah pengetahuan tentang keterampilan sosial sangat perlu sebagai cara untuk menjaga hubungan dengan sesama dengan baik.

Namun pada kenyataannya, keterampilan sosial siswa terutama di daerah perkotaan rendah. Dalam seminar “Pro Kontra dibalik Bermain” yang diselenggarakan Radani Edutainment dan Rinso pada 26 April 2008 mengungkapkan fakta bahwa 60 persen anak di Jabodetabek harus pergi les dan sekitar 25 persen anak- anak yang bisa bermain sesuai kesenangan mereka. Sehingga kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan rendah. Ditambah lagi dengan adanya kemudahan pengaksesan internet alias gawai membuat anak-anak malas untuk berinteraksi dengan teman-teman disekitarnya. itulah yang memicu

<sup>1</sup> <https://tafsirweb.com/1533-surat-an-nisa-ayat-1.html>, diakses pada Senin 7 Januari 2020 16:35 WIB\

rendahnya keterampilan sosial mereka Hal itu juga sudah menyebar ke kota- kota yang lain juga.

Selain itu hasil dari penelitian Ratna Kusmartini, 2010.<sup>2</sup> Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam mewujudkan keterampilan sosial anak desa dengan anak kota, meskipun semuanya pada dasarnya mempunyai keterampilan sosial. Di desa, anak – anak mampu secara tidak langsung menyesuaikan perilaku atau respon masyarakat yang mempunyai kekerabatan yang sangat erat sehingga tumbuh menjadi individu yang saling tolong menolong. Namun berbeda dengan anak desa, anak kota berada dalam masyarakat yang kurang erat hubungannya antar satu dengan yang lain, sehingga memiliki keterampilan sosial lebih rendah.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial yang dimiliki masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini diperkuat oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia ( KPAI) dalam jangka waktu tahun 2011 sampai 2019 KPAI telah menerima 37 ribu kasus anak yang berhadapan dengan hukum. Salah satunya bullying. Selain itu sampai dengan tahun sekarang masih banyak ditemukan permasalahan anak yang memakai narkoba atau permasalahan sikap lainnya.<sup>3</sup>

Secara teori keterampilan sosial menurut Combs dan Slaby ( Cartledge & Milburn,1995), adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang secara khusus

---

<sup>2</sup> Ratna Kumartini, “Keterampilan Sosial Anak Perempuan Usia 10-12 Tahun yang Tinggal di Desa dan Tinggal di Kota”, *skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Bharna Yogyakarta, 2010, hlm 80

<sup>3</sup> Chafidatul Ulum, Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Sel Kulon Progo (meia.neiti.com, diakses pada hari rabu 2 November 2020 jam 5:47 WIB)

dapat diterima oleh lingkungan ataupun individu. Dalam hal ini keterampilan sosial dibagi menjadi beberapa aspek yakni, Environmental Behavior (kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan) Interpersonal Behavior (kebiasaan yang berhubungan dengan perilaku sosial) Self-Related Behavior (kebiasaan yang berhubungan dengan diri sendiri) dan yang terakhir adalah Task related Behavior (kebiasaan yang berhubungan dengan tugas).

Keterampilan sosial sesungguhnya berhubungan dengan psikologi sosial dan lebih spesifik untuk anak sd adalah psikologi sosial anak. Adapun pengertian psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang berusaha memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaan, dan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain baik secara nyata atau imajinasi, langsung maupun tidak langsung. Sedangkan psikologi anak adalah ilmu psikologi yang mempelajari tentang tumbuh kembang dan perilaku siapapun yang masih berusia dibawah 18 tahun.

Perkembangan sosial anak terdapat beberapa fase, untuk usia anak kelas 5 sd termasuk periode kelima, yaitu akhir masa masa anak-anak. enam sampai sepuluh atau dua belas tahun. Pada tahap ini anak telah memiliki kemerdekaan sendiri, mereka sudah memiliki beberapa keterampilan fisik kemampuan bicara, berpikir, dan membuat abstraksi. Sehingga sangat memungkinkan siswa bisa mengembangkan keterampilan sosialnya<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Maria Moontensori, *obsorbent Mind* ( Madras : The Theosopical Publishig House, 1949) hal 24

Melihat perlunya siswa memiliki keterampilan sosial, maka siswa perlu dikembangkan keterampilan sosialnya melalui beberapa cara yang variatif oleh gurunya. Adapun penelitian terdahulu mengenai cara guru meningkatkan keterampilan sosial dikemukakan oleh Tita Setiani, 2014<sup>5</sup> mengemukakan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada siklus I sebesar 22% dan disiklus 2 sekitar 62%. Ditandai dengan meningkatnya hubungan dengan teman sebaya dan mampu mengerjakan tugas guru dengan baik.

Dari hasil penelitian di atas, guru harus mampu menjadi agen untuk mengembangkan keterampilan sosial siswanya. Guru menjadi agen yang membentuk keterampilan sosial dalam pembelajarannya. Belajar sendiri memerlukan bimbingan untuk lebih mengoptimalkan tersampainya materi maupun nilai, karena guru bukan hanya sebagai penyampai materi namun juga sebagai fasilitator, motivator atau bahkan konsuler, maka guru memerlukan strategi yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan juga memuat keterampilan- keterampilan yang dibutuhkan kelak oleh siswa.

Pembelajaran yang akan menimbulkan keterampilan sosial siswa tentu terdapat perbedaan dengan pembelajaran yang biasa. Tentunya guru mempunyai strategi khusus dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa baik strategi dalam pembelajaran atau keseharian di kelas. Oleh

---

<sup>5</sup> ctg Tita Setiani, "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm 4

karenanya guru harus mampu menciptakan strategi yang cocok untuk dijalankan dalam pembelajaran di kelas.

Strategi sendiri memiliki pengertian sebagai rancangan awal dalam sebuah kegiatan. Dalam pembelajaran di kelas, tentunya strategi tertuang dalam RPP yang akan direncanakan oleh guru setiap harinya, dan penerapan keterampilan sosial tergantung dari strategi yang akan digunakan guru. Dalam kata lain guru disini sangat berperan aktif dalam penerapan strategi yang telah direncanakan, sehingga strategi tersebut dapat terlaksana.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan strategi pembelajaran yang berarti usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Peneliti memilih sekolah SDN Ngaglik 01 Kota Batu, sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Karena sekolah tersebut pernah dinobatkan sebagai pemegang Adiwiyata atau sekolah yang peduli lingkungan dan berbudaya tingkat kota, dan juga sudah lolos untuk verifikasi tingkat provinsi pada tahun 2017.<sup>7</sup> Selain itu salah satu gurunya terpilih menjadi presentator terbaik dalam ajang Asia Future Conference (AFC) yang diselenggarakan di Kitakyushu, Jepang. Guru tersebut bernama Helmina Maulidiyah guru kelas 5. Guru ini menang karena

---

<sup>6</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) hlm 8

<sup>7</sup> \_\_\_\_, *Dua Sekolah Menuju Adiwiyata Provinsi*, (<http://www.malang-post.com>, diakses pada rabu 5 februari 2019 pukul 09:09 wib.

memaparkan metode pembelajaran tematik menggunakan alat bantu sampah<sup>8</sup>

Selain itu, perilaku siswa dan guru di kelas 5 A ini sangat baik, guru kelaspun memiliki wibawa yang besar, sehingga murid di kelas tersebut sangat disiplin dan sangat menghargai orang lain. Selain dari beberapa prestasi diatas, alasan lain peneliti melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan perilaku dan sopan santun anak- anak di kelas lima yang sangat baik, dan juga penuh dengan tanggung jawab terhadap tugas masing- masing atau tugas dari sekolah maupun gurunya. Hal ini terbukti saat awal peneliti datang, siswa langsung menyambut antusias dan tidak ada siswa yang colemetan, serta guru juga menerima peneliti dengan baik. Selain itu siswa terlihat antusias.

SDN Ngaglik 01 Batu beralamat di Jl Abdul Rahman 23, Ngaglik, Kec Batu, Kota Batu, Prov Jawa Timur. Terdiri dari 29 Guru dan 235 siswa laki- laki, 272 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Memiliki 18 ruang kelas 1 ruang lab dan 1 ruang perpustakaan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berakreditasi A.<sup>9</sup>

Oleh karenanya peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut mengenai bagaimana beberapa strategi dan penerapannya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa , penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Strategi guru kelas dalam

---

<sup>8</sup> Helmi Supriyanto, *Guru SD Ngaglik Kota Batu Presentator Terbaik AFC*, ( [http: www.Bhirawa Online.com](http://www.BhirawaOnline.com), diakses pada Rabu 5 Februari 2019 pukul 09:15 wib)

<sup>9</sup> *SD Ngaglik 01 Batu* ( [http: www.sekolah data kemendikbud.go.id](http://www.sekolahdata.kemendikbud.go.id), diakses pada Selasa 4 Februari pukul 16:56 wib).

mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu

#### B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas. Maka Rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru kelas dalam menyusun strategi untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu ?
2. Bagaimana implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu ?
3. Bagaimana hasil dari implementasi strategi guru kelas untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kela 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka penelitian tentang “Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu “ memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana guru kelas dalam menyusun strategi untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.

2. Mengetahui bagaimana implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa dikelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.
3. Mengetahui bagaimana hasil dari implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.

#### D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun lembaga, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat penelitian ini adalah untuk memperluas bagaimana strategi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru
    - 1) Dapat menjadi alternatif guru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa
    - 2) Dapat menambah aktif kelas, sehingga memunculkan pembelajaran yang bermakna.
    - 3) Dapat meningkatkan semangat guru dalam menggunakan strategi baru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa
  - b. Bagi Siswa
    - 1) Siswa dapat lebih aktif dan menambah pengalaman belajar, terutama meningkatkan keterampilan sosial mereka

#### E. Originalitas Penelitian

1. Nur Masyriatul Maulidah (2016),<sup>10</sup> melakukan penelitian tentang strategi guru IPS dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 4 Malang, ditemukan bahwa : a) Strategi yang dilakukan guru IPS dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa diantaranya yakni, penggunaan kurikulum 2013, penggunaan model pembelajaran student center, pembelajaran kooperatif dan kontekstual, b) Kendala dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti; kepribadian siswa, teknologi, hubungan keluarga dan hubungan teman sebaya.
2. Dian Ikawati (2013)<sup>11</sup> melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Sosial dengan Menggunakan Metode Sociodrama dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Panambangan Kecamatan Cilongok, ditemukan bahwa: a) Meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode sociodrama pada siklus I sebesar 5%, b) Meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode sociodrama pada siklus II sebesar 17%, c) Meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode sociodrama pada siklus I sebesar 28%, d) Meningkatnya keterampilan sosial ditandai dengan peningkatan hasil post test setelah menampilkan sociodrama di depan kelas.

---

<sup>10</sup> Nur Masyriatul Maulidah, "Strategi Guru IPS dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 4 Malang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2016, hlm.102

<sup>11</sup> Dian Ikawati, "Peningkatan Keterampilan Sosial dengan Menggunakan Metode Sociodrama dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Panambangan Kecamatan Cilongok, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm.129

3. Tita Setiani (2014),<sup>12</sup> melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman, ditemukan bahwa: a) Meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode simulasi disiklus I sebesar 22%, b)Meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode simulasi siklus 2 sekitar 62%, c) Peningkatan keterampilan sosial siswa SD kelas V SD negeri Pakem 2 Sleman ditandai dengan meningkatnya hubungan dengan teman sebaya dan mampu mengerjakan tugas guru dengan baik.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nur Masyriatul Maulidah; Strategi Guru IPS dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SMP Negeri 4 Malang. Penelitian ini adalah thesis, UIN Malang, 2016	Membahas tentang keterampilan sosial	Tempat kajiannya, dan guru yang diteliti. Yakni guru IPS di SMP Negeri 4 Malang	Mengkaji pada guru kelas V di SDN Ngaglik 01 Kota Batu
2	Dian Ikawati: Peningkatan Keterampilan Sosial dengan Menggunakan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran IPS	Membahas keterampilan sosial	Menggunakan pendekatan kualitatif metode PTK	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus

---

<sup>12</sup>Tita Setiani, *op.cit.*

	Pada Siswa Kelas VB SD Negeri panambangan Kecamatan Cilongok. Penelitian ini adalah skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013			
3	Tita Setiani; Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman. Penelitian ini adalah skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.	Membahas keterampilan sosial	Menggunakan pendekatan kualitatif metode PTK	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus

#### F. Definisi Istilah

Menurut peneliti, ada beberapa istilah yang perlu untuk dijelaskan.

Hal ini untuk menggambarkan bagaimana penelitian ini. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah segala cara yang digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Didalam pembelajaran strategi merupakan segala cara, teknik, media, yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik formal maupun nonformal. Guru disini merupakan guru yang ada di SDN Ngaglik 01 Kota Batu
3. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang atau warga masyarakat dalam mengadakan hubungan dengan orang lain dan kemampuan memecahkan masalah. Keterampilan sosial disini dilihat dari segi keterampilan sosial siswa kelas 5 dalam pembelajaran.
4. Siswa Kelas 5 adalah siswa yang belajar baik di SD/MI yang telah mendapat informasi dan pelajaran mulai dari kelas satu sampai kelas 4 dan merupakan bagian dari kelas tinggi. Kelas 5 disini adalah siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.
5. SDN Ngaglik 01 Kota Batu adalah sekolah yang terletak di jalan Abdul Rahman 23 Ngaglik, Kec Batu, Kota Batu. Yang memiliki 249 siswa laki- laki dan siswa perempuan, yang menggunakan kurikulum k13.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi 3 bab. dan setiap bab terdapat bagian-bagian sendiri.

Bab Pertama, berbicara mengenai bagaimana latar belakang dari penelitian yang akan diambil. dari latar belakang, ditemukanlah beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Selain rumusan masalah didalam bab satu juga terdapat tujuan dan manfaat dari penelitian. Sehingga penelitian ini memiliki arti yang berguna bagi instansi.

Guru, siswa, dan tentunya peneliti sendiri. Selain dari beberapah hal yang telah disebutkan, terdapat pula originalitas penelitian. Originalitas penelitian ini menyajikan bagaimana keorisinalitasan dari penelitian yang akan dilaksanakan, dengan cara membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Bagian yang tidak kalah penting lagi adalah definisi istilah. Definisi istilah mencakup hal-hal yang akan dibahas sesuai dengan judul dari penelitian yang diambil. Sementara bagian yang terakhir yakni sistematika penulisan yang berguna mengarahkan penulis untuk membuat penelitian.

Bab Kedua, membahas tentang kajian pustaka yang berisi landasan teori dan kerangka berpikir yang digunakan

Bab Ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan atau tipe penelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat, membahas tentang paparan data dan temuan penelitian, yang di dalamnya terdapat data data yang didapatkan dari penelitian meliputi data dari wawancara, observasi, dokumentasi dll. yang dijelaskan secara mendalam dan menyeluruh dan berisi uraian deskripsi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun paparan data temuan disajikan dalam bentuk pola, tema, dan motif yang muncul dari data

Bab Kelima, pembahasan hasil penelitian yang didalamnya merupakan pembahsan dari temuan yang ada di bab 4 dan kemudian dianalisis sampai menemukan hasil dari rumusan masalah.

Bab Keenam, membahas kesimpulan dan saran yang bersumber dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian

Strategi dalam KBBI adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Syafrizal strategi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan dengan berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan eksternal.<sup>13</sup> Strategi dalam pendidikan tidak terlepas dari bagaimana guru dalam mengajar, mengelola dll. oleh karena itu strategi dalam pendidikan dinamakan dengan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran menurut Gropper di dalam Wiryawan dan Noorhadi, 1990 mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>14</sup> Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru untuk mewujudkan agar proses pembelajaran itu dapat terjadi secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Mengacu pada pengertian strategi dan strategi pembelajaran diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah gambaran

---

<sup>13</sup> Mas Min, *20 Pengertian Strategi Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap*, ([http= www.pelajaran .id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-paraaahli.html](http://www.pelajaran.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-paraaahli.html).diakses 26 januarii 2019 jam 16:58 wib)

<sup>14</sup> Eveline siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010) hlm 77

<sup>15</sup> Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* ( Malang : IKIP Malang, 1989) hlm 4

atau rancangan awal yang berisi tentang metode dan teknik yang digunakan untuk, mencapai indikator dan tujuan dari pembelajaran. Hal itulah yang membuat strategi amatlah penting dalam suatu pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran atau indikator tertentu keterampilan.

Strategi pembelajaran dibagi menjadi tiga yakni, strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Strategi pengorganisasian

Strategi pengorganisasian disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan.<sup>16</sup>

b. Strategi penyampaian pembelajaran

Strategi pembelajaran ini merupakan strategi cara penyampaian atau proses pembelajaran, Fungsi dari penyampaian pembelajaran adalah untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa dan menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa untuk unjuk kerja.

c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Strategi ini berhubungan dengan metode bagaimana menata interaksi antara siswa dengan pembelajaran. Ada tiga variabel penting yang dibutuhkan dalam strategi pengorganisasian

---

<sup>16</sup> Dr H.Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)

pembelajaran yaitu, penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik, dan motivasi

## 2. Pengertian strategi pembelajaran menurut islam

Strategi pembelajaran menurut konsep islami adalah sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar dilandasi dengan kewajiban yang dikaitkan dengan niat karena Allah SWT. Pernyataan ini dilandasi karena niat amat berperan dalam makna memberi hukum bagi suatu amal atau perbuatan. Sebagaimana hadist rosul yang artinya:

“Segala perbuatam akan sah menurut niatnya. Dan bagi setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan.”

Begitupula dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-Bayyinah ayat 5 yang artinya:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan menurukan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus.”

- b. Konsep belajar mengajar harus dilandasi dengan niat ibadah. Ibadah dalam pembelajaran merupakan amal shaleh, karena melalui ibadah seseorang mendapat manfaat yang banyak baik umum ataupun agama yakni nilai uluhiyah.
- c. Didalam proses belajar mengajar harus saling memahami posisi guru sebagai guru dan murid sebagai murid. Didalam islam

pendidik diumpamakan bapak rohani yang mempunyai kedudukan tinggi dan mempunyai tugas yang sudah ditetapkan. Seperti mengikuti jejak Rosulullah dalam tugas dan kewajibannya, memberikan kasih sayang kepada anak didik, menjadi teladan bagi anak didik, menghormati kode etik guru, dll. Sedangkan peserta didik harus mempunyai niat belajar, bersikap hormat, mengurangi kecenderungan duniawi dll.

- d. Harus menciptakan komunikasi yang seimbang, komunikasi yang jernih, dan komunikasi yang transparan.
- e. Konsep SBM memerlukan kreativitas, baik metodologi, ditaktik dan desain pembelajaran sehingga tidak terpaku dalam satu teori.
- f. Mendidik dengan tauladan yang baik. Sesuai dengan apa yang dicontohkan nabi Muhammad, guru harus mempunyai kejujuran, kecerdasan, keteguhan hati, murah hati, dan rendah hati.
- g. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka dibutuhkan pembiasaan- pembiasaan.
- h. Konsep-konsep SBM secara lahiriyah baru akan diuji dulu. Diperlukan kesesuaian dengan kondisis realitas dalam proses belajar mengajar yang kemudian di integrasikan dengan nilai islam.
- i. Evaluasi yang baik. Evaluasi yang baik, bukan hanya dengan menggunakan tolak ukur IQ atau kognitif saja, melainkan juga keberhasilan dalam segi emosi dan spiritual.

- j. Proses belajar mengajar akan baik dan berhasil apabila diawali dan diakhiri dengan do'a<sup>17</sup>

### 3. Komponen Strategi Pembelajaran

#### a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pembelajaran. Guru diharapkan mampu menyampaikan semenarik mungkin agar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Secara spesifik, kegiatan pendahuluan dapat dilakukan dengan teknik – teknik berikut:

- 1) Jelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh siswa.
- 2) Lakukan apresepasi berupa kegiatan penghubung antara pengalaman lama dengan pengetahuan baru . Kegiatan ini akan menimbulkan rasa mampu dan percaya diri peserta didik.

#### b. Penyampaian informasi

Penyampaian informasi merupakan kegiatan yang harus dikuasai guru dengan baik. Dalam kegiatan ini guru juga harus memahami dengan baik situasi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menyerap informasi dengan baik. Selain itu hal lain yang harus diperhatikan adalah urutan, ruang lingkup, dan jenis materi.

---

<sup>17</sup> Pupuh .F dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika, 2009) hlm.127-144.

1) Urutan penyampaian

Urutan materi pembelajaran harus menggunakan pola yang tepat. Seperti dari hal- hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak atau dari hal- hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Selain itu materi harus berurutan, tidak boleh loncat-loncat. Hal ini dikarenakan urutan penyampaian informasi yang sistematis akan memudahkan peserta didik cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

2) Ruang lingkup materi yang disampaikan

Besar kecilnya ruang lingkup materi yang disampaikan tergantung dengan karakteristik peserta didik dan jenis materi yang dipelajari. Biasanya ruang lingkup sudah tergambar pada saat penentuan tujuan pembelajaran. Adapun berikut hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan ruang lingkup materi :

- a) Materi yang disampaikan berbentuk bagian- bagian kecil seperti dalam pembelajaran terprogram.
- b) Materi yang akan disampaikan secara global dulu baru kebagian-bagian keseluruhan yang dijelaskan melalui pembahasan isi buku, dan selanjutnya bagian- bagian tersebut dijelaskan melalui uraian bab per bab.

3) Materi yang akan disampaikan

Materi pelajaran merupakan gabungan antara jenis fakta, informasi, keterampilan. Langkah, prosedur, keadaan, syarat- syarat tertentu, dan sikap ( berisi pendapat, ide, saran, dan tanggapan). Adapun yang membedakan isi pembelajaran adalah fakta, konsep, prosedur, dan prinsip.

#### c. Partisipasi peserta didik

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Adapun beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik yaitu:

- 1) Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberi informasi.
- 2) Umpan balik sangat diperlukan karena hal tersebut sebagai perilaku terhadap hasil belajarnya

#### d. Tes

Pelaksanaan tes dilakukan diakhir kegiatan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

#### e. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan dari suatu hasil kegiatan biasa dilakukan dengan pemberian tes ataupun tugas rumah<sup>18</sup>

### 4. Kriteria pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran menurut Mager ( 1997:54) adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM I* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) hlm,21-26

- b. Memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang diharapkan.
- c. Menggunakan media pembelajaran sebanyak mungkin sehingga memberikan rangsangan pada indera peserta didik<sup>19</sup>

## 5. Jenis Jenis Strategi Pembelajaran

### a. Strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara verbal kepada siswa agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Menurut Roy Allen ( 1998) strategi ini dinamakan strategi pembelajaran langsung.<sup>20</sup>

Ciri- ciri utama pembelajaran ekspository adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian utama materi dilakukan secara verbal
- 2) Materi pelajarannya sudah jaidi seperti data atau fakta
- 3) Berorientasi pada guru

Langkah- langkah yang dilakuakn pada statergi ekspositori adalah sebagai berikut:

- 1) Preparasi, guru menyiapkan bahan atau materi pembelajaran
- 2) Apresepsi, guru melakukan penyegaran dan meningkatkan motivasi
- 3) Presentasi atau penyajian materi pembelajaran

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm,27.

<sup>20</sup> \_\_\_\_\_, *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran*. ( <http://www.digilib.uinsby.ac.id>, diakses 17 Februari jam 17 :08 WIB)

- 4) Resitasi, pengulangan pada bagian penting yang menjadi kata kunci kompetensi 21

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Ekspositori

Fase	Aktifitas guru
1. Menyampaikan tujuan	Guru menjelaskan informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap
3. Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks

( Kardi & Nur, 2008

Mengacu pada tabel di atas fase fase dalam pembelajaran ekspositori yang meliputi menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan pengetahuan, dan membimbing pelatihan, mengecek pemahaman, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan. Guru harus paham betul bagaimana kondisi atau latar belakang siswa yang diajarkan dan harus menguasai materi

Pada pembelajaran ekspositori, tidak diperinci tahapan tahapan pembelajarannya, namun poin dari kegiatan pembelajarannya tersebut seperti tujuan, penyampaian informasi,

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 3

pelatihan, pengecakan, umpan bbalik, dan tindakan lanjutan. Jadi didalam pembelajaran ini dilihat dari sintaksnya , pembelajaran ini bergantung pada guru.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>22</sup>

Langkah- langkah yang harus diperhatikan dalam strategi pembelajaran Inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
- 2) Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari
- 3) Menentukan peran yang akan dilakukan oleh masing- masing peserta didik
- 4) Mengecek pemahaman peseta didik terhadap masalah yang ditentukan
- 5) Menyiapkan setting kelas
- 6) Menyiapkan fasilitas yang diperlukan
- 7) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan
- 8) Menganalisis sendiri data temuan
- 9) Menrangsang umpan balik peserta didik

---

<sup>22</sup> Nanang HAnafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* ( Bandung : PT Refika Aditama, 2009) hlm, 77.

- 10) Memberikan penguatan kepada peserta didik
- 11) Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip- prinsip dan generalisasi atas hasil temuannya <sup>23</sup>

Tahap- tahapan strategi menurut Eggen & Kauchak ( 1996) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran Inkuiri

Fase	Aktivitas Guru
1. Pendahuluan	
a. persiapan	Guru menyampaikan tujuan, kompetensi yang ingin dicapai dan prosedurnya
b. Menyajikan Pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah
Kegiatan Inti	
a. Membuat hipotesis	Guru memberi kesempatan pada siswa bertukar pendapat dalam membentuk hipotesis yang relevan dengan permasalahan
b. Merancang Percobaan	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menentukan langkah- langkah yang sesuai dengan hipotesis
c. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing siswa mendapat informasi melalui percobaan
d. Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul
3. Kegiatan Penutup	
Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 78

Dari sintaks diatas bnissa digaris bawah jika pembelajaran inkuiri melalui tiga fase, pembuka, inti , dan penutup. Hal ini kerap dipakai dalam rancangan pembelajaran karena dalaam fase- fasenya terdapat poin- poin penting sehingga lebih epat sasaran dala tujuan pembelajaran, dan daapat diaris baahi, pembelajaran ini melibtan siswa deengan aktif, kedalam percobaan/ ekspeerimen di pembelajaran.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi yang berlandaskan pada kontruksivisme dan engakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang nyata. Didalam strategi ini siswa belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mencermati, mengumpulkan data, dan menyusun argumentasi terkait pemecahan masalah, kemudian memecahkan masalah, baik secara individual maupun kelompok.

Untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan straegi pembelajaran berbasis masalah, telah disajikan sintak/ tahapan strategi tersebut dibawah ini.

Tabel 2.3 Sintaks PBL dan perilaku guru yang relevan

No	Fase	Perilaku Guru
1	Fase 1 : Melakukan orientasi masalah kepada	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan

	siswa	logistik ( bahan dan alat) apa yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan memberukan motivasi kepada siswa supaya siswa tertarik terhadap aktivitas penyelesaian masalah
2	Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran supaya relevan dengan penyelesaian masalah
3	Fase 3 : Mendukung kelompok investigasi	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalah.
4	Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan artefak dan memamerkannya	Guru membantu siswa dalam perencanaan dan perwujudan artefak yang sesuai dengan tugas yang diberikan seperti: laporan, video, dan model- model, serta membantu mereka saling berbagi satu sama lain terkait hasil karyanya.
5.	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluai proses penyelesaian masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikan serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

Pembelajaran berbasis masalah dilihat dari sintaksnya, dapat diketahui bahwa guru harus melewati lima fase yang ada, dan disini fase-fasenya lebih kepada pokok kegiatan seperti mengorientasi masalah, mengorganisasikan siswa, melakukan investigasi, menyajikan artefak/penemuan, menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah. Adapun pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan daya analisis siswa kelas atas.

#### d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang berlandaskan pada kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta- fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah.

Untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, telah disajikan sintak/ tahapan strategi tersebut dibawah ini.

Tabel 2.4 Sintaks Strategi Pembelajaran SPPKB

Fase	Aktifitas Guru
Kegiatan Awal	
Fase 1 : Orientasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai
Fase 2 : Membangun	Guru mengajak siswa untuk membaca

Komunitas ( tahap pelacakan)	puisi, bernyanyi, peragaan, bermain peran atau kegiatan yang lain yang relevan dengan materi yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	
Fase 33 : Kegiatan inti ( tahap konfrontasi, inkuiri, akomodasi dan transfer)	Guru mengajukan pertanyaan kompleks dan profokatif untuk menemukan konsep yang akan diajarkan, membuat definisi, menetapkan, mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan masalah dan mempresentasikan pendapatnya
Kegiatan Penutup	
Fase 4 :	Guru mendorong siswa untuk menyampaikan refleksi
Fase 5 : Evaluasi	Guru melakukan evaluasi baik proses maupun hasil belajar siswa

Kesimpulan dari sintaks pembelajaran SKKB diatas dapat diketahui terdapat lima fase yang semua bertumpu pada kreatifitas guru dalam membuat variasi dan mempengaruhi. Karena disini guru harus mampu meningkatkan kreatifitas berpikir anak melalui media atau rangsangan yang diberikan sehingga siswa dapat mempresentasikan apa yang didapat dari gurunya, sesuai dengan daya kreatifitas masing-masing.

e. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.<sup>24</sup>

Tabel 2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Menurut Johnson dan Johnson

Kriteria	Penjelasan
Saling Ketergantungan positif	Anggota kelompok memahami bahwa mereka bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para pembelajar saling memerlukan, melakukan klarifikasi dan pemanduan
Tanggung Jawab Individu	Kinerja setiap anggota kelompok dinilai. Oleh sebab itu setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk melakukan tugasnya sendiri-sendiri.
Keterlibatan dalam interaksi	Walau berbeda tugas kelompok, sebagian tugas harus dilaksanakan secara interaktif. Interaksi ini memungkinkan para pembelajar membandingkan kesimpulan dan penalaran anggota kelompok yang lain
Proses Kelompok	Setiap kelompok secara berkala memerlukan penilaian dan melakukan refleksi terhadap kemampuan kelompok agar fungsi sebagai tim dan dapat bekerja lebih efektif dimasa depan.
Pengembangan	Kecakapan yang amat diperlukan bagi fungsi

<sup>24</sup> Warsono dan hariyanto, *Pembelajaran Aktif* ( Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2012) hlm.161

keterampilan antarpribadi dari kelompok kecil	efektivitas kelompok adalah saling mengajar dan mempraktikan konsep. Kecakapan antarpersonal ini termasuk adanya umpan balik yang membangun, pencapaian kesepakatan, keterlibatan setiap anggota, pembuatan keputusan, dan pengelolaan konflik.
---	---

Mengacu pada tabel pembelajaran kooperatif menurut Johnson setiap anggota dalam kelompok harus memiliki beberapa kriteria seperti, saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi, proses kelompok dan pengembangan keterampilan yang semuanya saling berhubungan. Jika tidak terjadi demikian, maka belum dikatakan kelompok bekerja dengan baik.

Strategi pembelajaran kooperatif juga memiliki beberapa pendekatan dalam pelaksanaannya. Berikut pendekatan atau metodenya:

- 1) Students Teams Achievement Division (STAD).
- 2) Investigasi Kelompok
- 3) Pendekatan Struktural
- 4) Jigsaw

Untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kontekstual telah disajikan sintak/ tahapan strategi tersebut dibawah ini.

Tabel 2.5 Sintaks Pembelajaran Kooperatif Menurut Arends

No	Fase	Perilaku Guru
1	Fase 1 : Menyajikan tujuan pembelajaran dan perangkat pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran, memberi motivasi siswa
2	Fase 2 : Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa misalnya dengan cara demonstrasi atau penyajian teks
3	Fase 3 : Mengorganisasikan siswa dalam tim belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk tim belajar dan membantu seluruh kelompok agar transisi dari situasi kelas total menjadi kelompok-kelompok berlangsung efisien, tidak gaduh.
4.	Fase 4 : Membantu kelompok tim dan kajian tim	Guru membantu tim pembelajaran selama mereka mengerjakan tugasnya
5	Fase5 : Melaksanakan tes berdasarkan materi kajian	Guru melakukan tes terhadap hasil kerja kelompok
6	Fase 6 : Memberikan penghargaan terhadap kinerja kelompok	Guru memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok untuk mengetahui berbagai upaya dan pncapaian kinerjanya

Tahapan pembelajaran kooperatif menurut Arends diatas meliputi penyajian tujuan, menyajikan informasi, membantu kelompok tim, melaksanakan tes, dan memberikan penghargaan. Sesuai dngan tujuan dari pembelajaran ini yakni kerja tm, sintask tersebut mencoba mengoptimalkan pera guru dlm pembelajaran ini, sehingga dapat mengubah keadaan mejaf lebih baik ddann esi

dengan tujuan. Perbedaan sintaks ini dengan lainnya adalah dengan cara penghargaan, yani memberikan hadiah kepada individu atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk menghargai kerja tim, dan membuat mereka lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran

f. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran konstektual adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajar dengan situasi nyata atau fakta. Adapun ciri- ciri stategi pembelajaran konstektual adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar tidak hanya menghafal, melainkan siswa harus mengkontruksi pengetahuan mereka
- 2) Siswa belajar dari pengalaman
- 3) Siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah
- 4) Melibatkan tujuh komponen utama efektif yakni :  
konruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.

Untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran konstektual telah disajikan sintak/ tahapan strategi tersebut dibawah ini.

Tabel 2.5 Sintaks Strategi Pembelajaran Konstektual

Tahap	Aktivitas Guru
Kegiatan Pendahuluan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran beserta prosedurnya
Kegiatan Inti	Guru memfasilitasi siswa dalam

	melakukan kegiatan diskusi atau observasi
Kegiatan Penutup	Guru mereview hasil belajar dan jalannya proses pembelajaran

Sintaks pembelajaran kontekstual ini tergolong simple dan mudah dilakukan dilapangan, karena hanya ada tiga tahapan, dan dalam tahapannya tidak ada hal yang rinci. Sehingga guru yang harus mengembangkan sendiri sesuai dengan pengalaman untuk menimbulkan pengalamn baru bagi siswa.

g. Strategi Pembelajaran Afeksi

Strategi pembelajaran afeksi adalah strategi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai yang dimiliki seseorang. Nilai merupakan suatu konsep yang berada dalam pikiran mausia dan sifatnya tersembunyi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran afeksi merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan sosial-individu, perasaan, emosi, serta moral siswa.

Untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran afeksi telah disajikan sintak/ tahapan strategi tersebut dibawah ini

Tabel 2.5 Sintaks Strategi Pembelajaran Afeksi

Tahap	Aktivitas Guru
Kegiatan awal	
Pendahuluan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagi kelas dalam kelompok- kelompok kecil

Refleksi I	Guru menciptakan suatu masalah yang mengandung konflik yang sering terjadi dalam masyarakat
Kegiatan inti	
Refleksi II	Guru memberi tugas siswa untuk menganalisis konflik yang tidak hanya tersurat tetapi tersirat. contohnya perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain
Refleksi III	Guru memfasilitasi siswa dalam mengadakan dialog atau presentasi
Refleksi IV	Guru meminta siswa untuk merumuskan akibat dari setiap tindakan yang diusulkan siswa
Refleksi V	Guru melakukan refleksi dengan mengajak siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut agar sikap yang dipilih dapat disesuaikan dengan nilai yang berlaku
Kegiatan Penutup	
Penutup	Guru mendorong siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dan refleksi

Tahapan pembelajaran afeksi lebih mengacu pada refleksi karena terdapat lima refleksi yang harus dilalui. Refleksi yang pertama guru harus menciptakan masalah yang sering terjadi, artinya guru harus mampu menganalisis dan mencermati masalah yang terjadi di masyarakat yang sesuai dengan siswanya. Refleksi kedua guru memberi tugas siswa untuk menganalisis konflik yang tidak hanya tersurat tetapi juga tersirat. Refleksi ketiga, guru memfasilitasi siswa

untuk berdialog. Refleksi keempat, siswa merumuskan masalah. Refleksi kelima guru mengajak siswa memandang permasalahan tersebut dari berbagai sudut pandang, dan ini adalah pokok dari pembelajaran afeksi itu.

## B Manajemen Kelas

Menurut Pidarta mengatakan bahwa manajemen kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem kelas. Ini berarti guru bertugas untuk menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem/organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuan.<sup>25</sup>

Kegiatan yang menjangkau cakupan dalam manajemen kelas meliputi beberapa aspek seperti:

### 1. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu cakupan kerja yang digunakan oleh guru sebagai pedoman yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar atau bisa disebut dengan pedoman pembelajaran.

### 2. Manajemen Peserta didik

Manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pendidikan yang efektif.

---

<sup>25</sup> Muniangsih, *Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar* (media.neliti.com, diakses pada Selasa 1 November 2020 jam 7:59 WIB)

### 3. Kegiatan akademik

Kegiatan akademik merupakan pokok dari kegiatan, maka harus membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan berhasil atau tidak.

### 4. Kegiatan administratif

Kegiatan administratif dikategorikan sebagai kegiatan “non teaching” sebagai kondisi yang perlu diperhatikan oleh guru bagi keancaran belajar mengajarnya seperti kegiatan-kegiatan procedural, dan organisasional.

Adapun ruang lingkup manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

#### 1. Fisik

Pegelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik mencakup pengaturan siswa dalam belajar, ruang belajar, dan perabot kelas.

#### 2. Non Fisik

Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada aspek interaksi siswa dengan siswa lainnya atau siswa dengan gurunya. Dengan kata lain kegiatan non fisik ini adalah kegiatan interaksi dalam kelas yang didalamnya termasuk keterampilan sosial yang akan dikembangkan

## C Keterampilan sosial

### 1. Pengertian

Menurut Cartledge dan Milburn (1995) menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan adalah satu kemampuan memecahkan masalah, sehingga dapat beradaptasi secara harmonis dengan masyarakat sekitar.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Arends (2004: 159) keterampilan sosial adalah perilaku- perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk berkerjasama dengan orang lain secara efektif.<sup>27</sup>

Selain beberapa pengertian dari para ahli diatas tentunya terdapat pengetahuan dalam pandangan islam keterampilan sosial merupakan hubungan dengan manusia. Dalam hal ini terdapat beberapa ayat yang membahasnya surah An- Nisa ayat 1

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ  
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَاللَّهُ كَانَ  
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.

<sup>26</sup> Sigit bayu, *Hubungan Antara Keterampilan Sosial dengan prestasi akademik pelajaran Sosiologi*.(Etheses.uin malang.ac.id. dikses pada selasa,24 april 2018 pukul 13. 30. WIB)

<sup>27</sup> F. Fitriani, *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa SD Melalui Penerapan Model Make a Match Berbantuan kartu Bergambar* ( <http://pasca.um.ac.id>, diakses 26 januari 2019 jam 19:19 wib)

Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”<sup>28</sup>

Ayat diatas menjelaskan bagaimana manusia telah diciptakan untuk saling membutuhkan atau kata lain sebagai mahluk sosial. Sehingga sangatlah perlu menjaga silaturahmi atau hubungan baik dengan sesama. Sehubungan dengan kualitas hubungan dengan manusia, terdapat ayat lain yang menjelaskannya yakni Al –Qur’an surah Al Imron, ayat 159,

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ مُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka dengan rahmat Allah, kamu bersikap lemah lembut terhadap mereka. Jika kamu ( Hai Muhammad) bersikap kasar, kesat hati, niscaya mereka akan menjauh darimu. Maka maafkanlah mereka, mintalah ampun dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan ( perang, ekonomi, dan lain- lain uruasn dunia) manakala sudah mantap tekadmu, tawakalah kepada Allah dalam menjalannya jang ragu- ragu. Sesungguhnya Allah mengasihani orang- orang yang tawakkal.”<sup>29</sup>

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui bahwasannya dalam berhubungan dengan orang lain perlu dengan lemah lembut, tidak saling kesal hati, dan selalu meminta maaf ketika salah. Hal ini juga termuat dalam ketampilan sosial, terutama dengan interpersonal atau

<sup>28</sup> <https://tafsirweb.com/1533-surat-an-nisa-ayat-1.html>, diakses pada Senin 7 Januari 2019 jam 16:35 WIB

<sup>29</sup> Istihana, *Keterampilan Berhubungan Sosial santri di Pesantren*. Jurnal AL – TADZKIYYAH, IAIN Raden Intan Lampung, No 6, November 2015.

diri sendiri. Setiap individu diharapkan mempunyai keterampilan sosial sehingga dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesamanya maupun lingkungan.

## 2. Aspek- Aspek Keterampilan Sosial

Aspek- Aspek keterampilan sosial menurut Stephen 9 Carledge & Milburn, 1995) adalah sebagai berikut:

- a. Environmental Behavior. Yakni bentuk perilaku yang menunjukkan perilaku sosial individu dalam mengenali dan menjaga lingkungan. Contoh: membuang sampah ditempatnya.
- b. Interpersonal Behavior. Yakni bentuk perilaku yang menunjukkan perilaku sosial individu dalam mengenali dan membangun hubungan dengan individu lain. Contoh : membantu orang lain, berpikir positif dengan orang lain, dll.
- c. Self-Related Behavior . Perilaku yang berhubungan dengan dirinya sendiri yaitu perilaku yang menunjukkan tingkah laku dirinya sendiri. Contohnya, dapat mengekspresikan perasaan, dapat menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri.
- d. Task related Behavior. Perilaku yang berhubungan dengan tugas. Contoh, selalu memperhatikan selam pelajaran berlangsung dan memenuhi tugas- tugas dengan baik.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*

Dari beberapa aspek dapat disimpulkan bahwa indikator dari aspek tersebut menurut Thalib (2010 :159) adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Kemampuan berkomunikasi.
- 2) Menjalin hubungan dengan orang lain
- 3) Menghargai diri sendiri dan orang lain.
- 4) Mendengarkan pendapat atau keluhan orang lain.
- 5) Memberi atau menerima umpan balik
- 6) Memberi atau menerima kritikan
- 7) Bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku

#### D Siswa Kelas 5 SD

Siswa kelas 5 sd merupakan siswa yang berada ada umur kisaran 7- 12 tahun, yang memiliki karakteristik berbeda dengan kelas bawah atau kelas 1-3 yang memiliki krakter diawah ini:

1. Karakter fisik
  - a. Otot tangan mula berkembang.
  - b. Anak ana semakin sadar eutan jasmaninya.
  - c. Anak lai- laki sengn ernigan kasar.
  - d. Memiliki keceptan bereaksi.
  - e. Gemar permainan jenis olahraga.
2. Karakter sosial dan emosional
  - a. Memiliki emosi yang tdak stabil.

---

<sup>31</sup> F. Fitriani, *op.cit.*

- b. Karena hasrat untuk berkelompok besar, maka menimbulkan salah paham diantara teman.
- c. Mulai memiliki rasa simpati.
- d. Memiliki emosi untuk memberontak.
- e. Memiliki tanggapan positif mengenai pujian-pujian.
- f. Mulai kritis terhadap tindakan orang dewasa.
- g. Rasa kebanggaan berkembang
- h. Setiap pekerjaan yang dilakukan menginginkan penghargaan/ pujian
- i. Mudah memperoleh teman dan lebih senang melakukan kegiatan kelompok daripada kegiatan individu.

#### E . Kerangka Berpikir

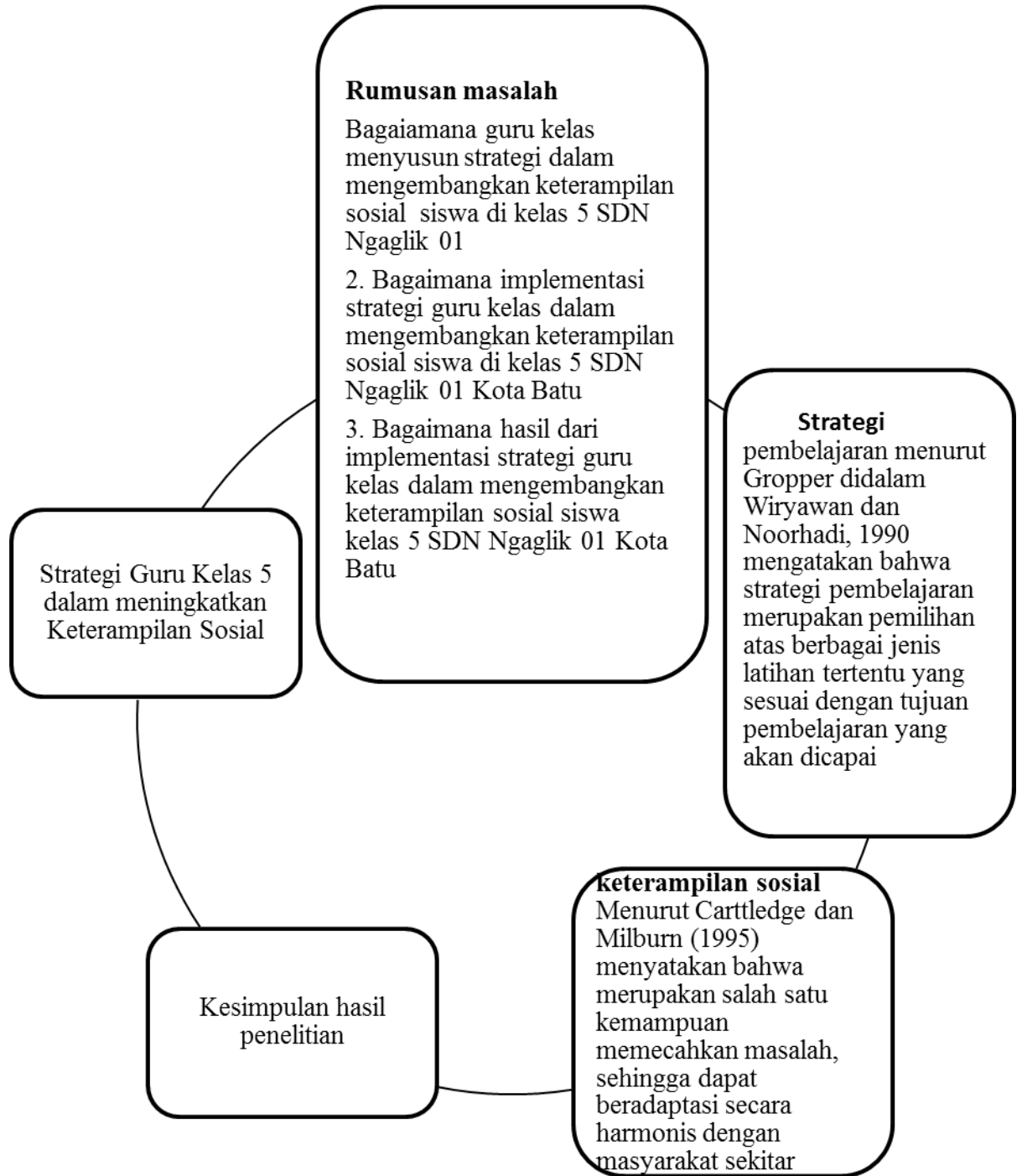
penelitian kualitatif, sehingga benar benar tanpa pemberian tambahan atau tindakan dari peneliti, namun murni atas kejadian yang nyata. Adapun masalah atau topik yang diangkat disini adalah Keterampilan sosial siswa. Seperti yang sudah dijabarkan peneliti pada latar belakang, keterampilan sosial siswa semakin rendah pada era sekarang karena pengaruh hal- hal yang bersifat individual dan modern.

Adapun disini peran guru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dilihat dari bagaimana strategi yang digunakan. Artinya peneliti mengamati dan menganalisis bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SD.

Hasil dari pengamatan dan analisis mengenai strategi guru ini, akan menghasilkan beberapa cara atau strategi baru guru dalam rangka

meningkatkan keterampilan sosial siswa. Sehingga akan lebih bermanfaat untuk menjadi tambahan strategi bagi gurur- guru yang lain. Peneliti menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk peta konsep.

## Peta Konsep Kerangka Berpikir



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif yakni studi kasus, adapun metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang menjelaskan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna<sup>32</sup>

Model penelitian kualitatif studi kasus menurut Creswell (1998) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.<sup>33</sup>

Studi kasus disini melihat bagaimana guru dalam mengajar dan mengelola kelas tanpa merubah atau memberikan tambahan. Artinya peneliti hanya melihat dan mengamati apa yang dilakukan oleh guru, terutama yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan sosial siswa

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini adalah karena peneliti ingin memberikan sebuah penelitian yang memiliki arti dalam pendidikan dan dapat digunakan oleh guru yang

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Alfabeta, 2008) hlm .1.

<sup>33</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, ( Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm.76.

lain. Serta lebih mengetahui secara detil bagaimana guru membuat, melaksanakan strategi untuk meningkatkan keterampilan sosialsiswanya.

## B Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, perlunya kehadiran peneliti sangat diperlukan, demi mendapatkan informasi yang akurat. Disini peneliti melakukan kegiatan penelitian setiap seminggu sekali secara terus menerus, demi menghasilkan sebuah informasi yang sangat relevan.

Peneliti akan hadir sekali dalam seminggu, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sehingga dapat memperoleh data yang akurat mengenai bagaimana guru merencanakan dan mengajar

## C Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SDN Ngaglik 01 Batu beralamat di Jl Abdul rahman 23, Ngaglik, Kec Batu, Kota Batu, Prov Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah SDN Ngaglik 01 Kota Batu, sebagai tempat untuk melakukan penelitian, karena sekolah tersebut pernah dinobatkan sebagai pemegang Adiwiyata atau sekolah yang peduli lingkungan dan berbudaya tingkat kota, dan juga sudah lolos untuk verifikasi tingkat provinsi pada tahun 2017. Selain itu salah satu gurunya terpilih menjadi presentator terbaik dalam ajang Asia Future Conference (AFC) yang diselenggarakan di Kitakyushu, Jepang. Guru tersebut bernama Helmina Maulidiyah guru kelas 5. Guru ini menang karena memaparkan metode pembelajaran tematik menggunakan alat bantu sampah

## D Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Peneliti dalam hal ini, akan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta mencatatnya. Sehingga peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Karena sudah terdapat perjanjian dengan guru yang akan diobservasi dan terdapat rambu atau indikator yang diteliti.

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti karena mengandung beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Sehingga akan diperoleh pandangan yang menyeluruh atau holistik.
- b. Peneliti memperoleh pengalaman langsung. Sehingga peneliti memungkinkan menggunakan pendekatan induktif.
- c. Peneliti dapat melihat hal- hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.
- d. Peneliti dapat menemukan hal- hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara.

- e. Peneliti dapat menemukan hal- hal yang diluar persepsi responden
- f. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang banyak, namun juga memperoleh kesan pribadi.<sup>34</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk memahami individu secara lisan dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Suharsimi, metode wawancara/interview adalah alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>36</sup>

Wawancara dilakukan kepada guru kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu tentang strategi pembelajaran yang digunakan. Kepala sekolah mengenai kedaan atau kinerja guru kelas, guru- guru lain dan siswa kelas 5 yang diajar oleh guru yang diteliti

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dokumen penting yang dibutuhkan saat penelitian. Disini dokumen yang dibutuhkan peneliti meliputi RPP guru kelas 5, foto kegiatan pembelajaran, catatan- catatan guru.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.68.

<sup>35</sup> Subianto, statistik 2, ( Tegal : Universitas Pancasakti, 2006) hlm. 35

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, edisi revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.236

## E Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan- bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain

Peneliti menganalisis data dengan cara berkala selama observasi. Adapun peneliti melakukan analisis data setiap sehari setelah observasi ataupun wawancara selesai, kemudian peneliti memilih informasi yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari analisis data tersebut, kemudian menyamakan dengan teori dan kenyataan di lapangan.

Adapun Menurut Miles dan Huberman (1984) aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi tiga hal yaitu:

### 1. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data, langkah- langkah yang digunakan adalah sebagai berikut

- a. Meringkas data kotak langsung, disini juga dilakukan dengan cara meringkas data yang relevan dengan yang diteliti.
- b. Pengkodean. Pengkodean disini berupa simbol atau tanda tertentu untuk mempermudah memilih data

- c. Membuat catatan objektif. Maksudnya adalah mengedit jawaban atau hasil pengamatan sesuai dengan yang terjadi
  - d. Membuat catatan reflektif. Catatan ini berhubungan dengan pikiran atau reflektif peneliti yang berhubungan dengan catatan objektif.
  - e. Membuat catatan marginal
  - f. Penyimpanan data
  - g. Analisis data selama pengumpulan data yang berupa memo.
  - h. Pembuatan ringkasan sementara.
2. Penyajian data.

Penyajian data adalah penyajian secara tematik kepada pembaca. Di dalam penyajian data berisi hal-hal yang sudah diringkas dalam reduksi data, yang kemudian dibuat deskriptif dengan menggunakan bahasa yang informatif. Adapun data yang disajikan harus relevan dengan apa yang diteliti peneliti. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan disini merupakan penarikan kesimpulan keseluruhan dari data-data yang telah disajikan yang awalnya kesimpulannya sementara menjadi kesimpulan yang tetap. Sedangkan verifikasi disini adalah pencarian data secara ilmiah atau

dengan kata lain bukti bukti ilmiah mengenai kesimpulan yang telah didapatkan.<sup>37</sup>

## F Teknik Validasi

Teknik validasi yang digunakan oleh peneliti adalah Trianggulasi, dimana peeneliti berusaha mengecek kebenaran data dan kemudian menganalisis dari berbagai sudut pandang, seperti teori, metode dll. Sehingga hasil penellitian ini dapat akurat, dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas.

Norman K Denkin mendefinisikan trianggulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkaitdari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya trianggulasi ada tiga hal yaitu:

### 1. Trianggulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau datra dengan cara yang berbeda. Misalnya menggunakan wawancara bebas dan terstruktur atau peneliti menggunakan informan yang berbeda.

### 2. Trianggulasi sumber data

Dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui metode dan sember perolehan data. Misalnya dokumen tertulis, arsip, dan pandangan berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

### 3. Trianggulasi teori

---

<sup>37</sup> Rahmat Sahid, *Analisis data penelitian kualitatif Model Miles dan Huberman*, (<http://www.id.scribd.com>. dikses pada Minggu, 2 februari 2018 pukul 14:18. WIB)

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dalam penelitian dengan perspektif teori yang relevan .

#### G Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 5 pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas di SDN Ngaglik 001 Kota Batu. Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan yang difokuskan pada guru kelas 5. Peneliti akan fokus pada data primer dan sekunder yakni wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti akan melakukan atau mengambil data yang relevan dengan topik yang telah peneliti ambil termasuk juga data dari hasil wawancara guru, siswa, kepala sekolah dan dokumen-dokumen lainnya. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian di sekolah tersebut.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A Paparan Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Deskripsi Lokasi**

Lokasi penelitian ini berada di Jl Abdul Rahman 23, Ngaglik, kec Batu, Kota Batu, tepatnya di SDN Ngaglik 01 Kota Batu. Sekolah ini terletak ditempat yang cukup nyaman, karena jauh dari kebisingan jalan raya dan kondusif lingkungannya, namun akses untuk mencapainya mudah. Sekolahnyapun begitu bersih dan asri, sehingga menjadikan suasana belajar mengajar lebih nyaman.

###### **b. Sejarah Berdirinya SDN Ngaglik 01 Kota Batu**

SDN Ngaglik 01 berdiri pada tahun 1954, yang dulu awal berdirinya bernama Sekolah Rakyat. Letak sekolah dahulu didekat alun- alun kemudian pindah ke Jl Abdul Rahman nomor 23 kelurahan Ngaglik Kecamatan Dau, Kota Batu, diatas sebidang tanah dengan luas kurang lebih 4295 meter persegi. Adapun keterangan telah terlampirkan dalam surat keterangan yang ditanda tangani oleh kepala kelurahan Ngaglik yang meliputi tanah tersebut merupakan tanah bebas tidak menjadi swengketa juga merupakan aset kelurahan Ngaglik. Asal usul tanah tersebut merupakan tanah yang digarap oleh kepala kelurahan Ngaglik

sejak tahun 1960. Bangunan tanah tersebut digunakan untuk SD Ngaglik 01 dan TK PGRI Ngaglik 01, dan surat keterangan tersebut ditanda tangani oleh ketua kelurahan Ngaglik pada tahun 1 Juli 2002.

c. Visi, Misi serta Tujuan

Disaat perkembangan zaman yang begitu cepat ini, pengelolaan dan pengembangan sekolah mutlak diperlukan untuk menjawab tantangan- tantangan yang akan dihadapi oleh siswa kedepannya. Sehingga dirumuskanlah visi misi sekolah yang berguna untuk target pencapaiannya. Misi dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah (pendidik, peserta didik, orang tua, masyarakat).
- 2) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat mengenal potensi dirinya, selanjutnya dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Melestarikan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa tanggap dan peduli terhadap kebersihan, keindahan, kelestarian lingkungan sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa agar mampu hidup mandiri, disiplin, berbudi pekerti luhur, serta berwawasan kebangsaan yang luas.

- 5) Mendorong dan membantu semua komponen sekolah agar tanggap, peduli terhadap lingkungan dan melakukan upaya pelestarian lingkungan.
- 6) Memotivasi semua komponen sekolah, agar tanggap, peduli dan berani melakukan pembaharuan pendidikan serta bersedia mengembangkan sekolah ini
- 7) Memotivasi semua komponen sekolah agar tanggp, peduli dan berani melakukan pembaharuan pendidikan serta bersedia mengembangkan pada sekolah lain.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif secara transparan dengan melibatkan seluruh warga dan kelompok kepentingan yang *stakeholder* dalam wadah komite sekolah.
- 9) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan mengenal budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 10) Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan untuk menciptakan sekolah yang bersih, rindang, dan nyaman.
- 11) Melindungi lingkungan sekolah dari pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup.
- 12) Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kelangsungan serta kelstarian kehidupan makhluk hidup dan ekosistem

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Ngaglik 01 kota Batu termasuk lengkap, karena terdiri dari beberapa ruang seperti

Masjid Alhikmah, kantin sekolah, kamar mandi guru, ruang kelas, ruang karantina, pos satpam, ruang klub usia dini, ruang PKG, rumah dinas kepala sekolah, ruang olahraga tenis, rumah dinas penjaga, kamar mandi siswa, tempat parker, tempat dapur, tempat drum band, ruang secretariat, ruang UKS, Ruang guru, Perpustakaan, lab komputer, ruang agama katolik, ruang agama Kristen, ruang tata usaha, lapangan yang luas, serta kenyamanan lingkungan sekolahnya, karena semua disekitar kelas terdapat tanaman , bunga dan beberapa kolam disudut sekolah membuat keasrian dan kenyamanan dalam belajar menjadi lebih meningkat.

e. Data Guru dan Karyawan

SDN Ngaglik 01 Batu beralamat di Jl Abdul rahman 23, Ngaglik, Kec Batu, Kota Batu, Prov Jawa Timur. Terdiri dari 29 Guru dan 235 siswa laki- laki, 272 siswa perempuan.

**2. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa**

Sebagai pelaksana penting dalam pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting. Selain untuk mengembangkan aspek kognitif, guru juga harus bisa mengembangkan aspek aspek lainnya, seperti aspek afektif dan psikomotorik. Didalam aspek- aspek tersebut, terdapat keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik

adalah keterampilan sosial. Adapun keterampilan sosial itu sendiri merupakan keterampilan yang melibatkan orang lain atau interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu perlunya peran guru dalam mengembangkannya. Hal ini sejalan dengan bu Tiwi selaku wali kelas 5 SDN Nganglik 01 Kota Batu.

“Keterampilan sosial itu sendiri sangat penting untuk siswa karena perubahan zaman sekarang semakin melemahkan keterampilan sosial siswa, yakni dengan adanya *smartphone* misalnya, jadi siswa semakin sedikit waktu ya untuk berinteraksi dengan temannya, ditambah lagi dengan adanya les (bimbingan belajar) setelah pulang sekolah oleh sebagian muridnya membuat mereka sangat terbatas waktunya untuk bermain. Sehingga saya berusaha muntuk memaksimalkan waktu mereka di sekolah untuk menerapkan atau bahkan mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan menyelipkan dalam pembelajaran dan kebiasaan di kelas.”<sup>38</sup>

Pernyataan bu Tiwi tersebut semakin menjelaskan bahwa keterampilan sosial sangat diperlukan oleh siswa. Aspek- aspek keterampilan sosial ini menyangkut tanggung jawab, komunikasi, kerjasama, peduli lingkungan dan lain- lain. Aspek aspek tersebut perlu diaplikasikan dalam pembelajaran dikelas. Salah satu pengaplikasiannya adalah dengan strategi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru dikelas. Alasan keterampilan sosial sangat penting dikembangkan oleh guru adalah agar siswa memiliki kontribusi terhadap tanggung jawab sosial seperti rasa memiliki, melatih disiplin, tolong menolong, toleransi melalui pembiasaan, pembentukan kepribadian anak . adapun faktor

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Nganglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:30 WIB

perkembangan sosial anak tergantung pada kondisi anak sendiri, serta pengalaman interaksinya.<sup>39</sup>

Sangat jelas bahwa kurikulum sekarang, yakni kurikulum 2013 menuntut agar pembelajaran dapat mengaktifkan semua peserta didik. Salah satu strategi yang cocok adalah *cooperative learning*, karena strategi tersebut mengandung beberapa aspek keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dll. Oleh karena itu guru sangat perlu untuk membuat rancangan pembelajaran yang bisa mengembangkan keterampilan sosial. Adapun tahap dalam menyusun strategi pembelajaran yang cocok untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa diperlukan penyusunan terlebih dahulu atau yang biasa disebut Perencanaan Pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas 5, dalam pembelajaran memang sangat penting adanya rancangannya terlebih dahulu dan guru harus mempersiapkan jauh jauh hari atau biasa yang disebut dengan RPP. Adapun penjelasan dari bu Tiwi selaku walikelas 5 A sebagai berikut :

“Untuk membuat RPP yang sesuai dengan karakteristik siswa biasanya dibuat perminggu yakni setiap hari sabtu. RPP yang saya buat adalah RPP tahun kemarin yang diperbaiki atau ditambah sesuai dengan karakteristik anak didik saya. Biasanya awal awal pelaksanaan pembelajaran saya mempelajari karakteristik anak didik saya, dengan mengelompokkan mereka. Kemudian membagi secara heterogen. Jadi biasan ya ada perbaikan RPP dalam mengajar untuk pertemuan selanjutnya. Walaupun kadang tidak terlapor dalam

---

<sup>39</sup> Istianti Tuti, *Pengembangan Keterampilan Sosial untuk membentuk perilaku anak usia dini*, <http://media.neliti.com>, diakses pada hari Senin, 28 Juni 2021, pukul 8:24 WIB.

bentuk dokumen, namun biasanya berubah dalam teknik penyampaian pelajaran.”<sup>40</sup>

Pernyataan bu Tiwi mengarahkan kepada bagaimana pembuatan RPP dilakukan secara bertahap dan dilakukan secara berkala sesuai dengan yang akan di jarkan. Peryataan dari bu Tiwi dikutkan dengan bu Nanik selaku petugas tata usaha yang diutus kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti, menjelaskan bahwa:

“Pembagian kelas disekolah ini tidak tergantung prestasi atau ranking mbak, tapi dipilih secara acak. Jadi memungkinkan guru untuk sering atau lebih kompleks dalam mempelajari karakteristik peserta didiknya dan memilih strategi yang tepat terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial siswanya”<sup>41</sup>

Dilihat penuturan dari bu Nanik bahwasemua guru disana memang harus mempersiapkan sebaik baiknya rancangan pembelajarannya. RPP yang disiapkan sebelum mengajar akan mempermudah dan memperlancar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Callahn & Clark berpendapat bahwa mengajar tanpa persiapan tertulis akan menghasilkan ketidakefektifan pembelajaran di dalam kelas karena guru tidak memikirkan secara detil apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya. Menurutnya juga, dengan adanya RPP guru dapat mengorganisasikan kompetensi standar yang aka dicapai dalam pembelajaran dan lebih terarah<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:30 WIB

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bu Nanik selaku perwakilan Kepala Sekolah di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di kantor TU, Hari Rabu 2 Oktober 2019 jam 09:25 WIB

<sup>42</sup> Zendrao Juniriang, *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas*, FIP Universitas Pelita Harapan, Schoaria, vol.6 No.2, Mei 2016, hal 58.

Karena kemampuan setiap anak berbeda dan juga ketidaksamaan sifat atau karakter. Beliau juga mengatakan bahwa penempatan guru mengajar jenjang mana tergantung kemampuan dan pengalaman mereka.

Penjelasannya sebagai berikut:

“Kalau disini itu pembagian guru yang mengajar dijenjang berapa itu tergantung kemampuan dan pengalaman mbak. Kalau bu tiwi termasuk senior disini, beliau memang bagus dalam penerapan atau pengajaran sikap dikelasnya mbak. Terlihat dari cara mengajar yang selalu mengingatkan muridnya jika muridnya melakukan kesalahan, mengajarkan patuh dan ormat pada guru mbk, beliau memang baik sekali dalam hal itu. Karena beliau merasakan seperti saya. Murid dulu itu mbak, sikapnya itu bagus- bagus. Setiap guru datang selalu mengucapkan salam, membawakan barang guru- gurunya dll, kalau murid sekarang memang sudah jarang. Lha bu Tiwi itu berusaha menanamkan kembali keterampilan sosial itu kepada siswanya.”<sup>43</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat kita ketui bahwa sangat perlu adanya rancangan pembelajaran dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, terutama jika kita mau mengembangkan keterampilan sosial siswa dengan mempertimbangkan berbagai metode yang tepat.

Adapun metode yang digunakan oleh guru kelas adalah pembelajaran kooperatif, kontekstual, dan ditambah lagi dengan pendekatan pendekatan yang bersifat membangun karakter seperti menegur, menasehati, memberi hadiah, mengingatkan, serta tak lupa pula kegiatan kegiatan percontohan oleh guru seperti sholat dhuha dll.

Pentingnya peran guru dalam penerapan metode pembelajaran tentu sangat besar, karena guru memiliki fungsi mendidik, membimbing,

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bu Nanik selaku perwakilan Kepala Sekolah di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di kantor TU, Hari Rabu 2 Oktober 2019 jam 09:25 WIB

mengajar, dan melatih. Untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, guru berfungsi sebagai pelatih. Adapun tugasnya adalah mengajarkan keterampilan dan kecakapan hidup, menjadi contoh dalam hal moral dan kepribadian, dll<sup>44</sup>

### **3. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan keterampilan sosial siswa**

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pengembangan keterampilan sosial terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap kegiatan, yakni kegiatan awal atau pembuka, inti, akhir/ penutup. Hal ini disampaikan Bu Tiwi :

“Dalam pembelajaran biasanya saya membuka pelajaran dengan berdoa sama seperti kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru lainnya. Namun setiap hari Senin, saya selalu mengawali pembelajaran dengan bercerita liburannya selama hari libur kemarin kepada teman secara berpasang-pasangan, nanti saya pilih yang paling berkesan untuk bercerita di depan, kemudian saya coba menghubungkannya dengan pelajaran atau subtema yang akan kita pelajari minggu ini. Disini saya mencoba mengembangkan komunikasi mereka dengan sesama, sehingga dengan kegiatan tersebut siswa dapat menjadi percaya diri dan menghargai temannya dengan cara mendengarkan mereka bercerita dan dapat mengkonkasikan cerita mereka masing-masing dan kegiatan ini dilakukan dalam 15 menit pertama.”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Sopian Ahmad, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. <http://media.neliti.com>, diakses pada hari Senin, 28 Juni 2021, pukul 8.46 WIB

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:45 WIB

Mengacu pada penjelasan dari bu Tiwi, menjelaskan bahwa sangat pentingnya kegiatan awal dalam sebuah pelajaran. Hal ini demi melancarkan kegiatan pembelajaran dan penghubung dengan kegiatan inti yg akan disampaikan dalam pembelajaran

Setelah kegiatan awal selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan pokok kegiatan yang didalamnya terdapat strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bu Tiwi:

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran biasanya saya sering melakukan secara berkelompok yang heterogen dan memaksimalkan keaktifan siswa dikelas dengan strategi yang saya terapkan”<sup>46</sup>

Pernyataan diatas dapat dibuktikan oleh hasil observasi peneliti pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2019. Suasana pembelajaran terlihat sangat kondusif.

“Pada tanggal 13 Mei 2019 jam 09.00. Saya berada didalam kelas, murid- murid terlihat antusias dalam pelajaran. Namun waktu itu saya tidak menemukan kursi untuk duduk, namun ada seorang siswa menawarkan kursinya untuk saya dan dia bergandengan dengan temannya. Disana murid duduk secara berkelompok, setiap kelompok tersebut diacak antara yang berkemampuan tinggi dan cukup. Sehingga siswa mampu bekerjasama dengan baik. Disaat mengajar guru menggunakan strategi kooperatif dan semua fase fasenya terlaksana dengan baik. Setelah itu guru memberi soal untuk diselesaikan oleh siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, dan semua siswa terlihat paham dengan maksud guru tersebut. Setelah itu siswa diwajibkan memiliki pasangan untuk menyelesaikan soal yang

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Kamis 15 Mei 2019 jam 11:30 WIB

telah diberikan oleh guru. Semua siswa mengerjakan dengan tertib apa yang disampaikan oleh guru. Saat siswa mengerjakan dan terlihat kebingungan guru dengan segera menghampirinya untuk menyakan dan membimbing apa yang mereka keluhkan. Setelah siswa berdiskusi, kemudian siswa saling menerangkan kepada kelompok besar mereka. Tidak ada siswa yang celometan saat itu., walaoun temannya sedang memberi pendapat .hal lain yang peneliti alami adalah sikap siswa, yakni saat lewat di depan penleiti, dia sangat santun dan mengucapkan kata permisi, padahal dia seorang laki- laki. Terlepas dari sikap siswa di kelas tersebut, guru melanjutkan menerangkan jawaban dari diskusi mereka. Guru menerangkan dengan sabar tanpa membentak,”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melatih kemampuan siswa berkomunikasi, berkerjasama, dan saling tolong menolong. Bisa dilakukan dengan penggunaan metode- metode yang berorientasi pada siswa. Seperti pembelajaran kooperatif. Adapaun pemilihan kelompok harus diperhatikan oleh guru, hendaknya sesuai tingkat keaktifan dan keberagaman karakteristik siswa sehingga mampu memaksimalkan juga kinerja kelompok tersebut. ternyata hal ini sudah diperhatikan oleh bu Tiwi:.

“ gini mbak, kan dikelas saya itu terdapat anak yang males banget kalau belajar dikelas, smean lihatkan tadi?. Lha tapi ada juga yang dia itu pintar banget di matematika. Lha itulah alasan saya membentuuk kelompok yang heterogen. Saya ingin mendidik agar mereka mau berbagi dan mau bekerjasama. Memang ya karena mereka berbeda karakter itulah tantangan tersendiri bagi saya, dalam mengembangkan keterampilan keterampilan yang diperlukan oleh siswa, terutama dalam pembelajaran”.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik, Pada hari Selasa 13 Mei 2019 pukul 09:00 di Kelas 5 A

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu,di depan Kelas, Hari Kamis15 Mei 2019 jam 11:30 WIB

Melihat dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa di kelas tersebut banyak perbedaan yang ada di kelas secara tidak langsung memengaruhi bagaimana strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswanya

Selain bekerja kelompok atau *cooperative learning*, tentunya masih banyak strategi lainnya yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah strategi pembelajaran kontekstual. Seperti yang terjadi dalam observasi hari Rabu- 15 Mei 2019 :

“pembelajaran hari itu memasuki materi tentang surat, dalam pembelajaran hari itu, terdapat pula pelajaran matematika. Guru menerapkan beberapa pertanyaan. Seperti makanan apa yang kamu sukai, atau makanan apa yang cocok dibuat untuk ta’jil. Karena saat penelitian adalah bulan Ramadhan dengan cepat anak-anak menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru menyelipkan kegiatan sosial atau keterampilan sosial di dalamnya seperti menunjuk satu persatu atau menjawabnya secara bergantian, dan siswa yang lain mencatat makanan kesukaan siswa tersebut dalam buku catatan. Kemudian guru bertanya kepada seluruh siswa, makanan apa saja yang menjadi favorit mereka untuk berbuka puasa. Siswa pun menjawab dengan mengacungkan jari. Kemudian guru kemudian menyimpulkan berapa banyak jumlah setiap makanan favorit yang disukai siswa dengan menggambarkannya ke dalam diagram lingkaran. Setelah semua cocok datanya, barulah guru memberikan pertanyaan seputar diagram tersebut. Siswa pun mengerjakan dengan berkelompok. Guru sesekali membimbing siswa yang belum paham dengan soal yang diberikan, namun siswa yang sudah bisa berusaha untuk membantu temannya yang belum paham. Setelah itu siswa diminta untuk mengoreksi jawabannya sendiri dan mengangkat tangan bagi yang salah, semua siswa jujur dalam hal itu tanpa merasa malu.. Di sisi lainya kelas

hari itu bersih dan rapi bangku-bangkupun rapi. Siswanapun rapi.”<sup>49</sup>

Didalam observasi tersebut terlihat guru selalu mengawasi dan memandu secara merencanakan pembelajaran kooperatif seperti apa yang akan diberikan sehingga cocok untuk mengatasi perbedaan itu. Kegiatan dalam kelas tersebut juga sesuai dengan penuturan Bu Tiwi dalam wawancara hari sebelumnya.

“ Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, saya lebih mengutamakan anak yang kurang mampu, jadi saya juga biasanya bertanya kepada mereka untuk menilai temannya sendiri, bertanya, mengoreksi jawaban sendiri, jadi saya tanamkan rasa peduli kepada sesama, kemudian rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dan tidak lupa pula kejujuran dalam hal ini sangat penting. dan juga saya terapkan ke orangtua mereka juga jadi saya mohon kepada orang tua mereka untuk lebih mengajarkan kepada anaknya tentang tanggung jawab, tapi ya ada sih mba, yang orang tua mereka itu nggak peduli dengan PR atau tugas anaknya gitu, cuek aja. Lha disitulah peran saya sangat dibutuhkan,. Jadi saya membimbing dia, menawarkan pelajaran tambahan bagi dia mba.”<sup>50</sup>

Dari observasi dan wawancara di atas, terdapat strategi baru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yakni kontekstual dan kedekatan atau kerjasama dengan orang tua. Selain dari hasil observasi dan penuturan oleh guru kelas, tentunya wawancara kepada siswa sangat penting pula. Dimana ada beberapa strategi lain yang digunakan oleh Bu Tiwi yang menarik sekali bagi siswa dan juga

---

<sup>49</sup> Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik, Pada hari Kamis 15 Mei 2019 pukul 09:00 di Kelas 5 A

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 11:30 WIB

didalam strategi tersebut bertujuan juga untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal ini dituturkan oleh Dea dan Kalista :

“ Bu Tiwi itu kalau ngajar mudah dipahami mbak, tapi memang kadang itu dia teags gitu, jadi kita nurut gitu, terus pernah tuh kita seru sekali , dia itu pernah nyuruh kita buat praktek peristiwa proklamasi iotu mba, kita buat nskah sendiri, kita latihan sendiri, kemudian ditmapilakan di depan kelas, aduh seneng eh waktu itu. Tapi kelompoknya bu Tiwi yang pilihkan , terus sering bagib yang menang itu dpat hadiah gitu mbak, seneng deh pokonya”.<sup>51</sup>

b. Hasil wawancara

Hasil wawancara tersebut menjelaskan terdapat strategi lain yang digunakan oleh bu Tiwi dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, membagi tugas, mempertanggungjawabkan tugas mereka dengan cara demonstrasi kedepan dll.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi kita dapat mengetahui hasil dari suatu pembelajaran dari berbagai aspek dan keterampilan, termasuk keterampilan sosial. Hal ini disampaikan oleh bu Tiwi.

“Kalau evaluasi kita menggunakan rubrik yang sudah disediakan dalam k-13 mba, disitu tercantum berbagai aspek seperti kerjasama, tanggung jawab dll, selain itu saya jua ada catatan kecil lah ,walaupau ksaya lebih enak kalau langsung saya omongin atau nasehatin lah seperti itu mba.”<sup>52</sup>

Evaluasi yang digunakan rubrik yang sudah tersedia didalam buku guru. Tentunya selain dalam pembelajaran ada hal- hal khusus yang

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Dea dan Kalista selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

dilakukan oleh guru dalam mengembangkan diluar srtetegi pembelajaran seperti pemberian aturan, hukuman atau hadiah. Hal ini dituturkan oleh bu Tiwi:

“Selain dengan saya menerapkan strategi pembelajaran,saya juga kadang membutuhkan hukuman kepada siswa yang tidak piket dll, tapi itu semua sudah ada kesepakatan dengan anak- anak sih, nanti coba Tanya nak- anak, ada peraturan khusus kok”<sup>53</sup>

Sejalan dengan penjelasan dari bu Tiwi berikut penjelasan bbeerapa siswa yang diwakili oleh Kalila dan Dea:

“iya mba jadi kita tuh ada peraturan tersendiri dikelas, yang gak piuket a harus iket hari berikutnya, terus bu Tiwi juga sering kasih hadiah kalau kita mencapai target missal nilai mtk kita baik, dan kita memang sudah ada pembagian kerja”<sup>54</sup>

Pembagian kerja memang sangat perlu dilakukan dalam setiap kegiatan dikelas, tidak luput juga diluar kelas. SDN ngaglik merupakan sekolah yang pernah juara adiwiyata se kota 1gtBatu, Oleh karenanya setiap siswa perkleas sudah diajarkan untuk merawat wilayah sekitarnya dengan adanya piket adiwiyata :

“oh iya mba disini memang ada juga piket adiwiyata, ya anak anak itu diba fb gii4gi perkelas untuk mmerawat lingkungan sekitar kelasnya, kan di depan kelas itu ada tamannya jadi mereka yang merawat”<sup>55</sup>

Hal ini juga dituturkan oleh bu Nanik selaku perwakilan kepala sekolah”

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu,di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Dead an Kalista selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu,di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Dead an Kalista selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu,di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

“adiwiyata itu memang kan mejaga lingkungan ya mba, dan itu memang visi kita. Dan memang pembgaian ya sudah ada perkelas mba. Kenapa? Karena anak- anka kita biasakan untuk peduli terhadap lingkungan mereka sendiri mbak”<sup>56</sup>

Pernyataan kedua guru tersebut didukung oleh pernyataan dari siswa selaku objek dari kegiatan ini. Hal ini diwakilkan oleh Kalista:

“iya mba jadi kita tuh dibagi untuk piket dari kelas 2 sampai keatas, tugasnya biasanya ya nyiram bubga, bersihin kelas, bersihin kloset gitu mbak”<sup>57</sup>

Dari pernyataan diatas maka sebenarnya pengembangan keterampilan juga bisa diterapkan tidak dalam pembelajaran saja, namun juga diluar pembelajaran yakni dalam kegiatan sekolah itu juga. Hal ini lah yang menjadi daya tarik sekolah ini. Seluruh ruang kelas bersih dan terdapat halaman nbunga, kolam ikan disudut sudut, bersih dan menagn tertata rapi.

- d. Kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Perkembangan sosial setiap siswa memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Ada yang perkembangan cepat , adapula yang perkembangannya lambat. Hal ini bukan semata mata guru tidak mampu ,engembangkan keterampilan sosial siswanya, namun ada bebetapa faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap pengembangan katerampilan sosial siswa itu sendiri. Dengan adanya banya faktor lain,

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bu Nanik selaku perwakilan Kepala Sekolah di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di kantor TU, Hari Rabu 2 Oktober 2019 jam 09:25 WIB

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Dead an Kalista selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

tentu saja kendala yang dihadapi guru juga akan banyak. Menurut bu Tiwi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

“ Menurut saya mba kalau kendala yang paling berpengaruh pada keterampilan anak- anak itu ya *gadget*, karena apa, sekarang kemajuan teknologi sungguh luar biasa, anak kecilpun bisa menggunakannya dengan baik. Oleh karenanya, ya. Kurang lah waktu untuk berinteraksi sosial dengan temannya, atau bahkan ada perilaku yang kurang baik yang mereka lihat di youtube, WA, dll itu. Akhirnya mereka menjadi sosok yang individual, acuh sama orang atau bahkan yang seremnya perilaku kurang baik itu dapat ditiru oleh mereka.”<sup>58</sup>

Hal ini dibuktikan oleh bu Nanik selaku perwakilan kepala sekolah:

“Ya betul mba, memang sekarang tu anak- anak lebih banyak waktunya untuk main hp dari pada main sama temannya, yah karena kebanyakan disini anak orang menengah keatas mba, jadi ya maklum orang tuanya mampu ,belikan mereka hp yang canggih.”<sup>59</sup>

Selain perkembangan teknologi ada kendala lain yang dialami guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yakni dukungan orang tua. Berikut penjelasan dari bu Tiwi:

“ Orang tua juga sangat berpengaruh mba dalam pembelajaran juga. Ada sih disini tu yang kendalanya mereka tidak disiplin pada anaknya, tidak pernah menanyakan pr , tidak pernah menanyakan perkembangan anaknya. Jadi kan saya sulit. Kadang an ada kegiatan dengan orangtua, lha diistikan melatih tanggung jawab anak kan dalam mengerjakan pr, yah alhasil dia dapat nol, karena tidak mengerjakan pr. Ada lagi orang tua tuh terlalu menekna anak, dengan ikut les ini kes itu, jadi kan a gak ada waktu untuk dia berinteraksi dengan teman sebayanya, tetangganya, yah kasian kan mba sebenarnya.”<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Bu Nanik selaku perwakilan Kepala Sekolah di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di kantor TU, Hari Rabu 2 Oktober 2019 jam 09:25 WIB

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

Kendala dari luar memang sangat berpengaruh pada pengembangan keterampilan sosial siswa, namun ada hal yang sangat susah menurut Ibu Tiwi yakni kendala yang ada dalam diri siswa itu sendiri atau karakter, kemudian kecerdasan, dll. berikut penuturan beliau:

“ kalau yang saya anggap paling sulit ya itu karakter mereka mba, kan semua berbeda- beda tuh karakternya, ada yang denganm halus pun dia sudah mengerti, ada yang dnegam kata agak tegas[u dia belum mengerti. Kemudian ada yang akif seklai saat pelajaran, bertanya menjawab dll. dan aad juga yang hanya diam, ngantuk , malas dll. jadi j itulah saya sering menyuruh mereka bekerja kelompok mbak, jadi dia yang tidka aktif bisa ikut aktif kjarena dorongan teman- temnnya mbak.”<sup>61</sup>

Pada setiap kendala pasti akan ada beberapa solusi untuk menyelesaikannya karena keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dnegan bagaimana guru membawa pembelajaran hari itu, oleh karena untuk mengantasi kendala kendala yang dihadapi selain karena partisiasi orang tua adalah dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Karna motivasi belajar siswa sangat berperan penting untuk ,membentuk suasana belajar yang menyenangkan hal ini sesuai dengan pernyataan :

“ Dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa saat pembelajaran memang tidak mudah mba, kadang sja strateti yang diterpakan itu kurang cocok saya ganti, namun yang saya tekankan itu pada nilai, dan akhlaq mereka tanpas terkecuali saya juga sering mensehati dna memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan ya saya awali dengan kadang cerita atau ditengah

---

<sup>61</sup> *Ibid*

tangan pembelajaran saya selalu menasehati jika memang ada pelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.”<sup>62</sup>

Hal sejalan dengan penuturan siswa kelas 5 a yang diwakili oleh Natasya dan Agata:

“Kalau but Tiwi nitu mba menurut kita sish cara ngajarnya enak, sering menegur ngingetin, sering motivasi kita kadang memotivasinya sama reward mba, jadi kita sengen gitu, terus kita sering dinasehati masalah kerapian, terus kayak kita tuh harus aktif gitu.”<sup>63</sup>

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa setiap kendala terdapat solusinya, tinggal bagaimana guru mau menerapkan dengan baik dan sabar, karena semua kendala memiliki tingkat kesulitan masing-masing.

Melihat dari paparan yang sudah tersedia kurang rasanya jika tidak menunjukkan beberapa data penelitian terdahulu. Diruju dari penelitian terdahulu bahwa peneraan strategi dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Agar keterampilan sosial siswa dapat berkembang dengan baik, maka hal itu tergantung interaksi atau individu dengan kelompok dari mulai cara berbicara, cara mendengar, cara memberi pertolongan, serta suasana kerja kelompok.<sup>64</sup>

#### **4. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.**

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Kamis 15 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Natasya dan Agata selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>64</sup> Elvri Taresia, Pentingnya Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran, jurnal Crstian Humanira, vol 2, No 1, diakses pada senin 07 desember 2020 jam 07.00 WB

Penerapan beberapa strategi pembelajaran oleh Bu Tiwi menuai beberapa hasil yang lebih baik. Penjelasan ini diberikan dari sudut pandang bu Tiwi, Kepala Sekolah dan Siswa. Berikut Penuturan Bu Tiwi:

“Menurut saya mbak sekarang anak anak lebih bisa diatur, beda sekali mbak, sama dulu pas pertama kali naik ke kelas 5 , ya walaupun memang ada yang masih sangat sulit tapi lebih mendingan lah. Ya misal, dulu awal masuk kelas ini masih malu malu untuk komunikasi atau menyampaikan pemndapatnya, sekarang sudah berubah lah mba, walau ada satu atau dua yang a=masih ga begitu bisa ya kira- kira 25 % lah mbak yang belum bisa. Dan kalau keisaan, menurut saya anak- nak sekarang lebih baik mbak, soalnya kadang saya kalau ada waktu luang saya suruh sholat, sayajuga sholat mbak menurut saya sih 75 % sih kalau sikap mereka lebih baiknya. Kalau kebiasaan ya masih 20-30 % mbak, karena ya begitu kan anak anak kadang ya ingat kadang ya lupa. Kadang saya juga menegur misal kerapian, dalam kerja kelompok dll”.<sup>65</sup>

Pernyataan dari wali kelas memang kurang lengkap rasanya jika belum mendapat pernyataan dari orang lain, Oleh karenanya penyampain oleh wali kelas Bu Tiwi didukung juga oleh Kepala Sekolah yang diwakilkan oleh Bu Nanik

“ Kalau secara keseluruhan memang saya kurang tau ya mbak, tapi memang saya akui Bu Tiwi mampu menjadi contoh yang baik bagi siswanya mbak, solanya belau bukan hanya mengajarkan dengan kata- kata, namun juga dengan contoh. Untuk kelas bu Tiwi bagus mbak, karena kan sebenarnya kami ini tidak menerapkan tingkatan kelas atau pmebeda, jadi semua rata. Jadi menurut saya kelas beliau baik”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tiwi selaku wali kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di depan Kelas, Hari Kamis 15 Mei 2019 jam 10:00 WIB

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bu Nanik selaku perwakilan Kepala Sekolah di SDN Ngaglik 01 Kota Batu, di kantor TU, Hari Rabu 2 Oktober 2019 jam 09:25 WIB

Kategori baik dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah merupakan kategori sikap anak kelas 5 A tersebut hal ini sejalan dengan apa yang peneliti rasakan dalam observasi pada Selasa 13 Mei 2019

“Pada saat itu pukul 09:00 WIB , peneliti memasuki ruangan, disana siswa merespon dengan baik, dan ketika peneliti memperkenalkan diri, mereka tidak ada yang celometan sendiri,atau acuh saat peneliti memperkenalkan diri, semua antusias dengan kedatangan peneliti dan memperlkaukan peneliti seperti guru mereka”<sup>67</sup>

Selain dari pihak subjek, maka perlulah kita mengetahui bagaimana pihak objek merespon apa yang diberikan oleh guru, hal ini disampaikan oleh Kalista dan Irsha:

“ Menurut kami sih mbak Butiwi enak mbak kalau ngjara , memang kadang nadanya tinggi, tapi kami lebih paham kemudian seneng nasehatin, terus kalau kita berbuat salah dia selalu mengajarkan kita untuk tidak mengulangi lagi dan menegur kita mbak. Pelajarann pun mudah dipahami, terus jading kalau kita nggak rapi ya kita dibenerin gitu pakainnya”<sup>68</sup>

Melihat dari paparan yang sudah tersedi kurang rasanya jika tidak menunjukkan beberapa data penelitian terdahulu. Diruju dari penelitian terdahulu, bahwa penerapan strategi pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan pembelajaran kooperatif. Adapun kelebihan cooperative learning menurut Jarolimek & Parker (dalam Isjoni, 2009:24) adalah : 1) saling ketergantungan yang positif, 2) adanya

---

<sup>67</sup> Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik, Pada hari Kamis 15 Mei 2019 pukul 09:00 di Kelas 5 A

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan kalista dan Irsha selaku perwakilan siswa kelas 5A di SDN Ngaglik 01 Kota Batu,di dalam Kelas, Hari Rabu 14 Mei 2019 jam 10:00 WIB

pengakuan dalam merespon perbedaan individu, 3) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, 4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, 5) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, 6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Selain memiliki kelebihan, tentu masih terdapat kekurangan di dalamnya. Kelemahan model pembelajaran cooperative learning bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam meliputi: 1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu, 2) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai, 3) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan 4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif (Isjoni,2009:25)<sup>69</sup>

## **B Hasil Penelitian**

Dari berbagai pernyataan yang telah diungkapkan oleh beberapa responden mulai dari perwakilan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta

---

<sup>69</sup> *Cooperatif Learning*. <http://eprint.umm.ac.id>, diakses pada hari Senin 28 Juni 2021, pukul 8.53 WIB

sudah membuktikan bahwa keterampilan sosial dapat berkembang karena usaha dan persiapan berbagai pihak. Dan upaya guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial relative baik, oleh karena itu peneliti mengungkapkan beberapa penemuan sebagai berikut:

1. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan sosial siswa di Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu

a. Penggunaan Kurikulum K13 dalam RPP yang maksimal sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa

Kurikulum merupakan pedoman bagi setiap pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaannya di sekolah, yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Adapun kurikulum K13 merupakan kurikulum yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran atau berorientasi pada siswa. Kurikulum ini juga mengedepankan aspek afektif, karena terdapat penilaian sendiri terhadap aspek tersebut. Penggunaan kurikulum K13 di SDN Ngaglik 01 sudah mencapai 100% karena dianggap mambu untuk melatih atau mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

Karena pendekatan saintifik didalamnya terdapat proses mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/menelola informasi dan mengkomunikasikan. Melalui kegiatan tersebut sudah sangat busa guru untuk

mengembangkan keterampilan sosial siswanya mulai dari kerjasama, komunikasi, dll.

b. Pemilihan Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa dan Mampu Melatih Perkembangan Sosial Siswa.

Pemilihan strategi yang tepat bagi siswa neting adanya karena strategi yang dipilih harus mampu membuat siswa mampu berperan aktif dan menguasai pembelajarannya, sehingga tersampaikan semua materi, Baik berupa materi yang bersifat logika maupun materi berupa keterampilan.

2. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu

Pada Implementasi Strategi Guru Kelas terdapat poin-poin penting yakni tahap pelaksanaannya dan kendala-kendala yang ada saat pelaksanaan atau implementasi strategi tersebut dilaksanakan.

a. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang telah disusun dalam RPP yang mampu mengaktifkan siswa dan Mampu Melatih Keterampilan Sosial Siswa

Selain penggunaan kurikulum tentunya strategi pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, karena dengan pemberiua strategi yang tepat dan aktif dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa serta tidak lupa pula terserapnya ilmu akan lebih mudah.

Adapun strategi yang digunakan oleh wali kelas 5A adalah kooperatif dan kontekstual. Kooperatif sendiri merupakan strategi yang melibatkan siswa untuk bekerjasama dengan teman sebayanya, sehingga terciptalah komunikasi dan tanggung jawab dalam kelompok. Sedangkan kontekstual lebih mengarah pada pembelajaran yang disangkutkan dengan kenyataan sehari-hari, jadi pembelajarannya yang dilakukan lebih mengenai kepada siswanya.

b. Pemberian Nasihat dan Motivasi kepada siswa dalam Proses Pembelajaran

Pemberian Nasihat dan motivasi serta pemahaman mengenai keterampilan sosial berupa tanggung jawab siswa, sikap siswa sangat sering dilakukan oleh wali kelas, karena cara ini dilakukan untuk lebih menekankan atau memperjelas sikap-sikap apa yang sebaiknya harus dimiliki siswa sehingga mampu mengembangkan keterampilan sosial mereka. Sehingga dalam bermasyarakat mereka tidak kaku atau bingung dalam melaksanakan keterampilan atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar terutama keluarga dan di sekolah.

c. Menerapkan Aturan Pembelajaran dan non pembelajaran sebagai tanggung jawab dan batasan perilaku siswa.

Pemberian aturan siswa sangat penting, karena ada perilaku – perilaku yang dapat menghambat perkembangan perilaku siswa jika tidak diterapkan. Oleh karenanya guruketka siswa melamnggar mendapat hukuman dan bagi yang memenuhi targaet sesuatu akan mendapatkan hadiah. Begitu pula dalam pembelajaran seperti dalam pelaksanaan piket , siswa sendiri memiliki hukuman bagi temannya yang tiodak melakukan piket.

d. Keteladan Guru Menjadi Contoh yang Sangat Penting Bagi Siswa

Guru merupakan cermin dari perilaku siswa, maka penggunaan tutur kata yang sopan namun tegas, perilaku yang baik, mendengarkan setiap ,masalah siswa, dll menjadikan guru itu sebagai contoh bagi siswanya, dan semua hal itu sudah diterapkan oleh bu Tiwi selaku wali kelas, dnegan selalu mencontohkan hal- hal baik.

e. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah berupa Piket Adiwiyata dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Keterampilan sosial tidak hanya berkuatat pada hubungan dengan diri sndiri dan orang lain, namun juga hubungan dengan lingkungan. Hal inilah yang sedang diterapkan disekolah ini dan menjadi daya tarik tersendiri. Siswa

diwajibkan untuk menjaga lingkungan sekolah dengan melakukan piket berupa menyiram, membersihkan toilet, kelas, dan dilakukan serentak. Sehingga yang ditemui peneliti disana adalah lingkungan yang asri dan bersih.

f. Kendala-kendala yang terjadi sehingga mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti:

1) Pengaruh teknologi, penggunaan *gadget* dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial siswa, karena faktanya siswa sekarang lebih memilih bermain dengan *gadgetnya* daripada bermain dengan temannya atau berinteraksi dengan lingkungannya, hal inilah yang membuat kesulitan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial siswanya

2) Kondisi keluarga, kondisi keluarga disini maksudnya adalah lingkungan keluarga dari siswa- siswa tersebut. Sebagian besar siswa memang termasuk keluarga yang sadar akan tanggung jawab anak, namun ada yang acuh tka achy terhadap tugas dan tanggung jawab serta perkembangan anak disekolah. Sehingga guru lebih sulit lagi membinanya dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa

- 3) Keribadian siswa yang beragam, kepribadian yang beragam ini dikarenakan setiap siswa memiliki keunikan dan kesulitan masing-masing, ada yang punya sifat malu, malas, cepat tanggap. Dll, sehingga kurabng merata dan guru harus sangat bisa untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan beberapa strategi yang sesuai.
- 4) Hubungan teman sebaya, hubungan teman sebaya ini juga sangat berpengaruh, karena jika hubungan teman sebaaya baik dan penuh rasa menghargai, maka akan dengan mudah menerapkan keterampilan sosila yang berupa hubungan dengan orang lain.

3. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.

a. Berkembangnya daya komunikasi siswa

Berkembangnya daya komunikasi siswa sendiri dikarenakan penerapan beberapa strategi yang lebih mengaktifkan siswa dan menghruskan siswa untuk mengemukakan pendapat atau bekerjasama dengan siswa lain, sehingga mereka mulai terlatih untuk berkomunikasi dengan baik

b. Bertambahnya kepedulian sosial dan sikap sosial siswa terhadap teman sebaya atau orang lain disekitarnya.

Penerapan beberapa pendekatan non strategi seperti pemberian nasihat, contoh, teguran, hukuman, hadiah, lebih bisa membuat siswa untuk lebih berkembang sikap sosial mereka kepedulian mereka dengan teman sebaya, dan tanggung jawab serta konsekuensi yang harus mereka dapatkan jika tidak melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik

c. Bertambahnya kecintaan siswa pada lingkungan sekitar.

Hal ini sudah tidak menjadi rahasia lagi, karena semua siswa di SDN Ngaglik 01 Kota Batu diwajibkan untuk menjaga dengan baik lingkungan mereka, sehingga jiwa cinta lingkungan itu sudah terbiasa dan terpuuk didalam jiwa mereka, sehingga kelas selalu dalam keadaan bersih dan rapi. begitu pula bunga dan tanaman didepan kelas, semua indah dan tertata rapi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis untuk memaparkan lebih jelas mengenai hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah. Dibawah ini adalah analisis dari hasil penelitian

#### **A Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa**

Pendidikan dijenjang sekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh untuk jenjang-jenjang selanjutnya, dan sangat pula berpengaruh pada pembentukan karakter selanjutnya, karena membentuk karakter diusia sekolah dasar lebih mudah dari pada diusia selanjutnya. Oleh karena itu siswa harus dibekali beberapa keterampilan yang harus mampu dilakukan atau diterapkan dalam bermasyarakat. Salah satu keterampilan itu adalah keterampilan sosial, dimana keterampilan sosial merupakan bagian dari *life skill* atau keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan setiap anak untuk menjalin hubungan yang harmonis. Seperti kemampuan berkomunikasi, menerima dan menghadapi perbedaan dalam kehidupan sosial, dll.

Pengembangan keterampilan sosial tentunya perlu diterapkan dalam pembelajaran, karena sebagian waktu yang dihabiskan anak-anak adalah di sekolah, jadi sekolah harus mampu merealisasikan itu. oleh

karena itu peran guru disini sangat penting, karena setiap pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang, apalagi pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan hasil penleitian yang penulis lakukan terdapat beberapa kesimpulan mengenai perencanaan atau kiat kiat yang harus dilakukan oleh guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, diantaranya:

1. Penggunaan Kurikulum K13 dalam RPP yang maksimal sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa

Kurirkulum merupakan pedoman yang sangat penting dalam pembelajaran dan juga menandai keberhasilan suatu tujuan pembelajan dengan penggunaan kurikulum yang tepat. Karena kurikulum berfungsi sebgai alat dan pedoman pelaksanaan proses pendidikan. Kurikulum dpaat diartikan menjadi tiga konteks yaitu, kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, kurikulum sebagai perencanaan program belajar. Dalam hal ini kita akan lebih mendalam mengenai kurikulum sebagai perencanaan program belajar.

Konsep kurikulum sebagai suatu program pembelajaran tampaknya diikuti pula oleh para ahli kurikulum dewasa seperti Donald E, Orlosky dan B. Othanel Smith (1978) dan Peter F Oliva (1982) yang menyatakan bahwa kurikulum pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan sekolah

c. Pemilihan Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa dan Mampu Melatih Perkembangan Sosial Siswa.

Strategi merupakan rancangan yang sangat perlu dilakukan yakni dengan memilih strategi strategi yang mampu menunjang kurikulum 2013 yakni yang berorientasi pada siswa, juga mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa dan pastinya dalam memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kita biasa mendengar dengan perencanaan pembelajaran.

Secara definisi, perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktifitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang memiliki fungsi untuk menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>70</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran yang aktif guna untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa diluangkan dalam bentuk RPP. Dimana yang dipilih oleh guru adalah dengan menggunakan beberapa strategi seperti kooperatif dan kontekstual. Adapun jenis yang digunakan meliputi demonstrasi, kerja kelompok, Tanya jawab, dll

---

<sup>70</sup> Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang : UIN-Maliki Press, 2010) hlm. 4.

Pembelajaran kooperatif digunakan karena mampu mengembangkan keaktifan dan keterampilan sosial siswa, karena disana dilatih untuk berkomunikasi bekerjasama, menghargai, tata akan tugas yang diberikan, tanggung jawab kelompok.

Pemilihan strategi kooperatif ini tentunya tidak akan berhasil jika guru tidak benar benar paham dengan keadaan kelas sendiri, oleh karena itu guru perlu mengamati dan merancang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan individu di kelasnya.

Adapun yang perlu dipahami guru saat sudah memilih sebuah strategi pembelajaran kooperatif ada 6 yaitu :

- 1) Organisasi fisik kelas harus cukup fleksibel untuk memajukan interaksi di dalam dan di antara kelompok kelompok, agar memungkinkan terjadinya interaksi
- 2) Tugas pembelajaran mencakup aktivitass- aktivitas yang memasukkan pembagian kerja di antara siswa dalam setiap kelompok untuk menghasilkan kerja kreatif siswa
- 3) Komunikasi guru menekankan bentuk- bentuk multikultural dari siswa dengan guru.
- 4) Pengajaran guru memberi siswa tanggung jawab untuk terlibat dalam pembelajaran berkelompok.

- 5) Pengembangan keterampilan sosial membantu siswa untuk menjadi anggota kelompok yang kooperatif dan efektif.
- 6) Pengembangan keterampilan kognitif akademis, membantu siswa untuk menjadi pembelajar aktif dengan memiliki kemampuan berpikir cangguh dan kreatif.<sup>71</sup>

Selain pembelajaran kooperatif strategi yang digunakan oleh guru dalam rancangannya adalah strategi pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajar sesuai dengan fakta. Dan siswa dapat dengan mudah menyerapnya karena pernah mengalaminya, biasanya diterapkan dengan dibarengi dengan metode pembelajaran kooperatif atau dengan pemberian nasihat.

## **B Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu**

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang telah disusun dalam RPP yang mampu mengaktifkan siswa dan Mampu Melatih Keterampilan Sosial Siswa

---

<sup>71</sup> Sharan Shlomo, *Hanbook of Cooperative Learning*, terj., Sigit Prawoto ( Yogyakarta : Imperium, 2009)hlm.435



*Gambar 5.1 Kegiatan kerja kelompok*

Menurut hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, peneliti menemukan strategi strategi yang digunakan oleh guru kelas yakni meliputi strategi pembelajaran kooperatif dan kontekstual yang penjelasannya didalam tabel berikut:

Tabel 5.1 Deskripsi penerapan strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa

NO	Materi Pelajaran	Strategi	Pengertian	Manfaat dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa
1	1.Kelainan organ gerak pasif manusia 2.Model kelainan tulang 3.Ide pokok bacaan "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat". 4.Cerita yang berbentuk	<i>Cooperative Learning tipe STAD</i>	Karakteristik STAD dikemukakan oleh Slavin dan Jolliffea sebagai tim yang terdiri atas beberapa orang yang dipilih	Menurut hasil obeservasi peneliti, siswa secara aktif mengikuti kegiatan tersebut,Kegiatan pertama guru menjelaskan atau menerangkan apa yang akan dilakukan, kemudian guru memberi persoalan, setelah itu guru memberi tugas yang dikerjakan secar berkelompok, adapun kelompok itu

	gambar		melalui kemampuan yang berbeda, yang mempresentasikan perwakilan kelompoknya kepada seluruh siswa, kemudian terdapat kluis yang berkaitan dengan materi dan dirata-rata skor untuk ditemukan pemenangnya <sup>72</sup>	sudah dibagi guru sebelumnya. Disana terlihat sekali bahwa siswa mampu bekerjasama dengan baik dan berusaha menyelesaikan tugas mereka dengan baik
2.	Penjumlahan Pecahan Proklamasi	<i>Cooperative learning</i> dengan Demonstrasi,	Icooperative learning merupakan pembelajaran dengan memfokuskan kerjasama tim dan demonstrasi disini adalah cara penyajian pelajaran	Saat mpelajaran tentang pecahan buguru menerangkan dengan cara mendemostrsikan bagaimana pecahan itu dengn menggunakan alat sehingga siswa menjadi lebih paham. Kemudian siswa diberi ssoal dan dikerjakan kemudian dikoreksi oleh dua orang terlebih dahulu baru diselesaikan secara kelompok.

<sup>72</sup> Firdaus, *Penerapan Model Pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkn kemampuan mmbaca pemahaman bahasa inggris*, <http://media.neliti.com>. diakses pada Selasa 16 Maret 2019 pukul 09.13 WIB, hlm 22

			dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta	Adapun dari hasil wawancara guru juga pernah menggunakan strategi kooperatif dengan demonstrasi ini untuk praktek menjadi actor proklamasi kemerdekaan, teks dari siswa dan semua jadwal latihan dari siswa. Sehingga siswa disini sangat dilatih untuk saling bekerjasama, mengerti tugas sendiri maupun hubungan dengan teman sebaya, juga menjadikan sikap tanggung jawab
3.	<p>1. Macam-macam gerak otot manusia</p> <p>2. Contoh gerak otot manusia.</p> <p>3. Pokok Pikiran Teks “Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia”</p> <p>4. Ragam desain gambar cover</p>	<p><i>Cooperative learning tipe Think Pair Share</i></p>	<p>Strategi TPS ini merupakan strategi untuk membuat diskusi lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu. Sedangkan guru hanya melengkapi</p>	<p>Menurut hasil observasi peneliti siswa engan aktif mengikuti setiap kegiatan, siswa dilatih untuk berfikir terlebih dahulu. Guru memberikan persoalan. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya satu persatu kemudian guru menyimpulkan apa yang telah mereka semua kemukaakan, disinilah mereka belajar untuk sabar, saling menghargai, dan tidak merasa hidup</p>

			penyajian singkat. <sup>73</sup>	sendiri atau individualism
4.	Penjumlahan Pecahan	Pembelajaran Kontekstual	strategi pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajar sesuai dnegan fakta	Dalam pembelajarn materi ini guru menyelipkan beberapa pembeljaran dalmn kehidupna sehari hari yakni tentang makanan apa saja yang disukai ketika berbuka puasa. Posisi saat itu adalah ketika puasa rajab. Dan guru juga menjelaskan tentang bagaiman saat kita berpuasa. Menghargai orang lain dll.
5	Bercerita	Setiap hari senin diawal pembelajaran	Bercerita adalah stategi yang sistematis yang berisi aktivitas pemindahan cerita dari pencerita kepada penyimak atau pendengar <sup>74</sup>	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa mampou mengkomunikasikan apa yang telah dilakukan selama liburan dihari minggu kemarin, disana terlihat siswa antusias dalam menunggu gilirannya ditunjuk. Disini siswa akan terlatih berkomunikasi dengan orang lain.

<sup>73</sup> Model Pembelajaran Think Pair and Share, [http://www. Asikbelajar.com](http://www.asikbelajar.com), diakses pada Senin, 23 Maret 2020 pukul 09.31 Wib

<sup>74</sup> Subyantoro *Pembelajaran Bercerita* ( Yogyakarta: Penerbit Ombak / Anggota IKAPI, 2013 ) hlm, 39

## 2. Pemberian Nasehat dan Motivasi kepada siswa dalam Proses Pembelajaran



*Gambara 5.2 Guru membimbing dan memberi nasihat setiap pembelajaran dan mengecek satu persatu tugas siswa*

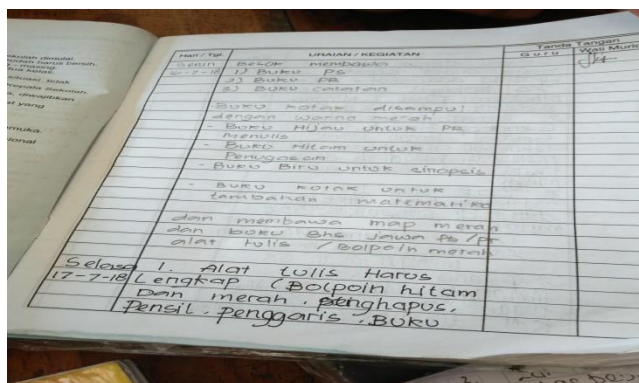
Hasil penelitian menunjukkan terdapat pemberian Nasehat dan motivasi dalam proses pembelajaran baik awal, saat sedang berlangsung, maupun ketika pembelajaran selesai. Hal ini sejalan dengan peran guru sebagai seorang professional yang mampu menjadi agen perubahan

Pemberian nasehat sendiri merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mengingatkan siswa baik saat siswa sedang melakukan kesalahan atau sebelum siswa melakukan kesalahan. Nasehat dalam mengembangkan keterampilan sosial juga memiliki fungsi yang penting karena mampu memberi batasan- atau peringatan secara lisan mengenai berbagai hal misalnya dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan sesama, dan upaya agar siswa tidak mempunyai sikap antisosial,

Sedangkan motivasi menurut istilah adalah *movore* yakni menggerakkan, Sedangkan Stephen P. Robbins motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya tertinggi untuk tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.<sup>75</sup>

Motivasi disini diberikan oleh guru dengan pengeajaran yang menarik misalnya dengan praktek memperagakan tokoh sejarah, motivasi dengan kata-kata yang baik dan motivasi motivasi lainnya termasuk untuk mendapat nilai yang terbaik, hal ini didapatkan oleh peneliti saat terjun langsung mengamati proses pembelajaran.

3. Menerapkan Aturan Pembelajaran dan non pembelajaran sebagai tanggung jawab dan batasan perilaku siswa.



Gambar 5.3 Buku panduan siswa beserta aturan aturan kelas yang disepakati bersama

<sup>75</sup> Maya Wulan Pramesti, *Motivasi: Pengertian, Proses dan Arti Penting dalam Organisasi*. (<http://media.neliti.com>. diakses pada Selasa 11 Februari 2019 pukul 09.13 WIB) hal.23

Peraturan merupakan hukum yang harus diaati, dan dilakukan pemutusannya secara bersama-sama. Peraturan itu sendiri jika dilanggar akan mendapatkan hukuman atau balasan sesuai juga dengan apa yang sudah disepakati.

Peneliti menemukan beberapa peraturan-peraturan baik yang ada dalam pembelajaran maupun non pembelajaran seperti:

- a. Alat tulis harus lengkap seperti bolpoin hitam dan merah, penghapus, pensil, penggaris, buku sesuai dengan jadwal.
- b. Seragam sekolah lengkap, bersih, rapi sesuai dengan jadwal.  
Termasuk perlengkapan shalat
- c. Tugas dan PR harus dikumpulkan tepat waktu.
- d. Kehadiran di sekolah minimal 5 menit sebelum bel berbunyi
- e. Meninggalkan sekolah harus izin tertulis
- f. Sakit lebih dari 3 hari harus ada surat dokter
- g. Buku yang dipinjam di sekolah harus terjaga dengan baik dan tetap bersampul
- h. Tempat makan dan minum dibawa setiap hari untuk mengurangi sampah plastik dan tidak boleh membuang sampah di dalam kelas.

Selain terdapat aturan yang harus dipatuhi pasti ada hukuman atau konsekuensi yang diterima jika melanggarnya berikut hukumannya:

- a. Siswa yang alat tulisnya tertinggal sampai 3 kali dihukum piket satu minggu setelah pulang sekolah.

- b. Siswa yang seragama tidak rapi dan juga tidak membawa alat sholat harus piket menyiram bunga didepan kelas selama satu minggu
- c. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan PR tepat waktu satu kali melanggar dimaafkan, namun 3 kali melanggar dikeluarkan dari kelas. Boleh asuk ke kelas jika orang tua datang ke sekolah.
- d. Siswa yang datang terlambat dihukum memungut sampah disekolah selama waktu dia terlambat.
- e. Siswa Harus mengganti buku yang rusak

Kesepakatan tentang peraturan tersebut sudah disetujui bersama baik dengan siswa maupun dengan orang tua. Sehingga jika terjadi pelanggaran orang tua siswa tidak semerta-merta memprtes guru jika anaknya mendapat hukuman sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama.

#### 4. Keteladanan Guru Menjadi Contoh yang Sangat Penting Bagi Siswa

Guru adalah sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seseorang yang telah mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukasi terpolo, formal, dan sistematis.<sup>76</sup>

Selain sebagai seorang yang profesional tentu guru harus bisa menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswanya. Hal ini ditemukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan dan

---

<sup>76</sup> M Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, AULADUNA, VOI 2 Desember 2015 hal 223

wawancara. Guru kelas disana dikenal guru yang senior dan memiliki kedalaman akhlaq yang tinggi dan selalu memberi contoh yang baik kepada siswanya seperti melakukan sholat dhuha dikala istirahat, berpakaian rapi, tidak telat, dan selalu membimbing bagi siswa yang membutuhkannya.

5. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah berupa Piket Adiwiyata dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa



*Gambar 5.4 Taman depan kelas sbagai program adiwiyata*

Adiwiyata (Green school) merupakan salah satu program kementerian negara lingkungan hidup yang memiliki tujuan menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup.<sup>77</sup>

Sedangkan menurut Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 pada tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata menyatakan bahwa sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang peduli serta berbudaya

<sup>77</sup> Parta Ibeng, *Pengertian Adiwiyata, Tujuan, fungsi, Kriteria, Manfaatnya* ( [http: pendidikan.co.id](http://pendidikan.co.id), diakses 11 Februari 2020 jam 10.03 wib)

lingkungan dan juga program adiwiyata adalah suatu program untuk mewujudkannya.<sup>78</sup> selain itu adiwiyata memiliki fungsi agar seluruh pelajar mengikuti atau terlibat dalam segala kegiatan atau aktivitas sekolah demi menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan negatif<sup>79</sup>.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan siswa dan guru disana. Pelaksanaan adiwiyata dibagi keseluruhan siswa. Kecuali siswa kelas satu. Dimana piket dibagi perkelas dan membersihkan area sekolah baik taman kelas kebun atau kamar mandi. Sekolah ini juga dikelilingi oleh tanaman-tanaman dan terdapat kolam ikan disudut sekolahan sehingga menciptakan suasana yang nyaman. Sehingga walikota Batu menghargai dengan penghargaan Adiwiyata.

Selain mendapatkan penghargaan, Manfaat- manfaat program adiwiyata tentu banyak sekali seperti:

- a. Mengubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya melestarikan lingkungan sekolah.
- b. Menghindari resiko dampak lingkungan yang kurang baik yang terdapat di wilayah sekolah.
- c. Menciptakan kondisi kebersamaan yang erat dalam warga sekolah
- d. Meningkatkan kualitas dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman serta jadi lebih kondusif bagi warga sekolah

---

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> *Ibid.*,

6. Kendala-kendala yang terjadi sehingga mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti:

a. Pengaruh teknologi

Pendidikan tidak akan pernah lepas dengan teknologi, karena teknologi mempunyai peran yang sangat signifikan di era sekarang. Dampak dari adanya teknologi dapat positif maupun negatif. Negatifnya banyak sekali, namun yang berhubungan dengan keterampilan sosial siswa adalah Meningkarnya sikap individualisme dan lupa menjalankan kewajiban belajar, beribadan dan lain lain<sup>80</sup>.

Hal ini telah dikemukakan oleh guru kelas saat wawancara. Keluh guru saat ini adalah siswa cenderung sulit diajak untuk bekerja kelompok atau berinteraksi dengan yang lain. Adapun lebih oarah lagi sikap dari apa yang mereka lihat di media sosial kurang baik. Sehingga hal ini bisa menjadi kendala untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka.

b. Kondisi keluarga

Pendidikan tidak terlepas dari faktor- faktor lingkungan dalam proses dan hasilnya. Adapun faktor lingkungan yang dimaksud termasuk adalah keluarga atau

---

<sup>80</sup> Thasa Dwi Putri, *Pengaruh Teknologi terhadap Pendidikan di Era Sekarang*( <http://scholar.google.co.id>, diakses 11 Februari 2020 jam 10.29 wib)

yang lebih disebut dengan kondisi keluarga. Kondisi keluarga ini dapat dibedakan menjadi intrinsik atau ekstrinsik.

Intrinsik disini adalah bagaimana interaksi atau pola asuh didalam keluarga. Kendala dalam pengembangan keterampilan sosial siswa ini juga bisa dari pola asuh seperti membiarkan anak tidak mengerjakan tugas, tidak menjadi teladan yang baik bagi anak, dll

Sedangkan untuk ekstrinsik lebih bagaimana kondisi keluarga dilihat dari lingkungan atau rumahnya. Misalnya rumah yang tidak terjaga kebersihannya, panas, bocor atau yang lain sehingga mempengaruhi psikologis atau kenyamanan anak. Sehingga anak semisal akan belajar maka malas dll.

Kendala- kendala itulah yang sering terjadi saat ini. Banyak orang tua yang tidak mau terlibat dengan dengan tugas anak atau perkembangan keterampilan sosial anak. Kebanyakan malah sibuk dengan mengikutkan anak untuk les privat tanpa mengetahui apakah anak tersebut mampu berinteraksi atau bertanggung jawab dengan tugas atau individu yang lain.

c. Keribadian siswa yang beragam

Kepribadian merupakan sesuatu yang berasal dari seseorang yang telah dinawa sejak lahir. Yang memiliki fungsi jasmaniyah dan aspek kejiwaan. Fungsi kepribadian

berifat jasmaniah misalnya, fungsi motorik pada bagian-bagian tubuh, fungsi sensoris pada alat indra, fungsi neurotik pada sistem saraf, fungsi pernapasan pada alat pernapasan dll. Sedangkan fungsi kepribadian untuk kejiwaan misalnya fungsi perhatian, tanggapan, ingatan, fantasi, pikiran, perasaan dan kemauan.<sup>81</sup>

Peneliti menemukan melalui wawancara maupun observasi di lapangan, bahwa kepribadian siswa juga mempengaruhi terhadap pengembangan keterampilan sosialnya. Hal ini dijelaskan dengan adanya perbedaan kepribadian atau watak di kelas, ada siswa yang rajin dan senang membantu sesama, hal ini tidak luput juga dengan pengajaran orang tua di rumah. Adapula siswa yang malas untuk bekerja kelompok ataupun mengerjakan tugas, yang disebabkan oleh kepribadian anak itu sendiri yang pendiam dan sulit untuk berinteraksi dengan sesamanya.

d. Hubungan teman sebaya

Siswa di kelas tidak luput dengan interaksi. Interaksi yang baik maka akan menjadikan hubungan yang baik pula. Peneliti menemukan di lapangan kebanyakan siswa yang mampu bekerjasama merupakan siswa yang memiliki hubungan baik dengan temannya. Dan yang kurang bisa

---

<sup>81</sup> Syaiful bahri D, *Psikologi Belajar* ( Jakarta : PT Rineka cipta, 2015) hlm 123-124

bekerjasama adalah siswa yang cenderung diam atau malas berinteraksi dengan teman sebayanya

### **C Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.**

#### 1. Berkembangnya daya komunikasi siswa

Komunikasi berasal dari kata *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Sedangkan secara umum komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi baik secara lisan atau verbal<sup>82</sup>

Peneliti menemukan beberapa hasil yang menunjukkan siswa mulai berkembang dalam hal berkomunikasi dengan pemberian strategi- strategi oleh guru kelas melalui berpendapat atau bekerjasama dengan siswa lain, sehingga mereka mulai terlatih untuk berkomunikasi dengan baik

#### 2. Bertambahnya kepedulian sosial dan sikap sosial siswa terhadap teman sebaya atau orang lain disekitarnya

Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah manusia atau ketertarikan manusia untuk membantu orang lain. Adapun jenis-jenis kepedulian sosial ada tiga :

- 1) Kepedulian saat duka maupun duka
- 2) Kepedulian pribadi dan bersama

---

<sup>82</sup> Ahmad, *Pengertian Komunikasi* (<http://www.yuksinau.id>, diakses pada Kamis 18 Maret 2020 pukul 11:53 wib)

- 3) Kepedulian yang sering lebih mendesak (mendahulukan yang lebih mendesak atau bersama

Kepedulian dapat dibentuk dengan beberapa cara:

- 4) Mengamati dan meniru perilaku peduli sosial atau orang yang diidolakan
- 5) Melalui proses informasi verbal tentang kondisi orang yang lemah sehingga memperoleh pengetahuan tentang apa yang merekasakan dan bagaimana kita bersikap

Melalui penerimaan penguat berupa konsekuensi logis yang akan dapat diterima seseorang setelah melakukan kepedulian sosial.<sup>83</sup>

Siswa kelas 5a terlihat mengalami pengembangan dalam kepedulian terhadap teman sebaya, guru, maupun orang lain. Seperti dalam wawancara oleh perwakilan kepala sekolah kepedulian siswa kelas 5a lebih peduli terhadap sesamanya. Sebagai contoh yang dialami oleh peneliti yakni disaat peneliti tidak menemukan tempat duduk, ada siswa yang menawarkan dan mencarikan tempat duduk tanpa disuruh. Kemudian siswa yang sudah memahami pelajaran mencoba mengajarkan pada temannya.

### 3. Bertambahnya kecintaan siswa pada lingkungan sekitar

Cinta lingkungan adalah suatu tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dalam menjaga kelestariannya. Cinta kepada lingkungan dapat dilakukan dari hal

---

<sup>83</sup> Dimas P, *Kepedulian Sosial*, (<http://www.dimas-pfib.web.unir.c.id>, diakses pada Kamis 18 Maret 2020 pukul 12: 14 WIB)

kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman disekitar, tidak merusak tanaman, dll.

Kecintaan siswa kelas 5 lebih bertambah karena mereka dyang awalnya melakukan karena takut dihukum kalau tidak piket, akhirnya mereka terbiasa dengan terbukti kelas selalu bersih, kesadaran muridnya untuk membuang sampah pada tempatnya dan mereka juga ikut andil dalam kegiatan sekolah yakni adiwiyata dengan antusias.

Oleh karena itu lingkungan belajar dikelas tebilang nyaman dan bersih, jadi siswa siap menerima pelajaran atau nasihat lebih mudah tapi juga perlu dibarengi dengan kesiapan secara mental jug,

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian dengan judul “ Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu “ dari temuan penelitian dan hasil pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

2. Guru Kelas dalam Menyusun Strategi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa memiliki beberapa item diantaranya: (1) Penggunaan Kurikulum K13 dalam RPP yang maksimal sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, (2) Pemilihan Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa dan Mampu Melatih Perkembangan Sosial Siswa.
3. Implementasi Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan keterampilan sosial siswa memiliki beberapa hal diantaranya: (1) Penggunaan Strategi Pembelajaran yang telah disusun dalam RPP yang mampu mengaktifkan siswa dan Mampu Melatih Keterampilan Sosial Siswa seperti *Cooperative Learning* tipe STAD, *Cooperative learning* dengan Demonstrasi, *Cooperative learning* tipe *Think Pair Share*, Pembelajaran Kontekstual, Bercerita. (2) Pemberian Nasehat dan Motivasi kepada siswa dalam Proses

Pembelajaran.(3) Menerapkan Aturan Pembelajaran dan non pembelajaran sebagai tanggung jawab dan batasan perilaku siswa.(4) Keteladanan Guru Menjadi Contoh yang Sangat Penting Bagi Siswa,(5) Pelaksanaan Kegiatan Sekolah berupa Piket Adiwiyata dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa. Selain itu dalam pelaksanaannya terdapat kendala-kendala seperti, Pengaruh teknologi, Kondisi keluarga, Keribadanan siswa yang beragam, Hubungan teman sebaya.

4. Hasil Implementasi strategi guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu seperti : (1) Berkembangnya daya komunikasi siswa yang ditandai dengan mereka mulai terlatih untuk berkomunikasi dengan baik dalam kerjasama, (2) Bertambahnya kepedulian sosial dan sikap sosial siswa terhadap teman sebaya atau orang lain disekitarnya. dit siswa untuk lebih berkembang sikap sosial mereka kepedulian mereka dengan teman sebaya, dan tanggung jawab serta konsekuensi yang harus mereka dapatkan jika tidak melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik (3) Bertambahnya kecintaan siswa pada lingkungan sekitar ditandai dengan kelas selalu dalam keadaan bersih dan rapi. begitu pula bunga dan tanaman di depan kelas, semua indah dan tertata rapi.

## **B** Saran

### 1. Sekolah

Dapat menjadi titik koreksi dalam mengembangkan keterampilan sosial siswanya, serta diharapkan data lebih optimal lai daam programprogram sekolah yang sudah bagusmengenai keteerampilan sosialnya

### 2. Guru

Dapat menjadi tolak ukur unuk mengmbangkan cara dan stategi lain yang lebih kreatif namun efektif dalam pengembbangan keterampilan sosial siswa

### 3. Siswa

Siswa diharapkan lebih mampu menyerap strategi sehingga roses emgembangan keterampilan sosiaitu sendiri terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bayu, Sigit. *Hubungan Antara Keterampilan Sosial denangn prestasi akademik pelajaran Sosiologi*. Etheses.uin malang.ac.id. diakses pada Selasa, 24 April 2018 pukul 13.30 WIB.
- Fitriani, F. *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa SD Melalui Penerapan Model Make a Match Berbantuan kartu Bergambar* (<http://pasca.um.ac.id>, diakses 26 Januari 2019 jam 19:19 wib).
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Istihana. *Keterampilan Berhubungan Sosial santri di Pesantren*. Jurnal AL – TADZKIYYAH, IAIN Raden Intan Lampung, No 6, November 2015.
- Izzati, Nurma. 2014. *Pengaruh keterampilan sosial terhadap kemampuan komunikasi Matematis Mahasiswa*. Jurnal Edueksos, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol III No 1, Januari- Juni.
- Min, Mas. 20 *Pengertian Strategi Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap*, (<http://www.pelajaran.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-paraahli.html>). diakses 26 Januari 2019 jam 16:58 wib)
- Mulyono, 2011, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press).

- Sahid, Rahmat. *Analisis data penelitian kualitatif Model Miles dan Huberman*, (<http://www.id.scribd.com>. diakses pada Minggu, 2 february 2018 pukul 14:18. WIB)
- Shabir, M. *Kedudukan guru sebagai pendidik*, ( <http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses 18 januari 2018 jam 09.13 wib),
- Siregar, Eveline dan Nara,Hartini, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia).
- Subianto. 2006 *.statistik 2*. Tegal : Universitas Pancasakti.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*  
Malang : IKIP Malang.  
<https://tafsirweb.com/1533-surat-an-nisa-ayat-1.html>, diakses pada  
Senin 7 Januari 2019 jam 16:35 WIB.
- Taresia, Elvri, *Pentingnya Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran*,  
jurnal Crstian Humanira,vol 2, No 1, diakses pada senin 07  
desembeer 2020 jam 07.00 WB
- Kumartini, Ratna “*Keterampilan Sosial Anak Perempuan Usia 10-12 Tahun yang Tinggal di Desa dan Tinggal di Kota*”, skripsi,  
Fakultas Psikologi Universitas Sanata Bharma Yogyakarta,  
2010,hlm 80tt
- Chafidatul Ulum, *Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhamadiyah Sel Kulon Progo*  
[media.neiti.com](http://media.neiti.com),dakses pad hari rabuu 2 November 2020 jam 547

## Lampiran 1

### Intrumen wawancara

RUMUSAN MASALAH	IINSTRUMEN PERTANYAAN
<p>Bagaimana guru kelas merencanakan strategi untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan guru kelas merencanakan dan menyusun strategi pembelajaran ?</li> <li>• Bagaimana cara merencanakan atau menyusun strategi pembelajaran ?</li> <li>• Strategi apa yang digunakan dalam rangka mengembangkan keterampilan sosial anak ?</li> </ul>
<p>Bagaimana implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara menerapkan strategi dalam mengembangkan keterampilan sosial anak ?</li> <li>• Bagaimana kendala – kendala yang dihadapi ada saat penerapan strategi tersebut ?</li> </ul>
<p>Bagaimana hasil dari implementasi strategi guru kelas untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa kela 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana hasil dari penerapan strategi dalam mengembangkan keterampilan sosial anak ?</li> </ul>

## Lampiran 2

### Pedoman wawancara

#### A Kepala Sekolah

1. Bagaimana penempatan guru kelas?
2. Mengapa menempatkan di kelas tersebut?
3. Bagaimana guru menyusun atau perencanaan setiap strategi ?
4. Bagaimana tingkat keterampilan sosial siswa kelas 5A saat ini ?/
5. Bagaimana keunggulan pengajar dan kinerja guru kelas selama ini?
6. Apakah perubahan yang anda lihat terhadap sikap dan keterampilan sosial kelas 5A saat ini?

#### B Guru Kelas

1. Kapan guru kelas menyusun strategi pembelajaran?
2. Apakah ada kendala- kendala saat menyusun strategi/rpp/
3. Bagaimana cara menyusun strategi yang sekiranya mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa?
4. Apakah terdapat kendala saat pengimplementasian strategi yang direncanakan?
5. Bagaimana mengantisipasi ketidaksesuaian strategi dengan kondisi di kelas?
6. Adakah perubahan yang timbul setelah pemberian strategi yang telah diterapkan?
7. Bagaimana perubahan yang guru/ rasakan terhadap keterampilan sosial siswa?

8. Bagaimana perbedaan saat siswa pertama masuk ke kelas v sampai dengan penerapan strategi selesai?

### C Siswa Kelas VA

1. Bagaimana cara mengajar bu tiwi kepada siswa?
2. Bagaimana sikap bu tiwi dalam mengelola pembelajaran?
3. Apakah ada kendala atau kekurangan dalam pemahaman atau hal lain saat penyampaian maupun kegiatan yang diajarkan guru ?
4. Kegiatan atau pelajaran apa yang paling mengesankan bagi siswa/
5. Bagaimana sikap bu tiwi saat mengajar?

### Lampiran 3

Transkrip wawancara 1

Sumber : Bu Nanik bagian TU yang mewakili kepala sekolah  
SDN Ngaglik 01 Kota Batu

Pewawancara : Diana nova amalia

Tempat : Ruang Tu dan ruang tamu sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaiman penempata guru kelas?	Kalau disini itu pembagian guru yang mengajar dijenjang berapa itu tergantung kemampuan dan pengalaman mbak. Kalau bu tiwi termasuk senior didini, beliau memang bagus dalam penerapan atau pengajaran sikap dikelasnya mbak. Terlihat dari cara mengajar yang selalu mengingatkan muridnya jika muridnya melakukan kesalahan, mengajarkan patuh dan

		<p>ormat pada guru mbk, beliau memang baik sekali dalam hal itu. Karena beliau merasakan seperti saya. Murid dulu iu mbak, sikapnya itu bagus- bagus. Setiap guru datang selalu mengucapkan salam, membawakan barang guru-gurunya dll, kalau murid sekarang memang sudah jarang. Lha bu Tiwi itu berusaha menanamkan kembali keterampilan sosial itu kepada siswanya.</p>
	<p>Mengapa menempatkan dikelas tersebut?</p>	<p>Pembagian kelas disekolah ini tidak tergantung prestasi atau ranking mbak, tapi dipilih secara acak. Jadi memungkinkan guru untuk sering atau lebih kompleks dalam mempelajari</p>

		<p>karakteristik peserta didiknya dan memilih strategi yang tepat terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial siswanya”</p>
	<p>Bagaimana guru menyusun atau perencanaan setiap strategi ?</p>	<p>Guru melakukan perencanaan setiap minggu sekali</p>
	<p>Bagaimana tingkat keterampilan sosial siswa kelas 5A saat ini ?/</p>	<p>Untuk kelas bu Tiwi bagus mbak, karena kan sebenarnya kami ini tidak menerapkan tingkatan kelas atau pmebeda, jadi semua rata. Jadi menurut saya kelas beliau baik</p>
	<p>Bagaimana keunggulan pengajar dan kinerja guru kelas selama ini?</p>	<p>Kalau secara keseluruhan memang saya kurang tau ya mbak, tapi memang saya akui Bu Tiwi mampu menjadi contoh yang baik bagi siswanya mbak, solanya beliau bukan hanya mengajarkan dengan kata-</p>

		kata, namun juga dengan contoh
	Apakah perubahan yang anda lihat terhadap sikap dan keterampilan sosial kelas 5A saat ini	Untuk kelas bu Tiwi bagus mbak, karena kami ini tidak menerapkan tingkatan kelas atau pembeda, jadi semua rata. Jadi menurut saya kelas beliau baik

## Transkrip wawancara 2

Sumber : Bu Tiwi waii kelas 5 A SDN Ngaglik 01 Kota Batu

Pewawancara : Diana nova amalia

Tempat : Depan kelas 5A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan guru kelas menyusun srateggi pembelajaran?	Untuk membuat RPP yang sesuai dengan karateristik siswa biasanya dibuat perminggu yakni setiap hari sabtu. RPP yang saya buat adalah RPP tahun kemarin yang diperbaiki atau ditambah sesuai dengan karakteristik anak didik saya. Biasanya awal awal pelaksaan pembelaj aran saya mempelajari karakteristik anak didik saya, dengan mengelo mpokkan mereka. Kemudian membagi secara heterogen. Jadi biasan ya ada perbaikan RPP dalam mengajar untuk pertemuan selanjutnya. W alapun kadang tidak terlapor dalam bentuk dokumen, namun biasanya terubah dalam teknik penyampaian pelajaran
	Apakah ada kendala- kedala	“ gini mbak, kan dikelas saya itu

	<p>asat menyusun strategi/rpp/ Bagaiman cara menyusun strategi ang sekiranya mampu mengembangkan keterampilan sosia siswa?</p>	<p>terdapat anak yang males banget kalau belajar dikelas, smean lihatkan tadi?. Lha tapi ada juga yang dia itu pinter banget di matematika. Lha itulah alasan saya membentuuk kelompok yang heterogen. Saya ingin mendidik agar mereka mau berbagi dan mau bekerjasama. Memang ya karena mereka berbeda karakter itulah tantangan tersendiri bagi saya, dalam mengembangkan keterampilan keterampilan yang diperlukan oleh siswa, terutama dalam pembelajaran</p>
	<p>Apakah terdapat kendala saat pengimpemenasian strategi yang direncanakan?</p>	<p>“ Menurut saya mba kalau kendala yang paling berpengaruh pada keterampilan anak- anak itu ya <i>gadget</i>, karena apa, sekarang kemajuan tekhnologi sunggguh luar biasa, anak kecilpun bisa menggunakannya dengan baiak. Oleh karenanya, ya. Kurang lah waktu umtuk berinteraksi sosial dengan temannya, atau bahkan ada perilaku yang kurang baik yang mereka lihat di</p>

		<p>youtube, WA, dll itu. Akhirnya mereka menjadi sosok yang individual, acuh sama orang atau bahkan yang seremnya perilaku kurang baik itu dapat ditiru oleh mereka</p>
	<p>Bagaimana mengantisipasi ketidak sesuaian strategi dengan kondisi di kelas?</p>	<p>Dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa saat pembelajaran memang tidak mudah mba, kadang saja strategi yang diterapkan itu kurang cocok saya ganti, namun yang saya tekankan itu pada nilai, dan akhlaq mereka tanpa terkecuali saya juga sering menasehati dan memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan ya saya awali dengan kadang cerita atau ditengah tengah pembelajaran saya selalu menasehati jika memang ada pelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari</p>
	<p>Adakah perubahan yang timbul setelah pemberian strategi yang telah</p>	<p>“Menurut saya mbak sekarang anak-anak lebih bisa diatur, beda sekali mbak, sama dulu pas pertama kali</p>

	diterpkan?	naik ke kelas 5 , ya walaupun memang ada yang masih sangat sulit tapi lebih mendingan lah. Ya missal, dulu awal masuk kelas ini masih malu malu untuk komunikasi atau menyampaikan pemndapatnya, sekarang sudah berubah lah mba, walau ada satu atau dua yang a=masih ga begitu bisa ya kira- kira 25 % lah mbak yang belum bisa. Dan kalau keisaan, menurut saya anak- nak sekarang lebih baik mbak, soalnya kadang saya kalau ada waktu luang saya suruh sholat, sayajuga sholat mbak”
	sebesar apakah perubahan yang guru/ rasakan terhadap keterampilan sosialsiswa?	menurut saya sih 75 % sih kalau sikap mereka lebih baiknya. Kalau kebiasaan ya masih 20-30 % mbak, karena ya begitu kan anak anak kadang ya ingat kadang ya lupa. Kadang saya juga menegur missal kerapian, dalam kerja kelompok dll
	Bagaimana perbdaan saat siswa prtama masuk ke kelas	missal, dulu awal masuk kelas ini masih malu malu untuk komunikasi

	v sampai dengan penerapan starategi selesai?	atau menyampaikan pemndapatnya, sekarang sudah berubah lah mba, walau ada satu atau dua yang a=masih ga begitu bisa ya kira- kira 25 % lah mbak yang belum bisa.
--	--	--

## Transkrip wawancara 3

Sumber : siswa kelas 5 A SDN Ngaglik 01 Kota Batu

Pewawancara : Diana nova amalia

Tempat : Depan kelas dan di dalam kelas 5A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara mengajar bu tiwi kepada siswa?	Bu Tiwi itu kalau ngajar mudah dipahami mbak, tapi memang kadang itu dia teags gitu, jadi kita nurut gitu, terus pernah tuh kita seru sekali , dia itu pwrnah nyuruh kita buat praktek peristiwa proklamasi itu mba, kita buat nskah sendiri, kita latihan senfdiri, kemudian ditmapilakan di depan kelas, aduh seneng eh waktu itu. Tapi kelompoknuya bu Tiiwi yang pilihkan , terus sering bagib yang menang itu dpat hdiah gitu mbak, seneng deh pokonya
2	Bagaimana sikap bu tiwi dalam mengeola pembelajaran?	sering motivasi kita kadang memotivasinya sama reward mba, jadi kita sengen gitu, terus kita sering dinasehati masalah kerapian, terus kayak kita tuh harus aktif gitu.
3	Apakah ada kendala atau kekeuranga dalam pemahana atau hal lain saat penyampaian maupun	Kalau kita sih enak nk saja mb, api adang ya kuang paham matematika, tap Kemudian Bu Tiwi membantu kami

	kegiatan yang diajarkan guru ?	
4	Kegiatan atau pelajaran apa yang paling disukai oleh siswa/	Ada yang suka matematika, seni budaya, bahasa Indonesia dll
5	Bagaimana sikap dan metode mengajar?	Kalau di Tiwi ini mba menurut kita sih cara ngajarnya enak, sering menegur ngingetin, sering motivasi kita kadang memotivasinya sama reward mba

### Lampiran 3

#### Lembar observasi 1

Observer : Diana Nova Amalia

Tempat : KELAS 5 A SDN Ngaglik 01 Kota Bau

Tanggal ; 13 Mei 2019

Jam : 09:00

Saya berada didalam kelas, murid- murid terlihat antusias dalam pelajaran. Namun waktu itu saya idak menemukan kursi untuk duduk, namun ada seorang sisswa menawarkan kursinya untuk saya dan dia bergandengan dengan temannya. Disana murid duduk secara berkelompok, setiap kelompok tersebut diacak antara yang berkemampuan tinggi dan cukup. Sehingga sswa mampu bekerjasama dengan baik. Disaat mengajar guru menggunakan statergi kooperatif dan semua fase fasenya terlakasana dengan baik. Setelah itu guru memberi soal untuk diselesaikan oleh siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, dan semua siswa terlihat paham dengan maksud guru tersebut. Setelah itu siswa diwajibkan memiliki pasangan untuk menyellesaikan soal yang telah diberikan oleh guru. Semua siswa mengerjakan dengan tertib apa yang disampaikan oleh guru. Saat siswa mengerjakan dan terlihat kebingungan guru dengan segera menghampirinya untuk menyakan dan membimbing apa yang mereka keluhkan. Setelah siswa berdiskusi, kemudian siswa saling

menerangkan kepada kelompok besar mereka. Tidak ada siswa yang celometan saat itu., walaupun temannya sedang memberi pendapat .hal lain yang peneliti alami adalah sikap siswa, yakni saat lewat di depan peneliti, dia sangat santun dan mengucapkan kata permisi, padahal dia seorang laki- laki. Terlepas dari sikap siswa di kelas tersebut, guru melanjutkan menerangkan jawaban dari diskusi mereka. Guru menerangkan dengan sabar tanpa membentak

## Lembar observasi 2

Observer : Diana Nova Amalia

Tempat : KELAS 5 A SDN Ngaglik 01 Kota Bau

Tanggal ; 15 mei 2019

Jam : 09:00-12:0

pembelajaran hari itu memasuki materi tentang surat, dalam pembelajaran hari itu, terdapat pula pelajaran matematika. Guru menerapkan beberapa pertanyaan. Seperti makanan apa yang kamu suka, atau makanan apa yang cocok dibuat untuk ta'jil. Karena saat penelitian adalah bulan ramadhan dengan cepat anak-anak menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru menyelipkan kegiatan sosial atau keterampilan sosial di dalamnya seperti menunjuk satu persatu atau menjawabnya secara bergantian, dan siswa yang ingin mencatat makanan kesukaan siswa tersebut dalam buku catatan. Kemudian guru bertanya kepada seluruh siswa, makanan apa saja yang menjadi favorit mereka untuk berbuka puasa. Siswa pun menjawab dengan mengacungkan jari. Kemudian guru kemudian menyimpulkan berapa banyak jumlah setiap makanan favorit yang disukai siswa dengan menggambarkannya ke dalam diagram lingkaran. Setelah semua cocok datanya, barulah guru memberikan pertanyaan seputar diagram tersebut. Siswa pun mengerjakan dengan berkelompok. Guru sesekali membimbing siswa yang belum paham dengan soal yang diberikan, namun siswa yang sudah bisa berusaha untuk membantu temannya yang belum paham. Setelah itu siswa diminta untuk mengoreksi

jawabannay sendiri dan mengangkat tangan bagi yang salah, semua siswa jujur dalam hal itu tanpa merasa malu.. Disis lainnya kelas hari irtu bersih dan rapi bangku-bangkupun rapi. Siswanapun rapi.

## Lembar observasi 3

Observer : Diana Nova Amalia

Tempat : KELAS 5 A SDN Ngaglik 01 Kota Bau

Tanggal ; 17 mei 2019

Jam : 08:00-10:30

Pada saat itu merupakan kesempatan observasi terakhir dikelas, keadaan kelas saayt itu sangat bersih dan tertata rapi. Guru membentuk kelompok untuk pelajaran tematik, semu siswa ekerja secara kelompok dan enjaankan tugas masing- masing. Adapun aat guru memberikan pertanyaan, guru menyiratkan pertanyaan itu dengan keadaan nyata yani tentang keluarga,, siswa mengerjakan secaa kooperatiif sebbgai peecahan m asalnya, seperti biasa guru selalu berkeliliing mengecek kepahamn siswa, berbeda dengan hari sebelumnya, siswa harii ni belajar dengan baik sehingga m embuat guru tidak terlalu b ekerja keras dlam menerangkan. Perlu diketahui bahwasanya setiap harinya mreka bertuar pasangan dan kelompok

## Lampiran 4

RPP Guru Kelas 5 SD Negeri Ngaglik 01 Kota Batu

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD NEGERI NGAGLIK 01  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia  
Sub Tema 3 : Lingkungan dan Manfaatnya  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **IPA**

#### Kompetensi

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
- 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

#### Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan macam-macam kelainan alat gerak manusia.
- 4.1.1 Membuat model sederhana kelainan alat gerak manusia.

### **B. INDONESIA**

#### Kompetensi

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

#### Indikator

- 3.1.1 Menemukan ide pokok pada setiap paragraf
- 4.1.1 Menulis ide pokok pada setiap paragraf

### **SBDP**

## Kompetensi

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

## Indikator

3.1.1 Menjelaskan pengertian cerita berbentuk gambar.

4.1.1 Membuat cerita berbentuk gambar

## C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks “Macam-macam Kelainan pada Organ Gerak Pasif”, siswa mampu menjelaskan 6 macam kelainan tulang dengan cermat
2. Melalui pengamatan gambar kelainan tulang, siswa secara berkelompok mampu membuat 1 model sederhana kelainan tulang menggunakan plastisin dengan teliti.
3. Dengan membaca teks bacaan “Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat”, siswa mampu menemukan ide pokok dari setiap paragraf teks bacaan “Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat” dengan teliti
4. Melalui penugasan, siswa mampu menulis ide pokok pada setiap paragraf teks bacaan “Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat” dengan tanggung jawab.
5. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian komik dengan kalimat yang benar
6. Dengan menggambar, siswa mampu membuat komik dengan tema yang berkaitan organ gerak manusia dengan teliti

#### **D. MATERI**

1. Kelainan organ gerak pasif manusia
2. Model kelainan tulang
3. Ide pokok bacaan "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat".
4. Cerita yang berbentuk gambar.

#### **E. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Cooperative Learning tipe STAD

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya Jawab, diskusi,  
 pemberian tugas  
 dan ceramah

#### **F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

##### **MEDIA**

1. PPT tentang materi pembelajaran
2. Gambar kelainan organ gerak tulang
3. Plastisin
4. Teks "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat"
5. Video tentang cara membuat komik

##### **ALAT PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD

3. Papan tulis
4. Buku Guru
5. Buku Siswa

#### G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Maryanto. 2017. *Buku Siswa Tema 1 Kelas 5: Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Guru : Maryanto. 2017. *Buku Guru Tema 1 Kelas 5: Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. video tentang cara membuat komik

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa bersama</li> <li>2. Pengkondisian Kelas</li> <li>3. Siswa menyanyikan lagu Wajib Nasional</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak (tepu PPK, dll)</li> <li>5. Absensi siswa</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan</li> </ol>	15 menit

	<p>menyanyikan lagu Empat Sehat Lima Sempurna. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan kesehatan dalam tubuh manusia</p> <p>7. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
--	---	--

Inti	<p>(Tahap 1 : Orientasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing – masing terdiri dari 4-5 orang</li> <li>2. Siswa membaca teks “Macam-macam kelainan pada tulang”</li> <li>3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi teks.</li> <li>4. Siswa secara individu mengerjakan LKPD 1 untuk memilih gambar yang sesuai dengan kelainan tulang.</li> </ol> <p>(Tahap 2 : Mempresentasikan materi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mempresentasikan hasil</li> </ol>	110 menit
------	--	--------------

pekerjaannya.

(Tahap 3 : Siswa belajar atau berdiskusi dalam kelompok)

6. Siswa mengerjakan LKPD 2 membuat model sederhana kelainan pada alat gerak pasif (tulang) manusia dari bahan plastisin secara berkelompok.
7. Siswa mempresentasikan produk hasil kerjanya.
8. Siswa membaca teks "Posisi duduk yang baik".
9. Siswa dan guru tanya jawab tentang isi teks bacaan.
10. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD 3, menuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf dalam teks tulis.
11. Siswa mengamati gambar cerita yang disediakan guru.
12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang gambar cerita.
13. Siswa membedakan gambar cerita dan bukan gambar cerita.

	<p>(Tahap 4 : pemberian kuis)</p> <p>14. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD 4, membuat gambar cerita berdasarkan tema yang telah ditentukan.</p> <p>15. Siswa mempresentasikan gambar cerita yang telah dibuat.</p> <p>(Tahap 5 : Pemberian skor peningkatan mutu)</p> <p>16. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri (mengomunikasikan).</p> <p><b>(Tahap 6 : Pemberian penghargaan )</b></p> <p>17. Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan menggunakan bahasa verbal, misalnya: anak hebat, anak pintar, anak rajin, dan sebagainya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merefleksi kegiatan siswa selama pembelajaran</li> <li>2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Bertanya jawab tentang materi yang</li> </ol>	15 menit

	<p>telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>5. Guru menginformasikan pelajaran yang akan datang / tindak lanjut / PR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan dirumah</li> </ul> <p style="padding-left: 40px;">Dengan bantuan orang tuanya, siswa membuat gambar cerita berdasarkan perilaku-perilaku keseharian anggota keluarganya.</p> <p>6. Siswa Menyanyikan lagu daerah</p> <p>7. Siswa berdoa</p> <p>8. Salam</p>	
--	---	--

## I. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- a. Spiritual dan sosial : observasi
- b. Sikap : percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin, teliti
- c. Pengetahuan : tes tulis
- d. Keterampilan : unjuk kerja

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap : jurnal harian catatan siswa
- b. Penilaian pengetahuan : lembar soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : lembar penilaian keterampilan
  - 1) Rubrik keterampilan membuat model sederhana kelainan alat gerak manusia.
  - 2) Rubrik keterampilan menulis ide pokok pada setiap paragraf
  - 3) Rubrik keterampilan membuat cerita berbentuk gambar.

## **J. Lampiran**

- 1. Rangkuman Materi
- 2. Media Pembelajaran
- 3. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- 4. Lembar evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penskoran soal evaluasi
- 5. Instrumen Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

## **K. Remedial dan Pengayaan**

### **Remedial**

Bagi siswa yang belum terampil membuat komik sederhana dapat diberikan rangkaian gambar sederhana dan membuat percakapan sederhana sesuai dengan gambar.

### **Pengayaan**

Siswa yang sudah terampil dalam membuat komik, akan diberikan rangkain gambar lebih banyak dan membuat percakapan sesuai gambar.

Refleksi Guru

Batu, 6 Agustus 2019

Mengetahui,

Guru

Kepala Sekolah

**Dra. TIWI NURHAYATININGSIH**

NIP. 19640903200012 2 002

**LAMPIRAN 1**

**Rangkuman Materi**

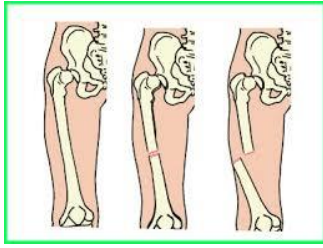
Tangan-tangan dan kaki para pengrajin gerabah begitu cekatan dan terampil membentuk tanah liat menjadi gerabah-gerabah yang bernilai seni tinggi. Dari situ dapat kamu lihat betapa rangka dan otot, khususnya pada tangan dan kaki mampu berfungsi dengan baik. Apa yang akan terjadi jika salah satu organ gerak tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya?

Sistem gerak pada manusia tersusun atas rangka dan otot. Rangka merupakan alat gerak pasif yang tersusun atas tulang-tulang dengan berbagai bentuk. Sedangkan otot merupakan alat gerak aktif. Sistem gerak manusia terkadang mengalami gangguan maupun kelainan dan penyakit. hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya kelainan sejak lahir, karena makanan, kebiasaan yang salah, maupun kecelakaan. Berikut di antara gangguan maupun kelainan dan penyakit pada sistem gerak manusia.

### **1. Fraktura/Patah Tulang**

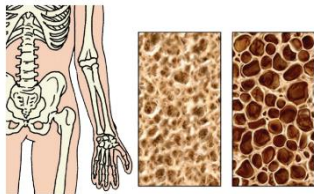
Kelainan pada tulang akibat kecelakaan, baik kendaraan bermotor atau jatuh. Dibedakan menjadi 2 yaitu fraktura yang tertutup (patah tulang yang tidak sampai merobek kulit/otot) dan fraktura yang terbuka (patah tulang yang merobek/menembuskulit/otot).

Meskipun kuat dan lentur, tulang-tulang pun bisa mengalami fraktura. Jika tulang patah tetapi bagian ujung yang patah tidak menembus kulit, maka itu disebut dengan fraktura tertutup. Tetapi jika ujung tulang yang patah keluar menembus kulit, maka itu disebut dengan fraktura terbuka.



## 2. Osteoporosis

Kelainan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang. Hal ini karena tubuh sudah tidak mampu lagi menyerap dan menggunakan kalsium secara normal. Osteoporosis terjadi karena kekurangan mineral. Osteoporosis umumnya terjadi pada orang dewasa. Orang dewasa biasanya menghasilkan lebih sedikit hormon, sehingga osteoblast sebagai pembentuk tulang kurang aktif, dan masa tulang pun menjadi berkurang. Tulang yang kekurangan mineral menjadi rapuh dan mudah patah.

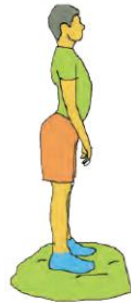


**3. Fisura/Retak Tulan** Kelainan tulang yang menimbulkan keretakan pada tulang akibat kecelakaan. Retak tulang terjadi karena terdapat keretakan pada tulang akibat suatu insiden. Tulang retak masih dapat disambung kembali.

## 4. Lordosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung pada daerah lumbalis. Hal ini akan mengakibatkan posisi kepala tertarik ke belakang. Lordosis adalah kebalikan dari kifosis. Apabila kifosis

adalah kelainan karena tulang yang melengkung ke belakang, maka lordosis adalah melengkungnya tulang ke arah sebaliknya, ke arah depan.



## 5. Skoliosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf "S". Penyebabnya adalah kebiasaan-kebiasaan yang menyebabkan tulang belakang meliuk dengan postur yang tidak baik. Selain itu, mengangkat barang lebih dan tidak diseimbangkan dengan anggota badan kanan dan



## 6. Kifosis

Kelainan tulang karena sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang. Contoh kebiasaan yang dapat menyebabkan kifosis antara lain adalah kebiasaan duduk yang terlalu membungkuk, posisi membaca yang terlalu membungkuk, dan lain-lain.



Langkah-langkah membuat model sederhana kelainan organ gerak manusia.

1. Siapkan tanah liat dan air.
2. Campur dan aduklah tanah liat dengan air.
3. Remas-remas atau injak-injaklah tanah liat yang sudah tercampur air tersebut dan pastikan sampai lengket. Jangan sampai encer atau masih terlalu kasar.
4. Bentuklah adonan tanah liat tersebut menyerupai tokoh manusia yang mengalami kelainan tulang lordosis, skoliosis, dan kifosis.
5. Setelah terbentuk, keringkan dengan mengangin-anginkannya. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari, karena akan menyebabkan terjadinya retakan dan pecah.
6. Setelah kering, bersihkan dan berilah warna yang sesuai.

Semua organ dalam tubuh kita, termasuk organ gerak harus terus kita jaga. Kita harus selalu memerhatikan setiap gerakan yang kita lakukan. Setiap gerakan harus kita lakukan dengan benar untuk menghindari terjadinya gangguan dan kelainan pada organ gerak kita, khususnya tulang.

Nah, supaya tulang belakang kalian tidak mengalami kelainan, bacalah artikel bacaan berikut ini

### Ayo Membaca



#### Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat

Kadang saya merasa heran dengan Pak John yang sering mengeluh punggungnya nyeri dan pegal. Padahal setahu saya, Pak John tidak pernah bekerja berat. Jabatan di kantornya pun cukup tinggi, sebagai manager pemasaran. Pak John sering menghabiskan waktu kerjanya dengan duduk.

Pada suatu sore, Pak John mengeluh lagi tentang sakitnya.

"Bu Catrine kenapa ya punggung saya sering pegal dan nyeri. Setiap kali duduk di kursi saya merasa tidak nyaman. Badan saya sering pegal dan nyeri, tidak hanya di punggung saja, namun juga di bahu dan leher. Apa mungkin karena posisi duduk saya yang tidak benar, ya?" kata Pak John. Keluhan ini sebenarnya juga banyak dialami oleh para eksekutif dan pekerja kantoran.

Berbagai posisi tubuh yang tidak tepat dapat mengakibatkan otot-otot tertentu bekerja secara berlebihan. Misalnya saat duduk menulis, bekerja di depan komputer dengan posisi duduk yang tidak tepat, kebiasaan menelpon dengan menjepit telepon di antara kuping dan bahu. Hal-hal semacam inilah yang mengakibatkan munculnya keluhan-keluhan seperti apa yang dialami oleh Pak John.

Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian aktivitas sehari-hari kita dilakukan dengan posisi duduk, sehingga sangatlah penting untuk mengetahui posisi duduk yang benar untuk menjaga kesehatan tulang punggung kita.

Lalu bagaimanakah posisi duduk yang benar untuk mencegah terjadinya nyeri dan pegal pada punggung, bahu, dan leher itu? Posisi dan sikap duduk yang benar itu adalah posisi dan sikap duduk yang ergonomis. Pada saat duduk, usahakan posisi kepala berada segaris dengan tubuh dan menghadap ke depan. Bahu rileks dengan lengan berada pada kedua sisi tubuh. Siku menempel pada tubuh dan menekuk membentuk sudut 90-120 derajat. Punggung harus ditopang secara penuh dengan penopang pada saat tegak, atau sedikit bersandar. Posisi paha dan panggul ditopang oleh dudukan kursi dan sejajar dengan lantai. Sedangkan lutut setinggi panggul, membentuk sudut 90 derajat.

Meskipun sudah dapat melakukan posisi dan sikap duduk ergonomis, namun juga tidak boleh duduk dengan jangka waktu yang lama. Oleh karena itu seringlah beranjak atau sekedar mengubah posisi. Jika

diperlukan, lakukan gerakan peregangan, agar otot-otot kembali lemas dan tidak terjadi kekakuan.

Selain itu, pada saat duduk jika ingin mengambil sesuatu yang berada di belakang, jangan sampai memuntir punggung. Sebaiknya putarlah keseluruhan tubuh sebagai satu kesatuan.

Memenuhi kebutuhan cairan tubuh juga dapat menjaga kesehatan tulang kita. Meskipun kebutuhan cairan tiap orang berbeda-beda, namun paling tidak kita harus minum minimal 6 gelas sehari. Hal ini berfungsi untuk menjaga kelembaban otot dan tulang sehingga dapat dengan rileks melakukan fungsinya.

Ada yang tidak kalah pentingnya lagi, yakni pilihlah meja dan kursi yang tepat pula. Dengan demikian akan terhindar dari timbulnya rasa nyeri dan pegal setelah duduk.

Dari artikel di atas, kita dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok disajikan ke dalam bentuk kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok ini bisa berada di awal paragraf, di tengah paragraf, atau di akhir paragraf.

Teks bacaan di atas juga bisa diubah ke dalam bentuk komik. Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Teks dalam komik berfungsi untuk menjelaskan, melengkapi, dan memperdalam penyampaian gambar secara keseluruhan. Teks atau kata-kata biasanya disajikan dalam gelembung-gelembung yang diserasikan dengan gambar.

## LAMPIRAN 2

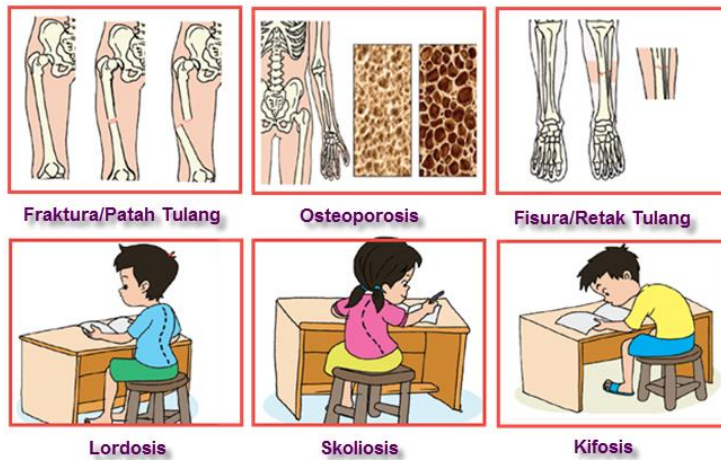
# Media

## MEDIA PEMBELAJARAN

## 1. Plastisin



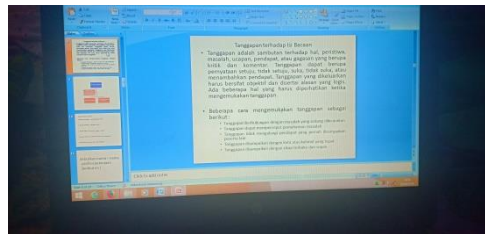
## 2. Gambar



### 3. Video



**MEDIA PPT**



**LAMPIRAN 3****Lembar Kegiatan Individu**

**Tema : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)**

**Sub Tema : 3 (Lingkungan dan Manfaatnya)**

**Pembelajaran : 2 (dua)**

**Kelas / semester : IV / gasal**

**Waktu : 10 menit**

---

**PETUNJUK UMUM:**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama kalian pada kotak yang disediakan

nama:

no absen :  
\_\_\_\_\_**TUJUAN :**

Siswa mampu menjelaskan macam-macam kelainan tulang.

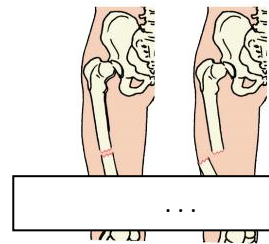
**PETUNJUK KEGIATAN:**

1. Amati gambar kelainan tulang di bawah ini!
2. Tentukan jenis kelainan tulang pada gambar-gambar tersebut!

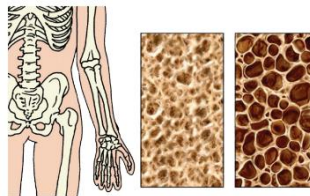


...

...



...



...

...

...

- |                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| a. Kifosis             | d. Lordosis              |
| b.. Skoliosis          | e. Fraktura/Patah Tulang |
| c. Fisura/Retak Tulang | f. Osteoporosis          |

## Lembar Kegiatan Kelompok

**Tema** : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)

**Sub Tema** : 3 (Lingkungan dan Manfaatnya)

**Pembelajaran** : 2 (dua)

**Kelas / semester** : IV / gasal

**Waktu** : 40 menit

---

Nama kelompok: _____	
nama anggota:	no absen :
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

### **PETUNJUK UMUM:**

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama dan anggota kelompok pada kotak yang disediakan

### **TUJUAN :**

Siswa mampu membuat model sederhana kelainan tulang.

**PETUNJUK KEGIATAN:**

1. Siapkan alat dan bahan
2. Bacalah dan ikuti langkah-langkah pembuatan dengan benar

Alat dan bahan:

1. Plastisin

Langkah-langkah pembuatan:

1. Siapkan plastisin
2. Bentuklah plastisin tersebut menyerupai tokoh manusia yang mengalami kelainan tulang lordosis, skoliosis, dan kifosis.
3. Setelah terbentuk, keringkan dengan mengangin-anginkannya. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari, karena akan menyebabkan terjadinya retakan dan pecah.
4. Selamat mengerjakan

## Lembar Kegiatan Kelompok

**Tema : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)**

**Sub Tema : 3 (Lingkungan dan Manfaatnya)**

**Pembelajaran : 2 (dua)**

**Kelas / semester : IV / gasal**

**Waktu : 20 menit**

Nama kelompok: _____	
nama anggota:	no absen :
5. _____	_____
6. _____	_____
7. _____	_____
8. _____	_____

### PETUNJUK UMUM:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama dan anggota kelompok pada kotak yang disediakan

### TUJUAN :

Menemukan ide pokok dari setiap paragraf teks bacaan "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat".

## PETUNJUK KEGIATAN:

1. Siapkan teks bacaan dan lembar jawaban
2. Bacalah dan temukan ide pokok dari setiap paragraf teks bacaan

### Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat

Kadang saya merasa heran dengan Pak John yang sering mengeluh punggungnya nyeri dan pegal. Padahal setahu saya, Pak John tidak pernah bekerja berat. Jabatan di kantornya pun cukup tinggi, sebagai manager pemasaran. Pak John sering menghabiskan waktu kerjanya dengan duduk.

Pada suatu sore, Pak John mengeluh lagi tentang sakitnya.

"Bu Catrine kenapa ya punggung saya sering pegal dan nyeri. Setiap kali duduk di kursi saya merasa tidak nyaman. Badan saya sering pegal dan nyeri, tidak hanya di punggung saja, namun juga di bahu dan leher. Apa mungkin karena posisi duduk saya yang tidak benar, ya?" kata Pak John. Keluhan ini sebenarnya juga banyak dialami oleh para eksekutif dan pekerja kantoran.

Berbagai posisi tubuh yang tidak tepat dapat mengakibatkan otot-otot tertentu bekerja secara berlebih. Misalnya saat duduk menulis, bekerja di depan komputer dengan posisi duduk yang tidak tepat, kebiasaan menelpon dengan menjepit telepon di antara kuping dan bahu. Hal-hal semacam inilah yang mengakibatkan munculnya keluhan-keluhan seperti apa yang dialami oleh Pak John.

Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian aktivitas sehari-hari kita dilakukan dengan posisi duduk, sehingga sangatlah penting untuk mengetahui posisi duduk yang benar untuk menjaga kesehatan tulang punggung kita.

Lalu bagaimanakah posisi duduk yang benar untuk mencegah terjadinya nyeri dan pegal pada punggung, bahu, dan leher itu? Posisi dan sikap duduk yang benar itu adalah posisi dan sikap duduk yang ergonomis. Pada saat duduk, usahakan posisi kepala berada segaris dengan tubuh dan menghadap ke depan. Bahu rileks dengan lengan berada pada kedua sisi tubuh. Siku menempel pada tubuh dan menekuk membentuk sudut 90-120 derajat. Punggung harus ditopang secara penuh dengan penopang pada saat tegak, atau sedikit bersandar. Posisi paha dan panggul ditopang oleh dudukan kursi dan sejajar dengan lantai. Sedangkan lutut setinggi panggul, membentuk sudut 90 derajat.

Meskipun sudah dapat melakukan posisi dan sikap duduk ergonomis, namun juga tidak boleh duduk dengan jangka waktu yang lama. Oleh karena itu seringkali beranjak atau sekedar mengubah posisi. Jika

diperlukan, lakukan gerakan peregangan, agar otot-otot kembali lemas dan tidak terjadi kekakuan.

Selain itu, pada saat duduk jika ingin mengambil sesuatu yang berada di belakang, jangan sampai memuntir punggung. Sebaiknya putarlah keseluruhan tubuh sebagai satu kesatuan.

Memenuhi kebutuhan cairan tubuh juga dapat menjaga kesehatan tulang kita. Meskipun kebutuhan cairan tiap orang berbeda-beda, namun paling tidak kita harus minum minimal 6 gelas sehari. Hal ini berfungsi untuk menjaga kelembaban otot dan tulang sehingga dapat dengan rileks melakukan fungsinya.

Ada yang tidak kalah pentingnya lagi, yakni pilihlah meja dan kursi yang tepat pula. Dengan demikian akan terhindar dari timbulnya rasa nyeri dan pegal setelah duduk.

Paragraf	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	
5	

<b>6</b>	
<b>7</b>	
<b>8</b>	
<b>9</b>	

## Lembar Kegiatan Kelompok

**Tema : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)**

**Sub Tema : 3 (Lingkungan dan Manfaatnya)**

**Pembelajaran : 2 (dua)**

**Kelas / semester : IV / gasal**

**Waktu : 20 menit**

Nama kelompok: _____	
nama anggota:	no absen :
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

### PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama kalian pada kotak yang disediakan

### TUJUAN :

Siswa mampu membuat komik dengan tema yang berkaitan organ gerak manusia.

### PETUNJUK KEGIATAN:

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Buatlah menjadi sebuah cerita dengan menambah percakapan pada gambar tersebut!
3. Tanyakan kepada gurumu saat mengalami kesulitan



## LAMPIRAN 4

# Instrumen Penilaian

## 1. Lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial.

Berilah tanda centang ( v ) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Percaya diri				Peduli				Tanggung jawab				Disiplin				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Fani Setiawan																				
2	Rafli Akbar Kuddeh																				
3	Aswa Caesari Asmoredjo																				
4	Deviana Kania Pungky																				
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan																				
6	Fadlan Rafli Putra Marullah																				
7	Elkasia Zayna Neysatera																				
8	Eirine Aura Yuniartha																				
9	Ferlita Nadjiwa Utomo																				
10	Javier Kefee Fauzil Adhim																				
11	Khanaya Dista Arriva Zweena																				
12	Kyoshi Suko Haidar Falah																				
13	Melvin Aryanda																				





**Lembar Penilaian Pengetahuan ketika kegiatan tugas individu**

NO	NAMA SISWA	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
1	Ahmad Fani Setiawan				
2	Rafli Akbar Kuddeh				
3	Aswa Caesari Asmoredjo				
4	Deviana Kania Pungky				
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan				
6	Fadlan Rafli Putra Marullah				
7	Elkasia Zayna Neysatera				
8	Eirine Aura Yuniartha				
9	Ferlita Nadjiwa Utomo				
10	Javier Kefee Fauzil Adhim				
11	Khanaya Dista Arriva Zweena				
12	Kyoshi Suko Haidar Falah				
13	Melvin Aryanda				
14	Navisa Aprilia Putri				
15	Raisya Maritza Dinata				
16	Rafif Egan Pratama				
17	Rasya Adira Putra Pratama				

<b>18</b>	Reyhana Hanum Latifa				
<b>19</b>	Reyval Gavin Arian				
<b>20</b>	Satria Abdi Dharma Parela				
<b>21</b>	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya				
<b>22</b>	Zaskia Aliana Kabaeva				
<b>23</b>	Zulfa Zahira Dwi Santika				
<b>24</b>	Makayla Alesana Aisha				
<b>25</b>	Maulana Rizky Ferdinand				
<b>26</b>	Muhammad Aryasatya Putra				
<b>27</b>	Dea Rafanisa Diyanti				

Keterangan :

1. Aspek 1 : Menyebutkan gangguan atau kelainan pada organ gerak yakni tulang manusia
2. Aspek 2 : Menjelaskan pengertian komik

### **3. Lembar penilaian ketrampilan**

1. Menuliskan ide pokok dari bacaan

Rubrik menuliskan ide pokok dari bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Rumusan ide pokok:</b> Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Ketepatan:</b> Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Berilah tanda centang ( v ) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Rumusan Ide pokok				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Ketepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Fani Setiawan												
2	Rafli Akbar Kuddeh												
3	Aswa Caesari Asmoredjo												
4	Deviana Kania Pungky												
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan												
6	Fadlan Rafli Putra Marullah												
7	Elkasia Zayna Neysatera												





21	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya																		
22	Zaskia Aliana Kabaeva																		
23	Zulfa Zahira Dwi Santika																		
24	Makayla Alesana Aisha																		
25	Maulana Rizky Ferdinand																		
26	Muhammad Aryasatya Putra																		
27	Dea Rafanisa Diyanti																		

3. Rubrik membuat model sederhana gangguan atau kelainan pada organ gerak manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Proporsi</b>	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
<b>Anatomi</b>	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
<b>Hasil Akhir</b>	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

No	Nama	Rumusan Ide pokok				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Ketepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Fani Setiawan												
2	Rafli Akbar Kuddeh												
3	Aswa Caesari Asmoredjo												
4	Deviana Kania Pungky												
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan												
6	Fadlan Rafli Putra Marullah												
7	Elkasia Zayna Neysatera												
8	Eirine Aura Yuniartha												
9	Ferlita Nadjiwa Utomo												
10	Javier Kefee Fauzil Adhim												
11	Khanaya Dista Arriva Zweena												
12	Kyoshi Suko Haidar Falah												
13	Melvin Aryanda												
14	Navisa Aprilia Putri												
15	Raisya Maritza Dinata												
16	Rafif Egan Pratama												
17	Rasya Adira Putra Pratama												

18	Reyhana Hanum Latifa													
19	Reyval Gavin Arian													
20	Satria Abdi Dharma Parela													
21	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya													
22	Zaskia Aliana Kabaeva													
23	Zulfa Zahira Dwi Santika													
24	Makayla Alesana Aisha													
25	Maulana Rizky Ferdinand													
26	Muhammad Aryasatya Putra													
27	Dea Rafanisa Diyanti													

Skor maksimal =  $1 \times 4 = 4$

Skor terendah

=  $1 \times 1 = 1$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai (skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (sangat baik)
66 – 80	B	B (baik)
51 – 65	C	C (cukup)
0 - 50	D	K (kurang)

**LAMPIRAN 5**

# Evaluasi Hasil Belajar

**TES EVALUASI****TEMA 2 BERMAIN DI LINGKUNGAN KU****SUBTEMA 3 BERMAIN DI LINGKUNGAN SEKOLAH****PEMBELAJARAN 2**

---

**Nama** :.....  
**Nomor** :.....

**Waktu:** 10 Menit

**Petunjuk** :

1. Kerjakan soal berikut dengan benar !
2. Gunakan teks bacaan di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-4!

**Jawablah soal-soal di bawah ini**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kelainan tulang Skoliosis!

2. Jelaskan apa penyebab kelainan tulang Osteoporosis!
3. Apa yang di maksud dengan komik?
4. Jelakan apa fungsi teks yang ada di dalam komik!
5. Bacalah paragraf di bawah ini!

Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian aktivitas sehari-hari kita dilakukan dengan posisi duduk, sehingga sangatlah penting untuk mengetahui posisi duduk yang benar untuk menjaga kesehatan tulang punggung kita.

Temukan ide pokok pada paragraf di atas!

### Kunci Jawaban dan Penskoran

No	Kunci Jawaban	Rambu Penskoran	Skor Maksimal
1	Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah sampng. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf “S”.	Benar diberi skor 10	10
2	tubuh sudah tidak mampu lagi menyerap dan menggunakan kalsium secara normal.	Benar diberi skor 10	10
3	Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita.	Benar diberi skor 10	10
4	Teks dalam komik berfungsi untuk menjelaskan, melengkapi, dan memperdalam penyampaian gambar secara keseluruhan.	Benar diberi skor 10	10
5	Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh.	Benar diberi skor 10	10
	Jumlah skor maksimal		50

### Penilaian

### Evaluasi

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = 100$$

## LAMPIRAN 6

## Soal Remidi

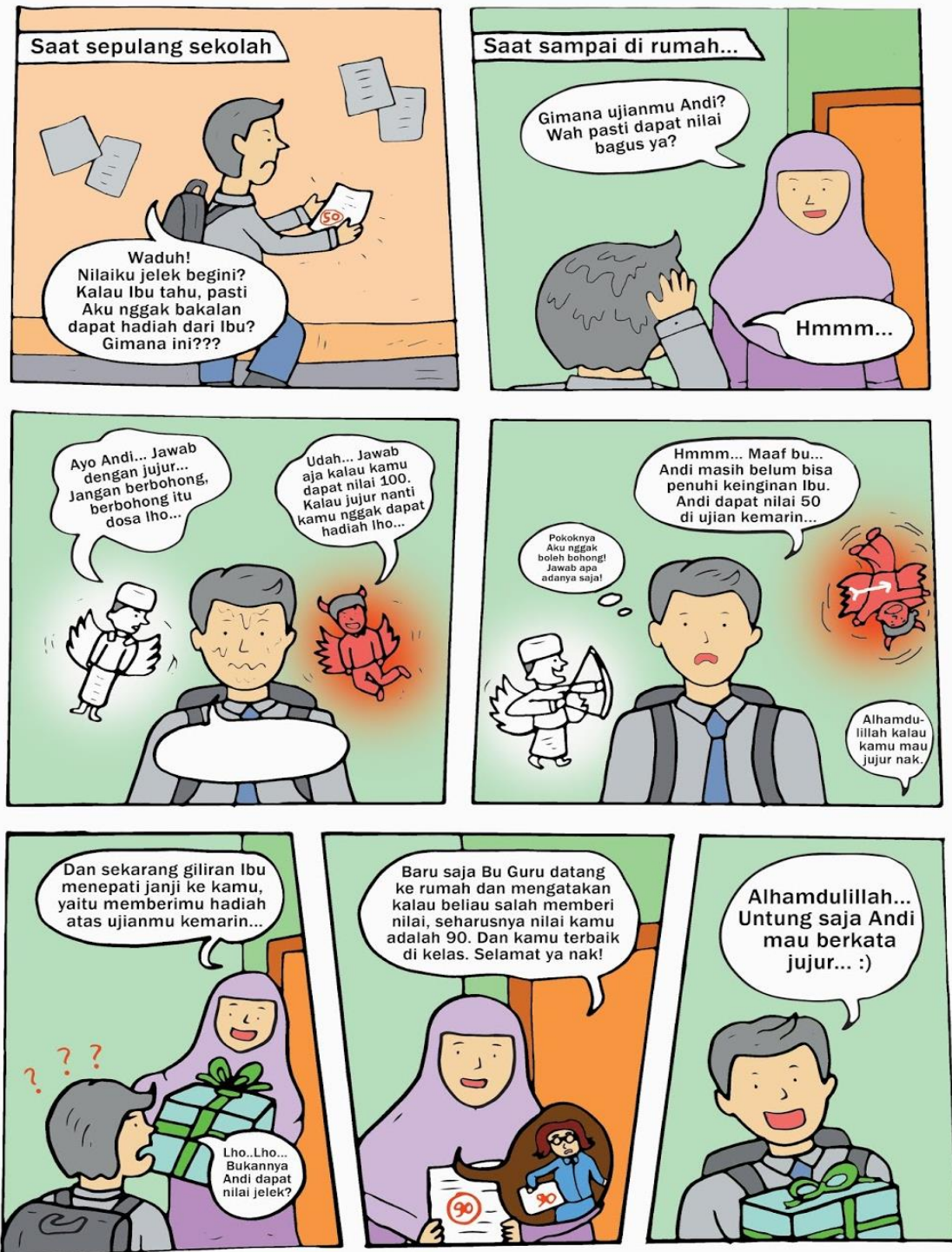
Buatlah menjadi sebuah cerita dengan menambah percakapan pada gambar tersebut!

# Tekun Belajar



Buatlah menjadi sebuah cerita dengan menambah percakapan pada gambar tersebut!

## BUAH KEJUJURAN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI NGAGLIK 01

Kelas / Semester : 5 /1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

**L. KOMPETENSI INTI**

5. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
6. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**M. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut	3.1.1 Menganalisis nilai-nilai pecahan biasa 3.1.2 Menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut sama 3.1.3 Menghitung penjumlahan pecahan dengan

berbeda	penyebut berbeda
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pada pecahan dengan penyebut sama 4.1.2 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pada pecahan dengan penyebut berbeda

## N. TUJUAN

7. Dengan mengamati media KIT, siswa mampu menganalisis bentuk bentuk pecahan dengan teliti
8. Dengan mendemonstrasikan media , siswa mampu menghitung hasil 2 pecahan dengan penyebut sama dengan mandiri.
9. Melalui diskusi , siswa mampu menghitung hasil 2 pecahan dengan penyebut berbeda dengan penuh tanggung jawab
10. Melalui permainan make a match, siswa mampu menyelesaikan 4 masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pada pecahan dengan penyebut yang sama dengan tepat waktu
11. Melalui permainan make a match, siswa mampu menyelesaikan 4 masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pada pecahan dengan penyebut yang berbeda dengan tepat waktu

12. Melalui pengalaman sehari-hari, siswa dapat menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda dengan teliti

#### **O. MATERI (lampiran 1)**

Penjumlahan Pecahan

#### **P. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Demonstrasi, Make a Match

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya Jawab, diskusi, pemberian tugas dan ceramah

#### **Q. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN (lampiran 2)**

##### **MEDIA**

6. PPT tentang materi pembelajaran
7. Alat peraga KIT matematika tentang pecahan

##### **ALAT PEMBELAJARAN**

6. Laptop
7. LCD
8. Papan tulis.m IT
9. Buku Guru

10. Buku Siswa

## R. SUMBER BELAJAR

4. Buku Siswa : Indrianti, Mirna dkk. 2017. *Buku Siswa Matematika*.  
Klaten: Intan Pariwara.
5. Buku Guru : Indrianti, Mirna dkk. 2017. *Buku Siswa Matematika*.  
Klaten: Intan Pariwara.

## S. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	8. Siswa berdoa bersama 9. Pengkondisian Kelas 10. Siswa menyanyikan lagu Wajib Nasional 11. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak (tepuk PPK, dll) 12. Absensi siswa 13. Siswa diberi apersepsi dengan memberikan contoh bentuk pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit



14. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran

**Inti**

(Model Demonstrasi)

75 menit

1. Siswa mengamati media KIT tentang pecahan
2. Siswa mendemonstrasikan media KIT dengan panduan guru
3. Siswa bertanya jawab tentang hasil demonstrasi media
4. Siswa secara individu mengerjakan LKPD
5. Siswa mempresentasikan hasil LKPD
6. Siswa menyimpulkan bagaimana cara mengerjakan penjumlahan dengan penyebut yang sama dan penyebut yang berbeda tanpa kartu

(Model Make a Match)

7. Siswa diperkenalkan permainan “make a match” atau mencari pasangan soal dan jawaban yang cocok.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Secara berkelompok siswa mendapat kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>9. Siswa mencari pasangan kartu soal dan jawaban</li> <li>10. Hasil dari diskusi ditempelkan di depan kelas</li> <li>11. Siswa bersama guru mengoreksi hasil jawaban</li> <li>12. Siswa menerima soal tentang pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan</li> <li>13. Siswa diskusi dengan pasangan sebangku</li> <li>14. Siswa menukarkan hasil diskusi dengan pasangan yang lain</li> <li>15. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi</li> <li>16. Siswa memajangkan hasil diskusi</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Merefleksi kegiatan siswa selama pembelajaran</li> <li>10. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari</li> <li>11. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>12. Siswa melakukan evaluasi penilaian hasil belajar</li> <li>13. Guru menginformasikan pelajaran yang akan datang / tindak lanjut / PR</li> </ol>	15 menit

	14.Siswa Menyanyikan lagu daerah	
	15.Siswa berdoa	
	16.Salam	

## T. PENILAIAN (lampiran 4)

### 3. Teknik penilaian

- e. Sikap : observasi sikap siswa selama kegiatan
- f. Pengetahuan : tes tulis
- g. Keterampilan : unjuk kerja

### 4. Instrumen Penilaian

- d. Penilaian sikap :
  - 1). Rubrik penilaian sikap
  - 2). Lembar observasi siswa (teliti, mandiri, tanggung jawab, disiplin)
- e. Penilaian pengetahuan : analisis penilaian soal evaluasi
- f. Penilaian keterampilan :
  - 4) Rubrik penilaian keterampilan menyelesaikan soal pecahan berdasar masalah sehari-hari
  - 5) Lembar penilaian keterampilan

## U. LAMPIRAN

### 6. Rangkuman Materi

7. Media Pembelajaran
8. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
9. Lembar evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penskoran soal evaluasi
10. Instrumen Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
11. Lembar remidi dan pengayaan

## **V. REMIDIAL DAN PENGAYAAN (lampiran 6)**

### **Remidial**

Bagi siswa yang belum terampil, mengerjakan soal penjumlahan pecahan.

### **Pengayaan**

Siswa yang sudah terampil mengerjakan soal penjumlahan pecahan dengan bentuk soal cerita yang berkaitan dengan masalah sehari-hari.

Refleksi Guru

Batu, 6 Agustus 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas V A

Dra. NINIT CATUR MEINDYAWATI

Dra. TIWI NURHAYATININGSIH

## LAMPIRAN 1

# Rangkuman Materi

## Bilangan Pecahan

Bentuk Umum:

$\frac{a}{b}$  → Pembilang

$b$  → Penyebut dimana  $b \neq 0$

## Penjumlahan pecahan

1. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama langsung jumlahkan pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap.

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a+c}{b}$$

$$: \frac{4}{3} + \frac{3}{3} = \frac{7}{3}$$

$$\frac{2}{7} + \frac{3}{7} = \frac{5}{7}$$

Contoh

2. Penjumlahan pecahan berpenyebut beda

Pada penjumlahan pecahan berpenyebut beda, samakan terlebih dahulu penyebutnya dengan cara mencari KPK dari penyebutnya.

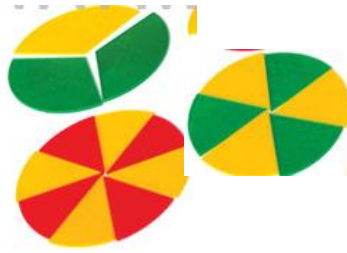
Contoh :  $3/9 + 1/3 = 3/9 + 3/9 = 6/9$  diperkecil menjadi  $2/3$

Cara :

- cari kelipatan terlebih dahulu dari penyebutnya yaitu 9 dan 3 hingga angka yang sama  
 $3 = 3, 6, 9$   
 $9 = 9$
- setelah menemukan angka yang sama yaitu 9, maka pecahan  $1/3$ , penyebut pecahan 3 diubah menjadi penyebut 9 sehingga  $1/3 = 3/9$  dari  $1 \times 3$  dan  $3 \times 3$
- jika penyebut dikalikan 3, maka pembilang juga harus dikalikan angka yang sama

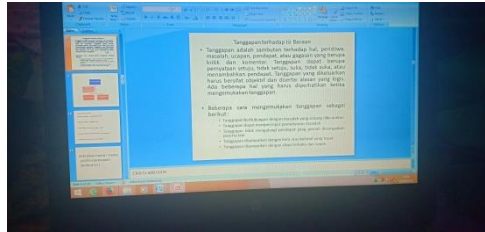
**LAMPIRAN 2**



**MEDIA PEMBELAJARAN****4. KIT Pecahan****5. Gambar**

**MEDIA PPT**

**MEDIA PPT**



**LAMPIRAN 3**

**LKPD**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / semester : IV / gasal**

**Waktu : 10 menit**

nama : \_\_\_\_\_ no absen : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**PETUNJUK UMUM:**

3. Berdoalah sebelum mengerjakan
4. Tulislah nama kalian pada kotak yang disediakan

**TUJUAN :**

Siswa mampu menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dan berbeda

**PETUNJUK KEGIATAN:**

4. Amati soal di bawah ini !
5. Kerjakan dengan teliti !
6. Tanyakan kepada gurumu saat mengalami kesulitan !

<b>Hitunglah penjumlahan pecahan berikut !</b>			
1	$2/3 + 1/3 = \dots / \dots$	6	$7/6 + 6/9 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
2	$2/7 + 1/7 = \dots / \dots$	7	$8/6 + 3/8 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
3	$5/6 + 2/6 = \dots / \dots$	8	$3/4 + 2/6 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
4	$1/3 + 3/5 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots$	9	$4/3 + 1/9 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$

	/ ...		
5	$11/12 + 3/4 = \dots / \dots + \dots / \dots$ $= \dots / \dots$	10	$6/5 + 3/10 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots$ $/ \dots$

## Kunci Jawban

<b>Hitunglah penjumlahan pecahan berikut !</b>			
1	$2/3 + 1/3 = 3/3 = 1$	6	$7/6 + 6/9 = 21/18 + 12/18 = 33/18$
2	$2/7 + 1/7 = 3/7$	7	$8/6 + 3/8 = 32/24 + 9/24 = 41/24$
3	$5/6 + 2/6 = 7/6$	8	$3/4 + 2/6 = 9/12 + 4/12 = 13/12$
4	$1/3 + 3/5 = 5/15 + 9/15 = 14/15$	9	$4/3 + 1/9 = 12/9 + 1/9 = 13/9$
		10	$6/5 + 3/10 = 12/10 + 3/10 =$

5	$11/12 + 3/4 = 11/12 + 9/12 =$ $20/12 = 5/3$		$15/10 = 3/2$
---	---	--	---------------

## Lembar Kegiatan Kelompok

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / semester : IV / gasal**

**Waktu : 10 menit**

---

Nama kelompok: _____	
nama anggota:	no absen :
5. _____	_____
6. _____	_____
7. _____	_____
8. _____	_____
9. _____	_____

### PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama kalian pada kotak yang disediakan

**TUJUAN :**

Siswa mampu menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dan berbeda

**PETUNJUK KEGIATAN:**

1. Hitunglah penjumlahan pecahan berikut ini !
2. Pasangkan soal dan jawabannya !
3. Tanyakan kepada gurumu saat mengalami kesulitan !

Lembar Soal:

Ibu akan membuat kue. Bahan yang dibutuhkan  $\frac{1}{4}$  kg telur dan  $\frac{1}{2}$  kg tepung terigu. Berapakah berat bahan kue seluruhnya?

Rafli akan minum segelas susu. Pada tegukan pertama Rafli meminum  $\frac{1}{3}$  bagian. Tegukan kedua Rafli meminum  $\frac{1}{2}$  bagian lagi. Berapa banyak bagian susu yang telah diminum Andi?

Rasya mempunyai 2 buah kue dengan bentuk yang sama. Kue pertama diberikan kepada Melvin sebanyak  $\frac{4}{6}$  bagian. Kue kedua diberikan kepada Fadlan sebanyak  $\frac{2}{3}$  bagian. Berapa banyak keseluruhan bagian kue yang dibagikan Dina?

Bu Hanum berbelanja di pasar membeli 1 kg bawang merah dan  $\frac{1}{2}$  kg bawang putih. Berat seluruh belanjaan bu Hanum adalah ...

Lembar Jawaban :

$$\frac{3}{4}$$

$$\frac{5}{6}$$

$$\frac{4}{3}$$

$$\frac{3}{2}$$

## Lembar Kegiatan Berpasangan

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas / semester** : IV / gasal

**Waktu** : 15 menit

---

Nama kelompok: _____	
nama anggota: _____	no absen : _____
1. _____	_____
2. _____	_____

### PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah \_\_\_\_\_ sebelum  
mengerjakan

2. Tulislah nama kalian pada kotak yang disediakan

**TUJUAN :**

Siswa mampu menyelesaikan masalah sehari - hari yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan penyebut yang berbeda

**PETUNJUK KEGIATAN:**

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti !
2. Tentukan bilangan yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut!
3. Tuliskan dengan menggunakan kalimat penjumlahan!
4. Diskusikan dengan pasangan yang lain!
5. Pajangkan hasil kerja kalian jika sudah tepat!

Lembar Soal:

Ibu akan membuat minuman untuk menjamu tamunya sebanyak  $2 \frac{1}{2}$  liter. Tuliskan berapa banyak air, gula dan sirup yang harus dituangkan sehingga minuman tersebut terasa enak dan segar!

Rafli akan menjenguk temannya yang sakit dengan membawa parcel buah. Parcel tersebut terdiri dari 4 macam buah dengan berat yang berbeda. Berat seluruh buah 3,5 kg. tentukan buah apa saja yang dipilih Rafli dan berapakah berat buah masing-masing

#### LAMPIRAN 4

# Instrumen Penilaian

## 1. Rubrik penilaian pengamatan sikap

Aspek	Tidak pernah ditunjukkan	Kadang-kadang ditunjukkan	Sering ditunjukkan	Selalu ditunjukkan
	1	2	3	4
Teliti	Siswa tidak pernah menunjukkan sikap teliti	Siswa kadang-kadang menunjukkan sikap teliti	Siswa sering menunjukkan sikap teliti	Siswa selalu menunjukkan sikap teliti

<b>Mandiri</b>	Siswa tidak pernah menunjukkan sikap mandiri	Siswa kadang-kadang menunjukkan sikap mandiri	Siswa sering menunjukkan sikap mandiri	Siswa selalu menunjukkan sikap mandiri
<b>Tanggung Jawab</b>	Siswa tidak pernah menunjukkan sikap tanggung jawab	Siswa kadang-kadang menunjukkan sikap tanggung jawab	Siswa sering menunjukkan sikap tanggung jawab	Siswa selalu menunjukkan sikap tanggung jawab
<b>Disiplin</b>	Siswa tidak pernah menunjukkan sikap disiplin	Siswa kadang-kadang menunjukkan sikap disiplin	Siswa sering menunjukkan sikap disiplin	Siswa selalu menunjukkan sikap disiplin

### Lembar penilaian pengamatan sikap

Berilah tanda centang ( v ) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Teliti				Mandiri				Tanggung jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Fani Setiawan																
2	Rafli Akbar Kuddeh																
3	Aswa Caesari Asmoredjo																
4	Deviana Kania Pungky																
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan																
6	Fadlan Rafli Putra Marullah																
7	Elkasia Zayna Neysatera																
8	Eirine Aura Yuniartha																
9	Ferlita Nadjiwa Utomo																
10	Javier Kefee Fauzil Adhim																
11	Khanaya Dista Arriva Zweena																
12	Kyoshi Suko Haidar Falah																



No	Nama	Skor										Jml skor	Nil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1													
2													
3													
4													

### Lampiran penilaian pengetahuan

z	Nama	Skor										Jml skor	Nil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	Ahmad Fani Setiawan												
2	Rafli Akbar Kuddeh												
3	Aswa Caesari Asmoredjo												
4	Deviana Kania Pungky												
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan												
6	Fadlan Rafli Putra Marullah												
7	Elkasia Zayna Neysatera												
8	Eirine Aura Yuniartha												
9	Ferlita Nadjiwa Utomo												
10	Javier Kefee Fauzil Adhim												



Aspek	Perlu bimbingan	Cukup	Baik	Baik sekali
	1	2	3	4
Mencari pasangan kartu	Siswa menemukan 1 jawaban yang benar	Siswa menemukan 2 jawaban yang benar	Siswa menemukan 3 jawaban yang benar	Siswa menemukan 4 jawaban yang benar

#### Lampiran penilaian Keterampilan

No	Nama	Mencari Pasangan Kartu				Nilai
		1	2	3	4	
1	Ahmad Fani Setiawan					
2	Rafli Akbar Kuddeh					
3	Aswa Caesari Asmoredjo					
4	Deviana Kania Pungky					
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan					
6	Fadlan Rafli Putra Marullah					
7	Elkasia Zayna Neysatera					
8	Eirine Aura Yuniartha					
9	Ferlita Nadjiwa Utomo					
10	Javier Kefee Fauzil Adhim					
11	Khanaya Dista Arriva Zweena					

12	Kyoshi Suko Haidar Falah					
13	Melvin Aryanda					
14	Navisa Aprilia Putri					
15	Raisya Maritza Dinata					
16	Rafif Egan Pratama					
17	Rasya Adira Putra Pratama					
18	Reyhana Hanum Latifa					
19	Reyval Gavin Arian					
20	Satria Abdi Dharma Parela					
21	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya					
22	Zaskia Aliana Kabaeva					
23	Zulfa Zahira Dwi Santika					
24	Makayla Alesana Aisha					
25	Maulana Rizky Ferdinand					
26	Muhammad Aryasatya Putra					
27	Dea Rafanisa Diyanti					

Keterangan:

1. Siswa menemukan 1 jawaban yang benar
2. Siswa menemukan 2 jawaban yang benar
3. Siswa menemukan 3 jawaban yang benar
4. Siswa menemukan 4 jawaban yang benar

<b>Jumlah skor yang didapat</b>	
<b>Nilai =</b>	<b>4</b>
	<b>X 100</b>
	_____

**LAMPIRAN 5**

# Evaluasi Hasil Belajar

**TES EVALUASI****MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

---

---

<b>Nama</b> :..... <b>Nomor</b> :.....
---

**Waktu:** 10 Menit**Petunjuk :**

Kerjakan soal berikut dengan benar !

1.  $\frac{5}{3} + \frac{7}{3} = \dots$
2.  $\frac{4}{2} + \frac{6}{5} = \dots$
3.  $\frac{3}{4} + \frac{2}{2} = \dots$

4. Di dapur tersedia  $\frac{1}{4}$  kg gula. Ibu membeli lagi  $\frac{2}{4}$  kg gula. Berapa kg gula ibu sekarang?
5. Budi mempunyaidua utas tali dengan panjang  $\frac{2}{3}$  cm dan  $\frac{3}{5}$  cm. Panjang tali Budi semuanya adalah ....

Kunci Jawaban:

1.  $\frac{5}{3} + \frac{7}{3} = \frac{12}{3}$
2.  $\frac{4}{2} + \frac{6}{5} = \frac{20}{10} + \frac{12}{10} = \frac{32}{10}$
3.  $\frac{3}{4} + \frac{2}{2} = \frac{3}{4} + \frac{4}{4} = \frac{7}{4}$
4. Di dapur tersedia  $\frac{1}{4}$  kg gula. Ibu membeli lagi  $\frac{2}{4}$  kg gula. Berapa kg gula ibu sekarang?  
 $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$
5. Budi mempunyaidua utas tali dengan panjang  $\frac{2}{3}$  cm dan  $\frac{3}{5}$  cm. Panjang tali Budi semuanya adalah ....  
 $\frac{2}{3} + \frac{3}{5} = \frac{10}{15} + \frac{9}{15} = \frac{19}{15}$

<b>Jumlah skor yang didapat</b>	
<b>Nilai =</b>	<b>X 100</b>
<b>10</b>	
_____	

Keterangan: jawaban benar mendapatkan skor 2

## LAMPIRAN 6

# Remidi dan Pengayaan

### Soal Remidi

Kerjakan Soal – Soal di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1	$3/6 + 4/9 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
2	$2/6 + 2/8 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
3	$3/4 + 3/6 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
4	$4/3 + 1/9 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$
5	$4/5 + 3/10 = \dots / \dots + \dots / \dots = \dots / \dots$

### Kunci Jawaban

1	$3/6 + 4/9 = 9/18 + 8/18 = 17/18$
2	$2/6 + 2/8 = 8/24 + 6/24 = 14/24 = 7/12$
3	$3/4 + 3/6 = 9/12 + 6/12 = 15/12$
4	$4/3 + 1/9 = 12/9 + 1/9 = 13/9$
5	$4/5 + 3/10 = 8/10 + 3/10 = 11/10$

### Soal Pengayaan

Kerjakan Soal – Soal di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ferlita memiliki pita merah sepanjang  $1/4$  meter dan pita putih sepanjang  $3/4$  meter. Berapa panjang seluruh pita Ferlita?
2. Pak Rafli mempunyai 2 roti dengan bentuk yang sama lalu diberikan Fani  $3/4$  bagian dan diberikan Kyoshi  $3/6$  bagian. Berapa jumlah bagian roti yang telah diberikan oleh Pak Rafli?
3. Ibu berbelanja di pasar membeli  $1/2$  kg kentang dan 1 kg gula. Berapa keseluruhan berat belanja ibu?

Kunci Jawaban:

1.  $1/4 + 3/4 = 4/4 = 1$  meter
2.  $3/4 + 3/6 = 9/12 + 6/12 = 15/12$  bagian roti
3.  $1/2 + 1 = 1/2 + 2/2 = 3/2$

**=RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan pendidikan : SD NEGERI NGAGLIK 01 BAT**

**Kelas/semester : V / 1**

**Tema : 1. ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUS**

**Sub Tema : 3. Lingkungan dan Manfaatny**

**Muatan : IPA dan Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran ke- : 6**

**Alokasi Waktu : (2 x 35) menit**

---

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR**

<b>MUATAN</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>IPA</b>	<b>IPA</b>	
	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengidentifikasi kebiasaan manusia yang mengakibatkan kelainan pada alat geraknya.
	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat gambar manusia yang mengalami kelainan otot atau tulang.
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menemukan pokok pikiran dalam teks “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor”.
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran teks “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor”.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi 3 kebiasaan manusia yang mengakibatkan kelainan pada alat geraknya dengan teliti .
2. Melalui praktik menggambar, siswa dapat membuat gambar alat gerak manusia yang mengalami kelainan otot atau tulang dengan jelas dan rapi.
3. Dengan membaca teks “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor”, siswa dapat menemukan 4 ide pokok dalam teks dengan teliti.
4. Siswa dapat melaporkan hasil analisis pokok pikiran dalam teks tulis secara lisan melalui presentasi hasil diskusi kelompok.

### D. MATERI POKOK

1. **Bahasa Indonesia** : menentukan pokok pikiran dalam teks
2. **IPA** : kelainan pada tulang berupa skoliosis, lordosis, kifosis, dan patah tulang/fraktura/fisura; kelainan pada otot berupa kaku leher/stiff

### E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

**Pendekatan** : *Scientific*

**Model** : *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

**Metode** : ceramah, pengamatan, tanya jawab, dan diskusi kelompok

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

**Alat :**

- Laptop
- LCD
- Buku siswa
- Buku guru

**Media:**

- Slide Powerpoint
- Teks “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor.”
- Beberapa gambar kebiasaan manusia yang berkaitan dengan kelainan tulang dan otot, contoh gambar ilustrasi

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku guru tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 3 hal 213 sampai 223.
2. Buku siswa tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 3 hal 179 sampai 188

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KEGIATAN      SINTAKS/DESKRIPSI KEGIATAN**

**ALOKASI**

**WAKTU**

KEGIATAN	SINTAKS/DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>3. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Siswa diajak tepuk PPPK dan Tepuk Fokus</li> <li>5. Guru memberikan informasi tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p data-bbox="544 965 903 994"><b>Langkah-Langkah STAD:</b></p> <p data-bbox="544 1039 868 1068">☞ <b>Tahap 1: Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>2. Siswa membaca teks “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor”</li> <li>3. Siswa bertanya jawab bersama guru.</li> <li>4. Siswa berdiskusi menentukan ide pokok paragraph 1-5 pada LKPD 1 (dibagi secara individu)</li> </ol> <p data-bbox="544 1626 1102 1655">☞ <b>Tahap 2: Mempresentasikan materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Siswa mempresentasikan hasil diskusinya</i></li> </ol> <p data-bbox="544 1771 1353 1877">☞ <i>Tahap 3: Siswa belajar atau berdiskusi dalam kelompok</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Siswa secara berkelompok diberikan LKPD 2</i></li> </ol>	50 menit

KEGIATAN	SINTAKS/DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	7. <i>Siswa mengamati gambar pada LKPD 2 tentang aktivitas yang dapat menimbulkan kelainan otot atau tulang.</i>	
	8. <i>Siswa berdiskusi menyelesaikan LKPD 2</i>	
	9. <i>Siswa mempresentasikan hasilnya</i>	
	10. <i>Siswa membuat kesimpulan</i>	
	☞ <i>Tahap 4: Pemberian Kuis</i>	
	11. <i>Siswa secara berkelompok membuat gambar manusia yang mengalami kelainan otot atau tulang pada kertas yang disediakan.</i>	
	☞ <i>Tahap 5: Pemberian skor peningkatan mutu</i>	
	12. <i>Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas</i>	
	13. <i>Siswa menyimpulkan pembelajaran</i>	
	☞ <i>Tahap 6: Pemberian Penghargaan</i>	
	14. <i>Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap kelompok terbaik dengan memberi bintang prestasi.</i>	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="544 1626 1356 1727">1. Refleksi: siswa mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari.</li> <li data-bbox="544 1771 1356 1872">2. Tindak lanjut: siswa mengerjakan soal evaluasi.</li> <li data-bbox="544 1917 1203 1946">3. Guru memandu siswa untuk berdoa.</li> </ol>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 5. Teknik penilaian

- h. Spiritual dan sosial : observasi
- i. Sikap : percaya diri, kerja sama
- j. Pengetahuan : tes tulis
- k. Keterampilan : unjuk kerja

### 6. Instrumen Penilaian

- g. Penilaian sikap : jurnal harian catatan siswa
- h. Penilaian pengetahuan : lembar soal evaluasi
- i. Penilaian keterampilan : lembar penilaian keterampilan

## H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

### a. REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis kelainan otot pada manusia.

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....

2. Bagaimanakah cara menjaga dan merawat kesehatan otot?

- .....
- .....
- .....

### b. PENGAYAAN

➤ Menentukan kebiasaan-kebiasaan lain yang menyebabkan kelainan pada



### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rangkuman Materi
2. LKPD
3. Soal Evaluasi
4. Kunci jawaban
5. Instrumen Penilaian
6. Media

## LAMPIRAN 1

# RANGKUMAN MATERI

1. Menemukan pokok pikiran dalam teks.
  - a. **Paragraf Deduktif adalah** paragraf yang menempatkan ide pokoknya pada kalimat utama yang terletak di bagian awal paragraf. Paragraf dengan tipe ini memiliki alur khusus ke umum. Paragraf dikembangkan dengan menggunakan ide pokok pikiran yang terletak di kalimat pertama.
  - b. **Paragraf Induktif** adalah paragraf yang menempatkan ide pokoknya di akhir paragraf. Paragraf induktif disusun dengan menguraikan ide pokok pikiran yang terletak di akhir paragraf.
  - c. **Paragraf Campuran adalah** paragraf yang menempatkan ide pokoknya di awal dan akhir paragraf. Paragraf induktif disusun dengan menguraikan ide pokok pikiran yang terletak di awal dan akhir paragraf.
2. Kebiasaan- kebiasaan manusia yang dapat menyebabkan kelainan alat gerak.
  - a. Fisura/Retak Tulang
 

Kelainan tulang yang menimbulkan keretakan pada tulang akibat kecelakaan.

Contoh: membawa beban yang berat atau melebihi kekuatan, kecelakaan, terbentur
  - b. Lordosis
 

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung pada daerah lumbalis. Hal ini akan mengakibatkan posisi kepala tertarik ke belakang.

Contoh: kebiasaan sikap duduk atau berdiri

c. Skoliosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf “S”.

Contoh: kebiasaan sikap duduk atau berdiri

d. Kifosis

Kelainan tulang karena sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang.

Contoh: kebiasaan sikap duduk atau berdiri yang membungkuk

e. Stiff/kaku leher

Kelainan otot karena adanya peradangan otot trapesius leher akibat gerakan yang menghentak secara tiba-tiba/salah gerak.

Contoh: salah posisi bantal

## LAMPIRAN 2

**LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1  
Menganalisis Pokok Pikiran dalam Teks

Kelas/ Semester : V / 1  
Tema/ Subtema : 1. ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA/  
3. Lingkungan dan Manfaatnya

Kelompok .....

Anggota kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

### Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor



Biasanya, seorang anak kecil sangat senang menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman sebayanya, tetapi berbeda dengan Giuliano Stroe sejak umur dua tahun (lahir tahun 2004) sudah diajak ayahnya ke tempat *gym*. Pada awalnya dia, hanya melihat-lihat sembari melakukan latihan kebugaran tanpa melakukan aktivitas dengan beban. Namun sejak berumur tiga tahun, sudah mulai berlatih dengan beban berat, namun tetap selalu diawasi oleh ayahnya.



**Bacalah teks berikut dengan cermat!**

Umumnya tubuh seorang bocah laki-laki yang masih di bawah umur belum memiliki otot yang kekar layaknya seperti pria dewasa, tetapi hal tersebut berbeda dengan Giuliano Stroe, tubuhnya sudah seperti binaragawan. Sekujur tubuhnya sudah dipenuhi dengan otot-otot yang besar. Apalagi jika dia meregangkan setiap bagian tubuhnya, akan nampak benjolan-benjolan otot di sekujur tubuhnya.

Untuk mencapai tubuh yang sedemikian kekarnya, Giuliano Stroe melakukan latihan angkat beban dua jam sehari bersama dengan adiknya. Olahraga ini dikenalkan kepada mereka sejak berumur dua tahun oleh ayahnya, Lulian, yang tentunya juga mendapatkan izin dari ibunya, Ileana.

Keduanya pun telah menguasai teknik *flag* atau bendera. Teknik ini mengharuskan mereka berpegangan dua tangan pada tiang dan mengangkat kedua kakinya sejajar dengan kedua tangan, layaknya bendera yang sedang berkibar pada tiang. Tentunya dengan kondisi tubuh yang kuat sepertinya, mudah saja baginya untuk melakukan gerakan tersebut.

Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab. Ayahnya terinspirasi oleh mantan atlet binaraga dunia yang juga bintang film laga, Arnold Schwarzenegger. Saat ini idolanya tersebut menjadi gubernur California, Amerika Serikat.

Tubuh Giuliano Stroe memang luar biasa. Meskipun besar dan kekar, tetapi juga lentur. Dia juga memiliki bentuk otot perut yang sangat bagus.

Ayah Giuliano Stroe memastikan bahwa program latihan yang diberikan kepada anaknya sama sekali tidak membahayakan. Dia selalu mengawasi. Bahkan sampai sekarang pun, meskipun sudah mahir dengan berbagai peralatan *gym*, tetapi dia tidak pernah membiarkan putranya berlatih sendiri. Jika putranya sudah terlihat bosan atau lemas berlatih, dia segera

Giuliano Stroe tidak tampak berbeda dengan anak sebayanya, tetapi siapa sangka bocah ini telah memecahkan rekor dunia dua buah rekor sekaligus. Giuliano yang berasal dari Roma, Italia ini juga diklaim sebagai binaragawan termuda dan terkuat di dunia. Hebatnya lagi, dia mampu

Rekor pertama yang dipecahkannya adalah berjalan dengan tangan tercepat sambil mengempit bola pemberat di antara kedua kaki. Adapun 1 rekor keduanya adalah melakukan *air push up* terbanyak. *Air push up* adalah *push up* yang dilakukan dengan cara kaki yang diangkat ke udara. Dia berhasil melakukannya jauh lebih banyak dibanding lawannya, bahkan lawan-lawannya tersebut ada yang lebih tua darinya.

Meskipun banyak meraih prestasi, dia juga mendapat banyak kecaman karena dianggap latihan binaragawan untuk anak belum pantas untuk dilakukan. Apalagi di usia yang masih mengalami pertumbuhan. Namun,

**Paragraf 2.** .....

.....

.....

.....

.....

**Paragraf 1.** .....

.....

.....

.....

.....

**Paragraf 3.** .....

.....

.....

.....

.....

**IDE POKOK**  
**Bocah Terkuat di**  
**Dunia Pecahkan Rekor!**

**Paragraf 4.** .....

.....

.....

.....

.....

**Paragraf 5.** .....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2**  
**Menganalisis kebiasaan manusia yang mengakibatkan kelainan pada alat geraknya**

Kelas/ Semester	: V / 1
Tema/ Subtema	: 1. ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA/ 3. Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran ke	: 6
Waktu	: 10 menit

Kelompok .....

Anggota kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....

**Cermatilah gambar berikut dengan teliti! Berikan komentarmu tentang aktivitas yang dilakukan pada gambar tentang kemungkinan kelainan pada anggota gerakannya!**



Empty box for comment.



Empty box for comment.



Empty box for comment.



Empty box for comment.



Empty box for comment.

## LAMPIRAN 3


**EVALUASI PEMBELAJARAN**
**Nama** : .....
**No. Absen** : .....

1. Bacalah ilustrasi cerita berikut! Kemudian berikan komentarmu terhadap kemungkinan yang terjadi pada alat geraknya!

- a. Ayah Beni adalah karyawan di sebuah perusahaan X. Malam harinya ayah Beni lembur tugas-tugas kantor dari jam 7 sampai jam 11 malam. Sesampainya di rumah, ayah Beni mengeluhkan lehernya sakit. Berikan dugaanmu tentang sakit di leher Beni serta alasannya!

- b. Sejak SD Lani selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk berbelok ke kiri. Lani menyukai posisi duduk yang demikian. Ketika guru membenarkan posisi duduknya, Lani selalu kembali ke posisi semula. Berikan dugaanmu tentang kelainan yang di alami oleh Lani jika ia terus tidak mau mengubah posisi duduknya! Jelaskan alasanmu!

- c. Edo selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk kepala menunduk lebih dekat ke meja. Kebiasaan tersebut terus menerus berulang. Ketika Edo berlatih baris berbaris, tubuh Edo

2. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab. Ayahny terinspirasi oleh mantan atlet binaraga dunia yang juga bintang film laga, Arnold Schwarzenegger. Saat ini idolanya tersebut menjadi gubernur California, Amerika Serikat.

- a. Carilah ide pokok paragraph di atas!

- b. Termasuk jenis paragraf apakah paragraf di atas!

**LAMPIRAN 7**

**KUNCI JAWABAN**

No.	Jawaban	Skor	Pedoman
1.	a. Stiff/kaku leher	6	<b>Skor 6</b> Jika siswa
	Kelainan otot karena adanya penegangan otot trapesius leher akibat bekerja terus menerus tanpa relaksasi otot.		menuliskan 3 kemungkinan kelainan pada alat gerak dengan benar dan 3 alasan yang benar.
	b. Skoliosis		
	Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini	<b>Skor 5</b>	Jika siswa

akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf “S”.

c.Kifosis

Kelainan tulang karena sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang.

Contoh: kebiasaan sikap duduk atau berdiri yang membungkuk.

menuliskan 3

kemungkinan

kelainan pada alat

gerak dengan benar

dan 2 alasan yang

benar.

**Skor 4** Jika siswa

menuliskan 3

kemungkinan

kelainan pada alat

gerak dengan benar

dan 1 alasan yang

benar.

**Skor 3** Jika siswa

menuliskan 3

kemungkinan

kelainan pada alat

gerak dengan benar.

**Skor 2** Jika siswa

menuliskan 2

kemungkinan

kelainan pada alat gerak dengan benar.

**Skor 1** Jika siswa menuliskan 1 kemungkinan kelainan pada alat gerak dengan benar.

**Skor 0** Jika siswa tidak dapat menuliskan 3 kemungkinan kelainan pada alat gerak dengan benar.

2. Pokok pikirannya adalah Ayahnya 2 menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab.

**Skor 2** Jika siswa menuliskan pokok pikiran pada teks dan letaknya dengan benar.

Pokok pikiran terdapat di paragraph awal sehingga disebut deduktif

**Skor 1** Jika siswa menuliskan pokok pikiran pada teks atau

letaknya dengan  
benar.

**Skor 0** Jika siswa tidak dapat  
menuliskan pokok  
pikiran pada teks dan  
letaknya dengan  
benar.

## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

##### 1. a. Penilaian Sikap Spiritual

z	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Nilai
		Berdoa sebelum dan sesudah				Bersyukur				Toleransi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad Fani Setiawan													
2	Rafli Akbar Kuddeh													
3	Aswa Caesari Asmoredjo													
4	Deviana Kania Pungky													
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan													
6	Fadlan Rafli Putra Marullah													
7	Elkasia Zayna Neysatera													
8	Eirine Aura Yuniartha													
9	Ferlita Nadjiwa Utomo													
10	Javier Kefee Fauzil Adhim													
11	Khanaya Dista Arriva Zweena													
12	Kyoshi Suko Haidar Falah													

13	Melvin Aryanda																		
14	Navisa Aprilia Putri																		
15	Raisya Maritza Dinata																		
16	Rafif Egan Pratama																		
17	Rasya Adira Putra Pratama																		
18	Reyhana Hanum Latifa																		
19	Reyval Gavin Arian																		
20	Satria Abdi Dharma Parela																		
21	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya																		
22	Zaskia Aliana Kabaeva																		
23	Zulfa Zahira Dwi Santika																		
24	Makayla Alesana Aisha																		
25	Maulana Rizky Ferdinand																		
26	Muhammad Aryasatya Putra																		
27	Dea Rafanisa Diyanti																		

## Keterangan:

- Tidak pernah ditunjukkan = 1
- Kadang-kadang ditunjukkan = 2
- Sering ditunjukkan = 3
- Selalu ditunjukkan = 4

### b. Penilaian Sikap Sosial dan Berdiskusi

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Percaya diri	Berani dan percaya diri saat pembelajaran.	Percaya diri saat pembelajaran.	Cukup percaya diri saat pembelajaran.	Perlu ditemani guru saat pembelajaran.
2	Disiplin	Sangat tertib dalam melaksanakan tugas pembelajaran dikelas	Tertib dalam me-laksanakan tugas pembelaajran di kelas	Cukup tertib dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas	Harus diingatkan untuk tertib dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas
3	Kerja sama	Sangat aktif dalam berdiskusi menyelesaikan tugas pembelajaran	Aktif dalam berdiskusi menyelesaikan tugas pembelajaran	Cukup aktif dalam berdiskusi menyelesaikan tugas pembelajaran	Perlu diingatkan untuk aktif dalam berdiskusi menyelesaikan

					tugas pembelajaran
--	--	--	--	--	-----------------------

**Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

Kriteria penilaian sikap

Sikap	
Modus	Predikat
3,51 – 4,00	SB (sangat baik)
2,51 - 3,50	B (baik)
1,51 - 2,50	C (cukup)
1,00 - 1,50	K (kurang)

No.	Nama Individu/Kelompok	Aspek Sikap		
		Percaya Diri	Disiplin	Kerjasama
1	Ahmad Fani Setiawan			
2	Rafli Akbar Kuddeh			

3	Aswa Caesari Asmoredjo			
4	Deviana Kania Pungky			
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan			
6	Fadlan Rafli Putra Marullah			
7	Elkasia Zayna Neysatera			
8	Eirine Aura Yuniartha			
9	Ferlita Nadjiwa Utomo			
10	Javier Kefee Fauzil Adhim			
11	Khanaya Dista Arriva Zweena			
12	Kyoshi Suko Haidar Falah			
13	Melvin Aryanda			
14	Navisa Aprilia Putri			
15	Raisya Maritza Dinata			
16	Rafif Egan Pratama			
17	Rasya Adira Putra Pratama			
18	Reyhana Hanum Latifa			
19	Reyval Gavin Arian			
20	Satria Abdi Dharma Parela			
21	Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya			
22	Zaskia Aliana Kabaeva			

23	Zulfa Zahira Dwi Santika			
24	Makayla Alesana Aisha			
25	Maulana Rizky Ferdinand			
26	Muhammad Aryasatya Putra			
27	Dea Rafanisa Diyanti			

**Keterangan:**

4 = sangat baik      3 = baik      2 = cukup      1 = perlu  
bimbingan

**1. Penilaian Pengetahuan : teknik tes tulis**

**Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (8)}} \times 100$$

**Instrumen Penilaian**

No	Nama Siswa	Nilai Evaluasi
1	Ahmad Fani Setiawan	
2	Rafli Akbar Kuddeh	
3	Aswa Caesari Asmoredjo	
4	Deviana Kania Pungky	
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan	

- 6 Fadlan Rafli Putra Marullah
- 7 Elkasia Zayna Neysatera
- 8 Eirine Aura Yuniartha
- 9 Ferlita Nadjiwa Utomo
- 10 Javier Kefee Fauzil Adhim
- 11 Khanaya Dista Arriva Zweena
- 12 Kyoshi Suko Haidar Falah
- 13 Melvin Aryanda
- 14 Navisa Aprilia Putri
- 15 Raisya Maritza Dinata
- 16 Rafif Egan Pratama
- 17 Rasya Adira Putra Pratama
- 18 Reyhana Hanum Latifa
- 19 Reyval Gavin Arian
- 20 Satria Abdi Dharma Parella
- 21 Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya
- 22 Zaskia Aliana Kabaeva
- 23 Zulfa Zahira Dwi Santika
- 24 Makayla Alesana Aisha
- 25 Maulana Rizky Ferdinand
- 26 Muhammad Aryasatya Putra
- 27 Dea Rafanisa Diyanti

## **2. Penilaian Keterampilan: teknik unjuk kerja**

➤ **Rubrik penilaian : Bahasa Indonesia**

<b>Aspek/Kriteria</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Menuliskan pokok pikiran</b>	Siswa mampu menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks dengan benar berdasarkan hasil diskusi kelompok.	Siswa mampu menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks dengan benar dengan ide individu.	Siswa mampu menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks dengan benar dengan intervensi guru.	Siswa tidak mampu menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks dengan benar.

**Instrumen Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kriteria</b>			<b>Perlu Pendampingan</b>
		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	
		<b>(4)</b>	<b>(3)</b>	<b>(2)</b>	<b>(1)</b>
1	Ahmad Fani Setiawan				
2	Rafli Akbar Kuddeh				

- 3 Aswa Caesari Asmoredjo
- 4 Deviana Kania Pungky
- 5 Devika Gaetana Nirwasita  
Setiawan
- 6 Fadlan Rafli Putra Marullah
- 7 Elkasia Zayna Neysatera
- 8 Eirine Aura Yuniartha
- 9 Ferlita Nadjiwa Utomo
- 10 Javier Kefee Fauzil Adhim
- 11 Khanaya Dista Arriva Zweena
- 12 Kyoshi Suko Haidar Falah
- 13 Melvin Aryanda
- 14 Navisa Aprilia Putri
- 15 Raisya Maritza Dinata
- 16 Rafif Egan Pratama
- 17 Rasya Adira Putra Pratama
- 18 Reyhana Hanum Latifa
- 19 Reyval Gavin Arian
- 20 Satria Abdi Dharma Parela
- 21 Veeizya Erycha Noor  
Alleeffiya
- 22 Zaskia Aliana Kabaeva
- 23 Zulfa Zahira Dwi Santika
- 24 Makayla Alesana Aisha

- 25 Maulana Rizky Ferdinand  
 26 Muhammad Aryasatya Putra  
 27 Dea Rafanisa Diyanti

**Rubrik penilaian : IPA**

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
<b>Membuat gambar kelainan alat gerak manusia</b>	Siswa membuat gambar kelaianan alat gerak yang sesuai ide dengan detil, rinci.	Siswa membuat gambar kelaianan alat gerak yang sesuai ide.	Siswa membuat gambar kelaianan alat gerak yang tidak sesuai ide.	Siswa tidak membuat gambar kelaianan alat gerak.

**Instrumen Penilaian Keterampilan IPA**

No.	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Ahmad Fani Setiawan				
2	Rafli Akbar Kuddeh				
3	Aswa Caesari Asmoredjo				
4	Deviana Kania Pungky				
5	Devika Gaetana Nirwasita Setiawan				
6	Fadlan Rafli Putra Marullah				
7	Elkasia Zayna Neysatera				
8	Eirine Aura Yuniartha				
9	Ferlita Nadjiwa Utomo				
10	Javier Kefee Fauzil Adhim				
11	Khanaya Dista Arriva Zweena				
12	Kyoshi Suko Haidar Falah				
13	Melvin Aryanda				
14	Navisa Aprilia Putri				
15	Raisya Maritza Dinata				
16	Rafif Egan Pratama				
17	Rasya Adira Putra Pratama				

- 18 Reyhana Hanum Latifa
- 19 Reyval Gavin Arian
- 20 Satria Abdi Dharma Parela
- 21 Veeizya Eriycha Noor Alleeffiya
- 22 Zaskia Aliana Kabaeva
- 23 Zulfa Zahira Dwi Santika
- 24 Makayla Alesana Aisha
- 25 Maulana Rizky Ferdinand
- 26 Muhammad Aryasatya Putra
- 27 Dea Rafanisa Diyanti

# LKPD 1

Kelompok .....

Anggota kelompok:

1.....

2.....

3.....

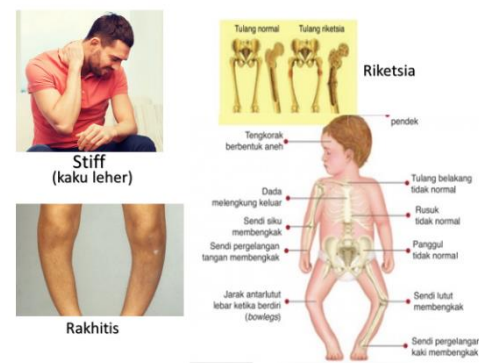
4.....

**PETUNJUK:**

1. Carilah Ide Pokok pada paragraph 1-5 teks bacaan”Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor”!
2. Tuliskan pada masing-masing kartu yang disediakan lalu tempelkan pada peta pikiran di bawah ini!

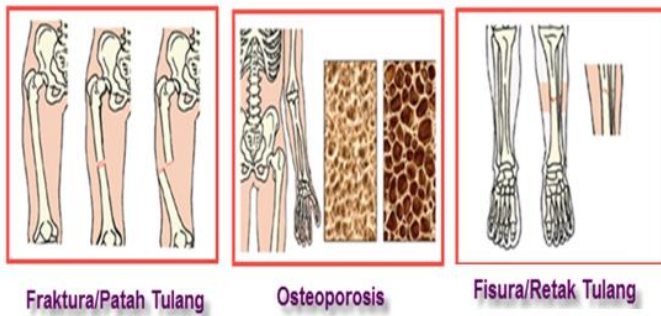
# MEDIA

➤ Slide Powerpoint



# Hari ini kita akan belajar tentang :

1. Menentukan pokok pikiran pada paragraf
2. Menganalisis aktivitas yang dapat menyebabkan kelainan otot atau tulang.
3. Membuat gambar manusia yang mengalami kelainan otot atau tulang



**Kelompok .....**

**Anggota kelompok:**

1.....

2.....

3.....

4.....

# LKPD 2

Cermatilah gambar berikut dengan teliti! Berikan komentarmu tentang aktivitas yang dilakukan pada gambar tentang kemungkinan kelainan pada anggota gerakannya!











**Paragraf 1.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 1.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 1.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 2.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 2.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 2.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 3.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 3.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 3.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 4.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 4.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 4.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 5.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 5.** .....

.....

.....

.....

**Paragraf 5.** .....

.....

.....

.....

NAMA : \_\_\_\_\_  
KELAS : \_\_\_\_\_

1. Bacalah ilustrasi cerita berikut! Kemudian berikan komentarmu terhadap kemungkinan yang terjadi pada alat geraknya!

- a. Ayah Beni adalah karyawan di sebuah perusahaan X. Malam harinya ayah Beni lembur tugas-tugas kantor dari jam 7 sampai jam 11 malam. Sesampainya di rumah, ayah Beni mengeluhkan lehernya sakit. Berikan dugaanmu tentang sakit di leher Beni serta alasannya!

- b. Sejak SD Lani selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk berbelok ke kiri. Lani menyukai posisi duduk yang demikian. Ketika guru membenarkan posisi duduknya, Lani selalu kembali ke posisi semula. Berikan dugaanmu tentang kelainan yang dialami oleh Lani jika ia terus tidak mau mengubah posisi duduknya! Jelaskan alasanmu!

- c. Edo selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk kepala menunduk lebih dekat ke meja. Kebiasaan tersebut terus menerus berulang. Ketika Edo berlatih baris berbaris, tubuh Edo tidak bisa berdiri tegap. Mengapa Edo tidak bias berdiri tegap? Berikan alasanmu!

3. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab. Ayahnya terinspirasi oleh mantan atlet binaraga dunia yang juga bintang film laga, Arnold Schwarzenegger. Saat ini idolanya tersebut menjadi gubernur California, Amerika Serikat.

a. Carilah ide pokok paragraph di atas!

**NAMA:**  
**KELAS:**  
b. Termasuk jenis paragraf apakah paragraf di atas!

1. Bacalah paragraf berikut ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

kemungkinan yang terjadi pada alat geraknya!

- a. Ayah Beni adalah karyawan di sebuah perusahaan X. Malam harinya ayah Beni lembur tugas-tugas kantor dari jam 7 sampai jam 11 malam. Sesampainya di rumah, ayah Beni mengeluhkan lehernya sakit. Berikan dugaanmu tentang sakit di leher Beni serta alasannya!

- b. Sejak SD Lani selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk berbelok ke kiri. Lani menyukai posisi duduk yang demikian. Ketika guru membenarkan posisi duduknya, Lani selalu kembali ke posisi semula. Berikan dugaanmu tentang kelainan yang di alami oleh Lani jika ia terus tidak mau mengubah posisi duduknya! Jelaskan alasanmu!

- c. Edo selalu melakukan aktivitas menulis dan membaca dengan posisi duduk kepala menunduk lebih dekat ke meja. Kebiasaan tersebut terus menerus berulang. Ketika Edo berlatih baris berbaris, tubuh Edo tidak bisa berdiri tegap. Mengapa Edo tidak bias berdiri tegap? Berikan alasanmu!

4. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab. Ayahny terinspirasi oleh mantan atlet binaraga dunia yang juga bintang film laga, Arnold Schwarzenegger. Saat ini idolanya tersebut menjadi gubernur California, Amerika Serikat.

**a. Carilah ide pokok paragraph di atas!**

**b. Termasuk jenis paragraf apakah paragraf di atas!**

## Lampiran 5

Dokumentasi foto



*Wawancara dengan Bu nanik selaku perwakilan kepala Sekolah*



*Proses belajar mengajar dikelas 5 A*



*Proses belajar mengajar dikelas 5 A*

*Guru membibig setiap pemelajaran dan mengecek satu persatu tugas*



*Kegiatan kerja kelompok*



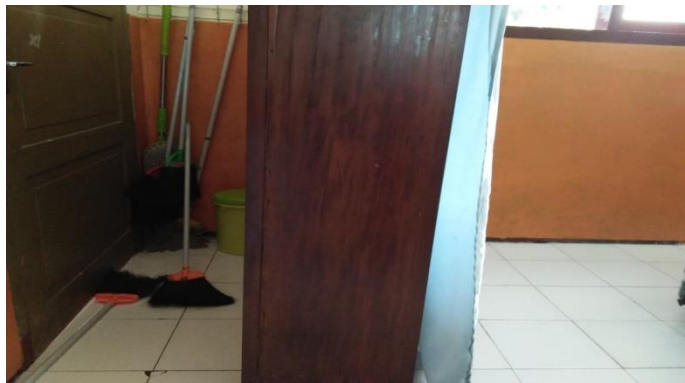
*Guru membimbing setiap pembelajaran dan mengecek satu persatu tugas*



*Visi misi SDN Ngaglik 01 Kota Batu*



*Wawancara dengan beberapa siswa kelas 5A*



*Keadaan kelas serta kebersihannya*



*Taman depan kelas sbagai program adiwiyata*



Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : 1131 /Un.03 1/TL.00.1/04/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

26 April 2019

Kepada  
Yth. Kepala SDN Ngaglik 01 Kota Batu  
di  
Batu

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama : Diana Nova Amalia  
NIM : 15140021  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019  
Judul Skripsi : **Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Kelas 5 SDN Ngaglik 01 Kota Batu**

Lama Penelitian : **April 2019** sampai dengan **Juni 2019**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Dernikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



  
Dekan  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip


## Lampiran 7

### Surat keterangan selesai penelian

	
<b>DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI NGAGLIK 01</b> <b>KECAMATAN BATU</b>	
NSS : 101056801013      NPSN : 20536906 Jalan Abdul Rahman No 23 Telp ( 0341 ) 593768 Email: sdsn.ngaglik01@gmail.com	
<hr/>	
Nomor : 846 / 051 / 422.101.01.13 / 2018	Batu, 10 Desember 2020
Sifat : -	Kepada,
Lamp : 1 lembar	Yth. Rektor
Hal : Keterangan melaksanakan Penelitian	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
	di
	tempat
<p>Dengan hormat,</p> <p>Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor 821 / Un.02.1/TL.00.1/04/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : <b>Dra Ninit Catur Meindyawati</b> NIP : 19650517 199009 2 002 Pangkat/Golongan : Pembina Tk I /IV-B Jabatan : Kepala SDN Ngaglik 01 Kecamatan Batu Kota Batu Alamat Sekolah : Jalan Abdul Rahman No 23 Batu</p> <p>Menerangkan bahwa</p> <p>Nama : Diana Novia Amalia NIM / DNI : 15140021 Jurusan / Program : Pendidikan Guru MAdrasah Ibtidaiyah (PGM)</p> <p>Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ngaglik 01 mulai April – Juni 2019 Kecamatan Batu Kota Batu.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya , dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kejasamanya di sampaikan terima kasih.</p>	
	Mengetahui Kepala Sekolah
	 <b>Dra Ninit Catur Meindyawati</b> NIP. 19650517 199009 2 002

## Lampiran 8

### Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Facsimile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email : psg\_uinmalang@gmail.com

---

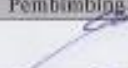







**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Diana Nova Amalia


NIM : 15140021

Judul : Strategi Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa kelas 5 SDN Ngaglik di Kota Batu

Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	23/3/2020	Bab I. Revisi	
2.	30/4/2020	Bab II Revisi	
3.	19/6/2020	Bab III Revisi	
4.	20/6/2020	Bab IV Revisi	
5.	5/7/2020	Bab V Revisi	
6.	15/7/2020	Bab VI Revisi	
7.	5/9/2020	Abstrak Revisi	
8.	8/12/2020	ACC	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 10 Desember 2020  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

  
NIP. \_\_\_\_\_

## Lampiran 9

### BIODATA PENELITI



Nama : Diana Nova Amalia  
NIM : 15140021  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 17 November 1997  
Fak/Jur/Program Studi : FITK/PGMI/PGMI  
Tahun Masuk : 2015  
Alamat Rumah : Dusun Boro RT 51/ RW 13, Dusun  
Boro, Desa Tawangargo, Kec  
Karangploso, Kab Malang  
Kontak : 081230926103  
Emaail : diananovaamalia39@gmail.com